

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TESIS

**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS NILAI
KEISLAMAN PADA TEMA MANUSIA DAN LINGKUNGAN UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

R. WARDATHI KHUZAIFAH RISMAN

NIM 22111023075

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1445H/2024M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TESIS

**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS NILAI
KEISLAMAN PADA TEMA MANUSIA DAN LINGKUNGAN UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU**



OLEH

**R. WARDATHI KHUZAIFAH RISMAN
NIM 22111023075**

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian syarat Magister
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**PROGRAM STUDI MAGISTER PGMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445H/2024M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN



Tesis dengan Judul:

**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS NILAI
KEISLAMAN PADA TEMA MANUSIA DAN LINGKUNGAN UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU**


Ditulis oleh:

**R. WARDATHI KHUZAIFAH RISMAN
NIM 22111023075**

Disetujui dan disahkan untuk diuji dalam Sidang Munaqasyah:

Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd	(Pembimbing I)	 _____
Dr. Sri Murhayati, M.Ag.	(Pembimbing II)	 _____

Mengetahui
Ketua Program Studi Magister PGMI
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau


Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd.
NIP. 19680206 199303 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul:



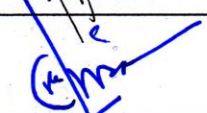
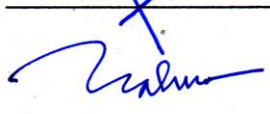
PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS NILAI KEISLAMAN PADA TEMA MANUSIA DAN LINGKUNGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU

Ditulis oleh:

R. WARDATHI KHUZAIFAH RISMAN
NIM 22111023075

Telah diuji dan diperbaiki sesuai dengan masukan dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah Tesis Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tanggal 11 Januari 2024. Tesis ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

TIM PENGUJI

Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd	(Penguji I)	
Dr. Mhmd. Habibi, M.Pd.	(Penguji II)	
Dr. Dicki Hartanto, M.M.	(Penguji III)	
Nunu Mahnun, S.Ag., M.Pd., Ph.D.	(Penguji IV)	

Mengetahui
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.
 NIP 196505211994021001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : R. Wardathi Khuzaifah Risman

NIM Mahasiswa : 22111023075

Program Studi : Magister PGMI

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 16 Januari 2024

Yang membuat pernyataan



R. Wardathi Khuzaifah Risman

NIM 22111023075



UIN SUSKA RIAU


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Alhamdulillah rabbil'alamin

Sujud syukur hamba hanya kepada-Mu Ya Allah yang melimpahkan karunia ini, yang telah memberikan nikmat iman dan nikmat Islam kepada hamba semoga ini akan menjadi karunia terindah yang penuh Ridho-Mu dalam hidup hamba dan keluarga yang hamba cintai. Hidup dan matikan hamba di jalan-Mu ya Rabb walau tak jarang kerikil perjalanan menyangang setiap langkah hidupku, mengantarkanku pada takdir-Mu dan membuatku sadar bahwa sesuatu itu akan indah pada waktunya.

Kupersembahkan karya kecil ini untuk mereka yang tak pernah lupa mendo'akanku, membimbing, memberikan kasih sayang, memberi inspirasi, memberi motivasi demi kesuksesanku.

Ayah dan Ibu tersayang yang selalu ada saat suka maupun duka. Serta orang-orang tercinta yang senantiasa menemaniku hingga saat ini. Semoga Allah mengumpulkan kita kembali di syurga-Nya Allah.

Para guru-guruku yang senantiasa mengajari untuk menjadi lebih baik, terimakasih atas semua pengorbanan dan jasa-jasamu.

Untuk sahabat, terima kasih telah menemani hari-hari yang sangat berharga ini.

Semoga persahabatan ini selalu terjalin sampai akhir nanti, *Aamiin*.

Jazakumullah khairan katsiran.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil‘alamin, puji dan syukur senantiasa penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis. Tidak lupa pula shalawat dan salam penulis ucapkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Pengembangan Media Video Pembelajaran Berbasis Nilai Keislaman pada Tema Manusia dan Lingkungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu.”** Tesis ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapat bimbingan, nasehat, masukan, arahan, dan hal lainnya dari berbagai pihak. Terutama kepada kedua orang tua yakni: Ayahanda R. Hurrisman dan Ibunda Ajuna Ningsih yang selalu mendo’akan, memberikan semangat, motivasi, dan kasih sayang yang tidak terhingga. Ucapan terima kasih selanjutnya penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau;
2. Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau;
3. Ibu Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd., Ketua Program Studi Magister Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah sekaligus Pembimbing I tesis yang banyak meluangkan waktu untuk memberikan saran dan kritikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan baik;
4. Bapak Dr. Zuhairansyah Arifin, M.Ag., Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Dr. H. Abu Anwar, M.Ag., Penasehat Akademis yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik;
6. Ibu Dr. Sri Murhayati, M.Ag., Pembimbing II tesis yang banyak meluangkan waktu untuk memberikan saran dan kritikan sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik;
7. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah mendidik penulis selama menjalani pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau;
8. Terkhusus buat keluarga tercinta yaitu kakak almh. Raja Rismanita, abang Sukri, S.Pd., adik R. Rif'a Risman, S.Si., adik R. Siti Hamida, S.Pd., dan adik R. Khusyairi Risman, yang selalu mensupport dan membantu dalam pengerjaan tesis ini;
9. Teman seperjuangan Magister PGMI Angkatan 2021 serta bestie yang selalu ada yaitu Sri Haryana, S.E., dan Wisna Juwita, S.Pd., yang selalu saling mendukung sejak awal kuliah sampai dengan sekarang;
10. Kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis berharap semoga tesis ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua dan menjadi amal shaleh disisi Allah SWT. Penulis telah berupaya dalam menyelesaikan tesis ini dengan baik, namun penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk menyempurnakan tesis ini sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.*

Pekanbaru, Januari 2024
Penulis

R. Wardathi Khuzaifah Risman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Wardathi Khuzaifah Risman (2023): Pengembangan Media Video Pembelajaran Berbasis Nilai Keislaman pada Tema Manusia dan Lingkungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media video pembelajaran berbasis nilai keislaman yang memenuhi kriteria dan kelayakan sebagai pengembangan sebuah media. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D), dan model yang digunakan adalah model ADDIE. Cara menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu untuk uji coba kepraktisan sebanyak 20 orang siswa dari SDIT Insan Utama 2 Pekanbaru. Adapun subjek penelitian ini adalah validator, guru dan siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Berdasarkan uji validitas, media video pembelajaran berbasis nilai keislaman untuk memfasilitasi hasil belajar siswa dinyatakan kategori “Sangat Valid”. Uji Kepraktisan oleh guru dan siswa dengan kategori “Sangat Praktis.” Hasil Belajar siswa setelah menggunakan media video pembelajaran berbasis nilai keislaman memperoleh nilai dalam kategori “Tinggi” dengan persentase 85%. Dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran berbasis nilai keislaman sangat valid (layak), sangat praktis dan dapat digunakan untuk memfasilitasi hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Media Video Pembelajaran, Berbasis Nilai Keislaman, Hasil Belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

R Wardathi Khuzaifah Risman, (2023): Developing Islamic Values Based Learning Video Media on human and environmental in Increasing Student Learning Achievement at the Fifth Grade of Islamic Integrated Elementary School

This research aimed at developing Islamic values based learning video media meeting criteria and feasibility for developing a media. Research and Development (R&D) method was used in this research with ADDIE model. Purposive sampling was used in this research. 20 students at Islamic Integrated Elementary School of Insan Utama 2 Pekanbaru were for practicality test. The subjects of this research were validators, teachers, and students. The techniques of analyzing data were descriptive statistic. Based on validity test, Islamic values based learning video media in facilitating student learning achievement was on very valid category. Practicality test by teachers and students was on very practical category. Student learning achievement after using Islamic values based learning video media was on high category with the percentage 85%. It could be concluded that Islamic values based learning video media was very valid (appropriate), very practical, and able to be used to facilitate student learning achievement.

Keywords: Learning Video Media, Islamic Values Based, Learning Achievement

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ر. وردتي خيفة ريسمان (2023): تطوير وسيلة الفيديو التعليمية على أساس القيم

الإسلامية لتحسين نتائج التعلم لطلاب

الصف الخامس في المدرسة الابتدائية

الإسلامية المتكاملة

يهدف هذا البحث إلى تطوير وسيلة الفيديو التعليمية على أساس القيم الإسلامية التي تستوفي المعايير والجدوى كتطوير وسيلة. يستخدم هذا البحث طريقة البحث والتطوير، والنموذج المستخدم هو نموذج ADDIE. استخدمت طريقة تحديد العينة في هذا البحث أخذ العينات الهادفة، وهي اختبار التطبيق العملي لـ ٢٠ طالبًا من مدرسة إنسان أوتاما الابتدائية الإسلامية المتكاملة بكنبارو. أفراد هذا البحث هم المدققون والمعلمون والطلاب. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي الإحصاء الوصفي. وبناءً على اختبار الصلاحية، تم إعلان وسيلة الفيديو التعليمية على أساس القيم الإسلامية لتسهيل نتائج تعلم الطلاب في فئة "صالحة جدًا". الاختبار العملي من قبل المعلمين والطلاب في فئة "عملية جدًا". حصلت نتائج تعلم الطلاب بعد استخدام وسيلة الفيديو التعليمية على أساس القيم الإسلامية على درجة في فئة "عالية" بنسبة ٨٥٪. يمكن أن يستنتج من وسيلة الفيديو التعليمية الموضوعية على أساس القيم الإسلامية صالحة للغاية (ممكناً) وعملية للغاية ويمكن استخدامها لتسهيل نتائج تعلم الطلاب.

الكلمات الأساسية: وسيلة الفيديو التعليم، على أساس القيم الإسلامية، نتائج

التعلم



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iii
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Pengembangan	9
F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	9
G. Manfaat Penelitian	10
H. Asumsi Pengembangan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Media Pembelajaran	11
2. Video Pembelajaran	15
3. Pembelajaran IPS	18
4. Konsep Nilai Keislaman	20
5. Hasil Belajar	26
6. Keterkaitan Media Video Pembelajaran Berbasis Nilai Keislaman dengan Hasil Belajar	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Validitas dan Kepraktisan Media Video Pembelajaran Berbasis Nilai Keislaman	35
B. Kajian Penelitian yang Relevan	38
C. Kerangka Pikir	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	43
B. Model/Desain Pengembangan	43
C. Prosedur Pengembangan	46
1. Tahap Analisis (<i>Analysis</i>)	46
2. Tahap Perencanaan (<i>Design</i>)	47
3. Tahap Pengembangan (<i>Development</i>)	48
4. Tahap Implementasi (<i>Implementation</i>)	48
5. Tahap Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	48
D. Desain Uji Coba Produk	49
1. Desain Uji Coba	49
2. Subjek Uji Coba	50
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	50
4. Teknik Analisis Data	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Hasil Pengembangan Produk Awal	60
1. Tahap Analisis (<i>Analysis</i>)	60
2. Tahap Perencanaan (<i>Design</i>)	72
3. Tahap Pengembangan (<i>Development</i>)	75
4. Tahap Implementasi (<i>Implementation</i>)	93
5. Tahap Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	98
B. Hasil Uji Coba Produk	101
C. Revisi Produk	103
D. Kajian Produk Akhir	104
1. Pengembangan Instrumen Penelitian	104
2. Angket Uji Kepraktisan	105

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Perencanaan Tindakan	105
4. Pelaksanaan Tindakan	105
E. Pembahasan	108
1. Kevalidan (Kelayakan) Media Video Pembelajaran Berbasis Nilai Keislaman	108
2. Kepraktisan Media Video Pembelajaran Berbasis Nilai Keislaman	113
3. Keefektifan Media Video Pembelajaran Berbasis Nilai Keislaman terhadap Hasil Belajar Siswa	115
F. Keterbatasan Penelitian	119
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan tentang Produk	120
B. Saran Pemanfaatan Produk	120
C. Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut	121
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Kisi-kisi Lembar Validasi Aspek Media	52
Tabel III.2	Kisi-kisi Lembar Validasi Aspek Materi	53
Tabel III.3	Kisi-kisi Lembar Validasi Aspek Keislaman	53
Tabel III.4	Kisi-kisi Angket Prediksi Kepraktisan oleh Guru	54
Tabel III.5	Kisi-kisi Angket Respon Siswa	55
Tabel III.6	Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar	55
Tabel III.7	Konversi Skor Rata-rata Kevalidan Produk	56
Tabel III.8	Konversi Skor Rata-rata Kepraktisan Media	57
Tabel III.9	Interval Standar Nilai Hasil Belajar	59
Tabel IV.1	Nama-nama Validator	79
Tabel IV.2	Rekapitulasi Penilaian Aspek Media	81
Tabel IV.3	Rekapitulasi Penilaian Aspek Materi	83
Tabel IV.4	Rekapitulasi Penilaian Aspek Materi Keislaman	86
Tabel IV.5	Rekapitulasi Penilaian RPP	89
Tabel IV.6	Rekapitulasi Penilaian Soal	91
Tabel IV.7	Rekapitulasi Uji Coba Kepraktisan oleh Guru	94
Tabel IV.8	Rekapitulasi Uji Coba Kepraktisan oleh Siswa	96
Tabel IV.9	Rekapitulasi Hasil Tes Siswa	100
Tabel IV.10	Rekapitulasi Hasil Prediksi Kepraktisan Media oleh Guru ...	101
Tabel IV.11	Rekapitulasi Uji Coba Kepraktisan oleh Siswa	102
Tabel IV.12	Rekapitulasi Hasil Uji Kepraktisan oleh Guru dan Siswa	102
Tabel IV.13	Rekapitulasi Hasil Validasi Keseluruhan Aspek	112
Tabel IV.14	Rekapitulasi Hasil Uji Kepraktisan oleh Guru dan Siswa	113
Tabel IV.15	Kategori Hasil Belajar Siswa	115

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

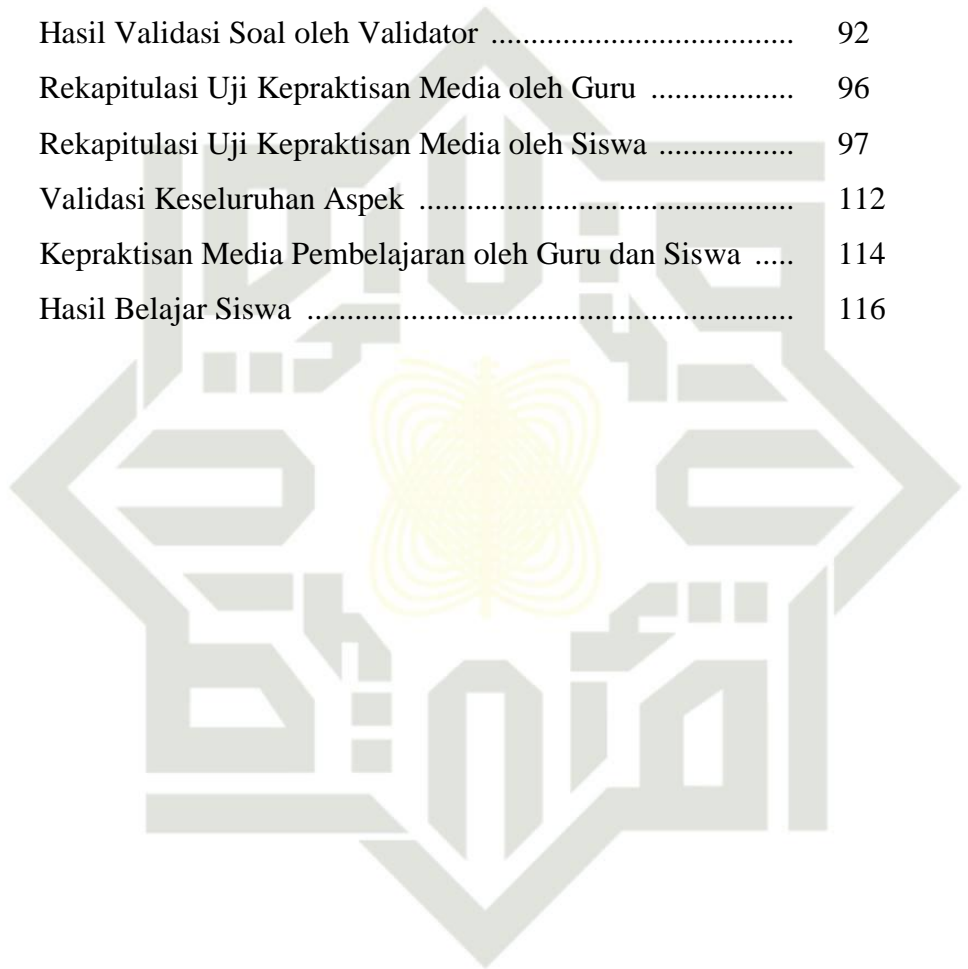
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Bagan Kerangka Pikir	42
Gambar III.1	Tahapan Model ADDIE	44
Gambar IV.1	Wawancara Guru 1	62
Gambar IV.2	Wawancara Guru 2	63
Gambar IV.3	Angket Analisis Kebutuhan Siswa 1	67
Gambar IV.4	Angket Analisis Kebutuhan Siswa 2	68
Gambar IV.5	Wawancara Analisis Kurikulum	70
Gambar IV.6	Tampilan Halaman Depan Video Pembelajaran	76
Gambar IV.7	Penjelasan Jenis Usaha	77
Gambar IV.8	Penjelasan Tujuan Pembelajaran	77
Gambar IV.9	Penjelasan Manfaat dari Jenis Usaha	78
Gambar IV.10	Penjelasan Materi Keislaman Jenis Usaha	78
Gambar IV.11	Penjelasan Memberikan Tugas kepada Siswa serta Penutupan Pembelajaran	79
Gambar IV.12	Penjelasan Memberikan Tugas kepada Siswa serta	
Gambar IV.13	Penutupan Pembelajaran	81

DAFTAR GRAFIK

Grafik IV.1	Hasil Validasi Aspek Media oleh Validator	82
Grafik IV.2	Hasil Validasi Aspek Materi oleh Validator	85
Grafik IV.3	Hasil Validasi Aspek Materi Keislaman oleh Validator	88
Grafik IV.4	Hasil Validasi RPP oleh Validator	90
Grafik IV.5	Hasil Validasi Soal oleh Validator	92
Grafik IV.6	Rekapitulasi Uji Kepraktisan Media oleh Guru	96
Grafik IV.7	Rekapitulasi Uji Kepraktisan Media oleh Siswa	97
Grafik IV.8	Validasi Keseluruhan Aspek	112
Grafik IV.9	Kepraktisan Media Pembelajaran oleh Guru dan Siswa	114
Grafik IV.10	Hasil Belajar Siswa	116



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Lembar Validasi
Lampiran 2	Lembar Validasi
Lampiran 3	Rekapitulasi Hasil Penilaian
Lampiran 4	Hasil Tes
Lampiran 5	Silabus
Lampiran 6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran 7	Soal Test
Lampiran 8	Gambar Media Pembelajaran Tematik Berbasis Keislaman
Lampiran 9	Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan-permasalahan yang muncul di era global menjadi peluang bagi dunia pendidikan untuk memberikan pembelajaran kepada generasi muda agar tidak terjerumus pada kemudahan akses di era global. Pembelajaran yang mencakup solusi permasalahan pada era global dapat terwujud melalui penetapan tujuan pembelajaran.¹

Hasil belajar yang optimal, dipengaruhi oleh beberapa komponen dalam kegiatan belajar mengajar, antara lain bagaimana cara menyampaikan materi, metode belajar yang diterapkan, media pembelajaran yang digunakan, serta bagaimana interaksi yang terjalin antara guru dan siswa untuk menciptakan komunikasi dua arah. Sehingga dengan persiapan dari komponen belajar mengajar yang terprogram, guru dapat mengorganisasikan siswa dalam kegiatan belajar yang kondusif dan untuk mengukur keberhasilan atau hasil belajar siswa yaitu dengan guru memberikan evaluasi belajar yang obyektif.²

Guru di sekolah merupakan salah satu faktor eksternal yang sangat berperan dalam mempengaruhi hasil belajar peserta didik.³ Maka dari itu, guru diharuskan untuk membuat perencanaan secara cermat dalam meningkatkan hasil belajar dan memperbaiki kualitas pada pengajarannya. Dalam hal tersebut menuntut agar adanya perubahan-perubahan dalam penggunaan strategi pembelajaran, ataupun karakteristik guru dalam mengelola proses pembelajaran. Pencapaian tujuan pendidikan dikatakan berhasil tidaknya bergantung pada bagaimana proses belajar mengajar dilakukan dan yang dijalani oleh siswa.

¹ Ariani, Firda and Ika Puji Lestari, Pembelajaran Bahasa Indonesia Domain Afektif pada Buku Teks Bahasa Indonesia Kemendikbud Kelas VII Kurikulum 2013 Edisi Revisi, *PS PBSI FKIP Universitas Jember, Seminar Nasional*, (2017), hlm. 672.

² Murtono, Yuni Ratnasari, and Ika Oktavianti, Peningkatan Hasil Belajar Siswa SD Kelas 5 di Kudus dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing, *Jurnal Sosial dan Budaya*, 5 (2) (2012), hlm. 37.

³ Prastica, Yunita and others, Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu: Journal of Elementary Education*, 5.5 (2021), hlm. 3261.

Penerapan Kurikulum 2013 disertai perangkat yang tepat untuk mencapai tujuan berupa pendekatan pembelajaran, yaitu pendekatan integratif. Pembelajaran integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pengintegrasian tersebut dilakukan dalam dua hal, yaitu: integrasi ranah kompetensi dalam pembelajaran (sikap, pengetahuan dan keterampilan) dan integrasi berbagai konsep dasar yang berkaitan.⁴

Pembelajaran tematik tidak hanya digunakan di kelas rendah saja, namun juga dilaksanakan di kelas atas, dengan harapan dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.⁵ Karakteristik pembelajaran tematik ada pada siswa, tidak ada pemisahan pada mata pelajaran, sehingga siswa dapat mengembangkan bakat sesuai dengan minat dan menumbuhkembangkan kreatifitas serta kemampuan sosial.⁶ Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menggunakan tema dengan mengaitkan beberapa muatan mata pelajaran sehingga memberikan pembelajaran yang bermakna kepada siswa.⁷

Pembelajaran tematik terpadu membutuhkan perencanaan matang yang sesuai dengan kebijakan kurikulum 2013. Berdasarkan lampiran Permendikbud No. 67 Tahun 2013, pembelajaran tematik terpadu yang idealnya yaitu: (1) pembelajaran yang berpusat kepada siswa; (2) pembelajaran membuat siswa aktif mencari dan menemukan; (3) pembelajaran yang berbasis team (kelompok); (4) pembelajaran yang berbasis suatu masalah menjadi kebutuhan dengan memperkuat potensi khusus yang dimiliki setiap

⁴ Permendikbud No. 57 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, 3.1 (2020), hlm. 4-5.

⁵ Sumining, Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Nilai-Nilai Keislaman Kelas V Madrasah Ibtidaiyah, *Educare: Journal of Primary Education*, 2.1 (2021), hlm. 2-3.

⁶ Vivi Rulviana, Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Berbasis Articulate Storyline terhadap Hasil Pembelajaran Tematik Kelas IV SD, *Fordetak: Seminar Nasional Pendidikan: Inovasi Pendidikan di Era Society 5.0*, (2022), hlm. 121.

⁷ Risa Oktaferi and Desyandri, Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) pada Tematik Terpadu di Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4.3 (2020), hlm. 2638.

siswa; dan (5) pola pembelajaran yang buat siswa berpikir kritis.⁸

Penyampaian materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas V dalam Kurikulum 2013 disampaikan dalam tiga jam pelajaran perminggu yang setiap pelajarannya memiliki waktu 35 menit. Penyampaian materi ajar dalam bentuk tema ini membuat guru harus menguasai strategi pembelajaran dan mampu membuat media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan kegiatan pembelajaran di kelas. IPS di sekolah dasar mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial yang memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi.⁹

Keterampilan yang senantiasa dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran dapat berupa keterampilan penguatan (*reinforcement*), keterampilan bertanya (*quisitioning skill*), keterampilan menjelaskan (*ekplaning skill*), keterampilan penguasaan bahan (*subjec matter mastery skill*), keterampilan menggunakan media pembelajaran, dan keterampilan membuka dan menutup pelajaran.¹⁰

Media pembelajaran dikelompokkan menjadi beberapa bagian, yaitu: (1) media audiovisual gerak; (2) media audiovisual diam; (3) media semi gerak; (4) media visual bergerak; (5) media visual diam; (6) media audio; dan (7) media cetak. Media teknologi informasi dan komunikasi yang mampu menjangkau di kalangan masyarakat adalah media video. Media video merupakan media yang menunjukkan unsur auditif (pendengaran) maupun visual (penglihatan) jadi dapat dipandang maupun didengar suaranya.¹¹

Penggunaan video pembelajaran dapat memudahkan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran. Rendahnya kemampuan siswa dalam

⁸ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, 21.1 (2020), hlm. 29.

⁹ Nur Cahyaningrum, dkk., Analisis Materi Pembelajaran IPS pada Buku Ajar Tematik Terbitan Kemendikbud di Sekolah Dasar, *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3.3 (2020), hlm. 442.

¹⁰ Abdul Wahid, Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar, *Insigra: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 5.2 (2018), hlm. 1.

¹¹ Raviona Pratama Putri, Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar, *Journal of Basic Education Studies*, 4.1 (2021), hlm. 3069.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerima konsep pembelajaran, solusi yang dilakukan dengan memberikan media video pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan pada saat ini menggunakan pembelajaran tematik yang melibatkan pengalaman siswa secara langsung, materinya disajikan berdasarkan tema dan subtema yang di dalam tema, dan subtema terdiri dari kumpulan mata pelajaran yang berguna untuk kehidupannya.¹²

Video merupakan media elektronik yang mampu menggabungkan audio dan visual sehingga menghasilkan suatu tontonan yang menarik. Dengan mendengar dan melihat siswa menjadi lebih cepat memahami materi yang disampaikan oleh guru karena media video dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Berdasarkan hal tersebut, media video memiliki karakteristik yang sesuai dengan hakikat pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013.¹³

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, media video berguna menjelaskan materi pembelajaran yang tingkat pemahamannya sangat sulit dimengerti. Media video pembelajaran dapat menumbuhkan minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah. Video pembelajaran menyampaikan materi pembelajaran, jika materi pembelajaran yang kurang dipahami dapat diputar berulang kali sampai peserta didik dapat menerima informasi yang disampaikan dalam penjelasan video pembelajaran.¹⁴

Penggunaan media video sebagai media tambahan dalam proses pembelajaran yang berbasis keislaman pada SDIT yaitu didasarkan atas hasil tinjauan terhadap buku siswa dan buku guru yang didalamnya memuat contoh media pembelajaran yang akan digunakan pada proses pembelajaran. Langkah-langkah umum yang paling utama pada pendekatan saintifik adalah kegiatan mengamati. Kegiatan belajar pada kegiatan mengamati meliputi membaca, mendengar dan melihat. Media video memadukan antara

¹² Novela Aditiya and Andi Prastowo, Penggunaan Video Youtube pada Pembelajaran Tematik saat Pembelajaran Daring untuk Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik, *Edutainment: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kependidikan*, 9.2 (2021), hlm. 109.

¹³ Raviona Pratama Putri, *Op. Cit.*, hlm. 3069.

¹⁴ Novela Aditiya and Andi Prastowo, *Loc. Cit.*, hlm. 111.

mendengar dan melihat, sehingga media ini sangat bagus dan sesuai jika digunakan pada pembelajaran tematik berbasis keislaman.¹⁵

Pendidikan Islam menurut Al-Ghozali, yaitu pendidikan yang mengupayakan untuk melakukan transformasi nilai yang sesuai dengan ajaran dengan meletakkan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi sebagai acuan utama. Pendidikan Islam menurut Ibnu Sina, yaitu pendidikan yang dapat membentuk manusia, yang berakhlak mulia. Akhlak mulia dapat dilihat dari berbagai aspek diantaranya aspek kepribadiannya, sosial, dan spiritual yang dimilikinya. Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang mengajarkan sesuai dengan al-Qur'an dan Hadits sebagai acuan utama, dengan tujuan untuk membentuk manusia yang berakhlak mulia.¹⁶

Pembelajaran di SDIT sering kali didasarkan pada tiga nilai utama dalam Islam, yaitu aqidah, syari'ah, dan akhlak.¹⁷ *Pertama Aqidah*, Aqidah mengacu pada keyakinan atau iman terhadap pokok-pokok ajaran agama Islam. Dalam konteks pembelajaran SDIT, aqidah menjadi dasar pengajaran yang mendasari pemahaman anak-anak terhadap konsep dasar dalam Islam, seperti keesaan Allah, malaikat, kitab-kitab Allah, rasul-rasul-Nya, hari kiamat, dan takdir.

Kedua Syari'ah, Syari'ah merujuk pada hukum-hukum Islam yang mengatur kehidupan sehari-hari umat Muslim. Di SDIT, pembelajaran syari'ah mencakup pemahaman tentang hukum-hukum Islam, tata cara ibadah, dan norma-norma perilaku sesuai dengan ajaran Islam. Anak-anak diajarkan tentang tata cara shalat, puasa, zakat, dan haji, serta pentingnya mengamalkan nilai-nilai keadilan, kejujuran, dan kesetaraan dalam kehidupan sehari-hari.

Ketiga Akhlak atau Moralitas, Akhlak mencakup norma-norma perilaku dan etika dalam Islam. Di SDIT, pembelajaran akhlak sangat penting untuk

¹⁵ Raviona Pratama Putri, *Op.Cit.*, hlm. 3069-3070.

¹⁶ Ririn Andriani, Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Islam pada Subtema Manusia dan Lingkungan di Kelas V MI Miftakhul Ulum Cepokolimo, *Aulada: Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*, 2.2 (2020), hlm. 40.

¹⁷ Rina Rahmi, Nilai-nilai Keislaman pada Materi Pokok IPS dalam Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema "Peduli terhadap Makhluk Hidup", *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1.2 (2021), hlm. 92.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membentuk karakter anak-anak sesuai dengan ajaran Islam. Siswa diajarkan nilai-nilai seperti kesabaran, kejujuran, tolong-menolong, dan kasih sayang. Melalui berbagai kegiatan pembelajaran, termasuk *role-playing*, cerita-cerita moral, dan proyek-proyek sosial, siswa diberi kesempatan untuk menginternalisasi dan mengamalkan nilai-nilai akhlak yang diajarkan dalam Islam.

Dalam pembelajaran SDIT, ketiga nilai keislaman ini tidak hanya diajarkan sebagai materi pelajaran formal, tetapi juga diterapkan dalam kegiatan sehari-hari, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Selain itu, pembelajaran tersebut juga mencakup pengembangan keterampilan dan pemahaman siswa terhadap konteks kehidupan mereka sebagai muslim di masyarakat. Dengan demikian, SDIT bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pengembangan integral siswa, melibatkan aspek-aspek intelektual, spiritual, dan sosial.

Secara umum pelaksanaan pembelajaran IPS berbasis keislaman belum berjalan optimal saat peneliti melakukan observasi di SDIT Insan Utama 2 Pekanbaru. Siswa belum mampu menemukan sendiri pengetahuan secara mandiri. Hal ini dapat terlihat dari siswa yang belum aktif dalam proses pembelajaran dan cenderung membosankan dalam pembelajaran. Siswa tidak mencoba mengembangkan pengetahuannya sendiri, hanya menerima apa yang disampaikan guru. Pembelajaran belum relevan dengan keislaman, guru hanya memfokuskan materi yang ada di buku tanpa mengembangkan dan mengaitkan materi dengan keislaman.¹⁸

Hal ini dapat terlihat dari materi yang diberikan guru hanya yang terdapat pada buku saja tanpa menghubungkannya dengan keislaman. Siswa tidak dibiasakan menyelesaikan masalah secara berkelompok atau berdiskusi. Dalam proses pembelajaran, guru hanya memberi tugas yang ada di dalam buku siswa dan dikerjakan secara individu. Sehingga siswa kurang membangun adanya kerjasama antar team, kepemimpinan, keterampilan sosial dan juga siswa kurang mengembangkan pemikirannya untuk berpikir kritis

¹⁸ Observasi awal pada tanggal 22 Mei 2023 Pukul 10.00 WIB.

dalam bertukar pendapat maupun kecakapannya dalam proses pembelajaran.

Pemanfaatan media belajar yang rendah menyebabkan masalah dalam pelaksanaan belajar mengajar, peneliti menemukan media yang digunakan dalam pembelajaran menggunakan media yang kurang bervariasi. Kurang adanya pemahaman tersebut maka siswa memperoleh nilai yang masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hal ini menunjukkan bahwa masih rendahnya penggunaan media di SDIT Insan Utama 2 Pekanbaru, yang dapat mengakibatkan tidak adanya umpan balik yang diberikan guru kepada siswa karena pembelajaran yang dilakukan hanya guru yang menjadi narasumber satu-satunya.¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas V di SDIT Insan Utama 2 Pekanbaru, ditemukan beberapa permasalahan, baik permasalahan yang berasal dari siswa maupun guru. Permasalahan tersebut yaitu: (1) Siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep IPS yang terintegrasi dengan nilai keislaman, ini disebabkan oleh ketidakpahaman terhadap nilai keislaman yang terkait; (2) Siswa kurang tertarik pada pembelajaran IPS karena mereka tidak melihat relevansi antara materi pembelajaran dengan nilai keislaman yang mereka yakini, ini mempengaruhi motivasi dan partisipasi mereka, (3) Siswa memiliki latar belakang keislaman yang beragam, tantangan ini muncul dalam menyesuaikan pendekatan pembelajaran sehingga mencakup nilai yang bersifat inklusif untuk semua siswa; (4) Guru menghadapi kesulitan dalam menemukan atau mengembangkan sumber belajar yang sesuai dengan kurikulum IPS yang terintegrasi dengan nilai keislaman, hal ini dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran; (5) Guru memerlukan pelatihan tambahan untuk mengintegrasikan nilai keislaman dalam pembelajaran IPS; dan (6) Menilai pemahaman siswa terhadap materi IPS yang terintegrasi dengan nilai keislaman bisa menjadi tantangan bagi Guru.²⁰

¹⁹ *Observasi* pada tanggal 23 Mei 2023 Pukul 10.00 WIB .

²⁰ Wahyuni Amin, *Guru Kelas V SDIT Insan Utama 2 Pekanbaru*, wawancara pada tanggal 24 Mei 2023 Pukul 10.00 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa permasalahan di atas menunjukkan bahwa terdapat beberapa hambatan yang perlu di atasi dalam pengintegrasian nilai keislaman dalam pembelajaran IPS di kelas V di SDIT Insan Utama 2 Pekanbaru. Cara memecahkan masalah di atas, salah satu solusinya yang dirasa tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SDIT Insan Utama 2 Pekanbaru menurut peneliti adalah dengan menggunakan media video. Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti merujuk kepada media video pada pembelajaran yang berbasis nilai keislaman.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk menggunakan media video pembelajaran berbasis nilai keislaman untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka dalam penelitian ini peneliti memberi judul **“Pengembangan Media Video Pembelajaran Berbasis Nilai Keislaman pada Tema Manusia dan Lingkungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu.”**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu: (1) Implementasi media video pembelajaran berbasis nilai keislaman di SDIT; (2) Pengaruh media video pembelajaran berbasis nilai keislaman terhadap hasil belajar; (3) Perbandingan hasil belajar menggunakan media video pembelajaran berbasis nilai keislaman dengan tidak menggunakan media video; (4) Pengembangan media video pembelajaran berbasis nilai keislaman; dan (5) Media video pembelajaran dalam perspektif Islam.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya kajian di atas, maka peneliti hanya akan membatasi tentang R&D yaitu pengembangan media video pembelajaran berbasis nilai keislaman dan menguji tingkat kelayakan produk media video pembelajaran berbasis nilai keislaman untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan tema Manusia dan Lingkungan pada Muatan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa Kelas V di SDIT Insan Utama 2 Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah di dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana validitas media video pembelajaran berbasis nilai keislaman dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDIT Insan Utama 2 Kota Pekanbaru?
2. Bagaimana kepraktisan media video pembelajaran berbasis nilai keislaman dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDIT Insan Utama 2 Kota Pekanbaru?
3. Bagaimana efektivitas media video pembelajaran berbasis nilai keislaman terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDIT Insan Utama 2 Kota Pekanbaru?

E. Tujuan Pengembangan

Tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah:

1. Menganalisis validitas media video pembelajaran berbasis nilai keislaman dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDIT Insan Utama 2 Kota Pekanbaru.
2. Menganalisis kepraktisan media video pembelajaran berbasis nilai keislaman dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDIT Insan Utama 2 Kota Pekanbaru.
3. Menganalisis efektivitas media video pembelajaran berbasis nilai keislaman terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDIT Insan Utama 2 Kota Pekanbaru.

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian pengembangan ini adalah media video pembelajaran berbasis nilai keislaman. Media video ini dibuat agar memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran dan dapat menumbuhkan minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah. Materi pendidikan mencakup konten yang

berkaitan dengan manusia dan lingkungan pada muatan IPS. Penelitian ini khususnya untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa. Format materi pembelajaran berupa video animasi berbasis nilai keislaman, yang terdiri dari berbagai komponen antara lain: teks, gambar, animasi, dan audio.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

G Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang media video pada pembelajaran IPS berbasis nilai keislaman dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang media video pembelajaran berbasis nilai keislaman dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sebagai media pembelajaran/bahan ajar bagi guru dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah.
4. Sebagai proses pengembangan untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam pembelajaran IPS yang berbasis nilai keislaman.

H. Asumsi Pengembangan

Siswa kelas V SDIT dapat berhasil dengan media video pembelajaran berbasis nilai keislaman sebagai media pembelajaran yang tepat bagi siswa. Siswa kelas V SDIT disurvei untuk menentukan kebutuhan mereka tentang tema manusia dan lingkungan, yang menjadi pedoman dalam pengembangan media pembelajaran IPS ini. Penelitian ini dibatasi pada pembuatan produk media video pembelajaran berbasis nilai keislaman untuk anak sekolah dasar kelas V secara eksklusif, dengan tujuan agar proses pembelajaran secara keseluruhan lebih efisien bagi anak-anak tersebut. Dalam penelitian saat ini, peneliti memiliki jumlah waktu yang terbatas untuk dicurahkan pada prosedur penelitian, yang berarti bahwa produk akhir tidak dapat diproduksi dalam jumlah besar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

Kata “media” berasal dari bahasa Latin “medium” yang berarti “perantara” atau “pengantar”. Lebih lanjut, media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Penggunaan media pengajaran dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar.²¹

Media adalah semua bentuk dan saluran yang digunakan untuk memberikan pesan maupun informasi. Media merupakan salah satu alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pendidik ke siswa sehingga siswa menjadi tertarik untuk mengikuti pelajaran. Media dapat diartikan sebagai alat pengantar pesan kepada penerima pesan.²²

Menurut AECT (*Association of Education and Communication Technology*), media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi.²³ Media juga dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Salah satu media pembelajaran yang sedang berkembang saat ini adalah media audiovisual. Peran media juga sangat diperlukan dalam mendidik siswa.

Gagne & Briggs mengatakan bahwa “media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran, yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.”²⁴

²¹ Nunu Mahnun, Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran), *Jurnal Pemikiran Islam*, 37.1 (2012), hlm. 27.

²² Raviona Pratama Putri, Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar, *Journal of Basic Education Studies*, 4.1 (2021), hlm. 3070.

²³ Diyan Yusri dan Ahmad Zaki, Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Pesta Belajar Siswa pada Pelajaran PKN SMA Swasta Darussa’adah Kec. Pangkalan Susu, *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7.2 (2020), hlm. 813.

²⁴ Gagne, R.M & Briggs, L.J., *Principles of Instructional Design*, (New York: Holt, Rinehart and Wiston, Second Edition, 1979), hlm. 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa pengertian yang telah disebutkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana yang digunakan dalam konteks pendidikan untuk menyampaikan informasi, konsep, atau pengetahuan kepada peserta didik.

Hal ini dijelaskan oleh Iwan Falahudin, bahwa peran pembelajar adalah menyediakan, menunjukkan, membimbing dan memotivasi para pembelajar agar mereka dapat berinteraksi dengan berbagai sumber belajar yang ada. Bukan hanya sumber belajar yang berupa orang, melainkan juga sumber-sumber belajar yang lain.²⁵

Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca. Apapun batasan tersebut yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.²⁶

Media sebagai salah satu komponen dalam sistem itu, mempunyai fungsi sebagai sarana komunikasi non-verbal. Sebagai salah satu komponen sistem, berarti media mutlak harus ada atau harus dimanfaatkan di dalam setiap pembelajaran. Dikatakan demikian sebab jika salah satu komponen itu tidak ada maka hasil yang diperoleh tidak akan maksimal.²⁷

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan pesan-pesan pembelajaran. Penyampaian pesan-pesan pembelajaran melalui media dapat dipilih dan disesuaikan berdasarkan kebutuhan. Penggunaan media sebagai penyampai pesan

²⁵ Diyan Yusri, *Op.Cit.*, hlm. 814.

²⁶ Sapriyah, Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2.1 (2019), hlm. 471.

²⁷ Ina Magdalena and others, Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi, *Edisi: Jurnal Edukasi dan Sains*, 3.2 (2021), hlm. 305.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran ditujukan agar siswa lebih tertarik dan lebih mendalami akan materi suatu mata pelajaran yang disampaikan oleh pendidik.²⁸

Media pembelajaran yang telah dipilih agar dapat digunakan secara efektif dan efisien perlu menempuh langkah-langkah secara sistematis. Ada tiga langkah pokok yang dapat dilakukan yaitu sebagai berikut:²⁹

a. Persiapan

Persiapan maksudnya kegiatan dari seorang guru yang akan mengajar dengan menggunakan media pembelajaran. Kegiatan kegiatan yang dapat dilakukan tenaga guru pada langkah persiapan diantaranya: 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sebagaimana bila akan mengajar seperti biasanya. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran mencantumkan media yang akan digunakan; 2) Mempelajari buku petunjuk atau bahan penyerta yang telah disediakan; dan 3) Menyiapkan dan mengatur peralatan yang akan digunakan agar dalam pelaksanaannya agar tidak terburu-buru dan mencari-cari lagi serta siswa dapat melihat dan mendengar dengan baik.

b. Pelaksanaan/penyajian

Guru pada saat melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran perlu mempertimbangkan seperti: 1) Yakinkan bahwa semua media dan peralatan telah lengkap dan siap untuk digunakan; 2) Jelaskan tujuan yang akan dicapai; 3) Jelaskan lebih dahulu apa yang harus dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran; dan 4) Hindari kejadian-kejadian yang sekiranya dapat mengganggu perhatian/konsentrasi, dan ketenangan siswa.

²⁸ Erma Yuwanita and others, Keefektifan Penggunaan Media Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, *Fashion And Fashion Education Journal*, 7.1 (2018), hlm. 7.

²⁹ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*, (Surabaya: Penerbit Bintang Surabaya, 2016), hlm. 113-114.

c. Tindak lanjut

Kegiatan ini perlu dilakukan untuk memantapkan pemahaman siswa tentang materi yang dibahas dengan menggunakan media. Disamping itu kegiatan ini dimaksudkan untuk mengukur efektivitas pembelajaran yang telah dilakukannya. Kegiatan kegiatan yang dapat dilakukan diantaranya diskusi, eksperimen, observasi, latihan dan tes.

Langkah-langkah yang dijelaskan di atas adalah strategi penggunaan media secara umum. Penggunaan media secara lebih spesifik, seperti penggunaan media audio, video, komputer multimedia, e-learning, dll. Detail langkah-langkah penggunaannya dapat dibuat sendiri oleh guru yang disesuaikan dengan karakteristik media masing-masing.

Selanjutnya, media pembelajaran juga harus disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan dan gaya belajar siswa yaitu visual, auditori dan kinestetik. Oleh karena itu, media yang digunakan sebaiknya memiliki tiga unsur pokok media yaitu visual, suara dan gerak. Salah satu media pembelajaran yang memiliki tiga unsur pokok tersebut adalah media video pembelajaran.

Media pembelajaran hanya berfungsi sebagai alat bantu visual dalam kegiatan pembelajaran, yaitu sebagai sarana untuk mendorong motivasi belajar peserta didik, memperjelas, dan mempermudah konsep yang abstrak dan mempertinggi daya serap. Kemudian dengan adanya pengaruh teknologi, lahirlah berbagai alat peraga audiovisual yang menekankan pada penggunaan pengalaman yang konkret untuk menghindari verbalisme. Media dapat memberikan pengalaman yang integral dan suatu yang kongkret sampai pada yang abstrak.³⁰

Peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Penerapan inovasi pada media pembelajaran harus mempertimbangkan akan fasilitas yang memadai pada

³⁰ Abdul Wahid, *Op.Cit.*, hlm. 3-4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu sekolah. Penerapan inovasi pembelajaran dapat diterapkan pada sekolah yang masih menganggap media sebagai alat bantu mengajar saja.

2. Video Pembelajaran

a. Pengertian Video Pembelajaran

Istilah video berasal dari bahasa latin yaitu kata *vidi* atau *visum* yang berarti melihat atau mempunyai daya penglihatan.³¹ Tujuan dari pembelajaran menggunakan media video yaitu mencakup tujuan kognitif, afektif dan psikomotor.³² Video merupakan segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Media video merupakan media yang menampilkan unsur auditorial (pendengaran) dan visual (penglihatan) sehingga dapat dilihat maupun didengar suaranya.

Pembelajaran menggunakan audiovisual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui penglihatan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa. Video merupakan gambar yang bergerak dan disertai suara. Media video merupakan salah satu jenis media audiovisual dan dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak dengan suara yang sesuai dengan isi gambar tersebut.³³

Media video menstimulus perasaan, mengembangkan pikiran, ide, gagasan, pesan, serta informasi secara audio visual korespondensi peserta didik. Pemilihan video disesuaikan dengan sarana, prasarana yang dimiliki sekolah, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran yang dipelajari. Media video dapat digunakan untuk keperluan belajar, baik untuk keperluan belajar individual maupun kelompok. Kemampuan media video dalam menjangkau jumlah siswa yang lebih besar jika diproduksi secara massal.³⁴

³¹ Friendha Yuanta, Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar, *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1.2 (2019), hlm. 93.

³² Ronald Anderson, *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka bekerja sama dengan CV. Rajawali, 1987).

³³ Raviona Pratama Putri, *Op.Cit.*, hlm. 3072.

³⁴ Novela Aditiya and Andi Prastowo, *Op.Cit.*, hlm. 109.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media video juga dapat ditayangkan berulang kali terhadap kelompok siswa yang berbeda-beda. Program video dapat diputar atau dimainkan dengan menggunakan perangkat mobile seperti *handphone*, laptop, komputer, dan tablet. Pengguna perangkat komputer dapat mengunduh atau mendownload berbagai situs web yang tersedia pada jaringan komputer. Tujuan dari pembelajaran menggunakan media video yaitu mencakup tujuan kognitif, afektif, dan psikomotor.³⁵

Piaget mengatakan bahwa “karakteristik siswa Sekolah Dasar masih berada pada tahapan operasional konkret, di mana pada tahap ini kegiatan pembelajaran haruslah menghadirkan hal-hal nyata dan ada di kehidupan siswa. Dasar untuk menentukan media pembelajaran yang dipilih bukanlah semata-mata karena kecanggihannya, akan tetapi efisiensi, efektifitas serta daya tarik bagi siswa itu sendiri.”³⁶

Menurut Heinich, Molenda, dan Russel, video dapat diartikan sebagai berikut: “*The primary meaning of video is the display of pictures on a television type screen (the latin word video literally means “I see” Any media format that employs a cathode-ray screen to present the picture portion of the message can be referred to as video.*”³⁷

Karakteristik media video yaitu a) Dapat menggambarkan suatu proses secara tepat; b) Dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya bila dilihat secara langsung; c) Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu; d) Dapat diulangi bila perlu untuk menambah kejelasan; e) Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat; f) Mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa; g) Mengembangkan imajinasi siswa; h) Memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih realistis; i) Sangat kuat mempengaruhi emosi seseorang; j) Sangat baik menjelaskan suatu proses dan keterampilan, mampu menunjukkan rangsangan yang sesuai dengan tujuan dan respon yang diharapkan dari siswa; k) Semua siswa dapat belajar dari video, baik yang pandai maupun yang kurang pandai; l) Menumbuhkan minat dan

³⁵ Raviona Pratama Putri, *Loc. Cit.*

³⁶ Dela Permatasari and Nourma Oktaviarini, Analisis Penggunaan Media Video pada Pembelajaran Daring di Kelas 6A SD Negeri 1 Jepun Tulungagung, *Jurnal Muara Pendidikan*, 6.2 (2021), hlm. 205.

³⁷ Heinich, Molenda, Russel, *Instructional Media and New Technologies of Instruction*, (Englewood Cliffs, N.J.: Prentice-Hall, 1993), hlm. 188.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motivasi belajar; dan m) Dengan video penampilan siswa dapat dilihat kembali untuk dievaluasi.³⁸

Prastowo mengemukakan: “ada beberapa manfaat penggunaan media video antara lain: a) Memberikan pengalaman yang terduga kepada peserta didik; b) Memperlihatkan secara nyata sesuatu yang pada awalnya tidak mungkin bisa dilihat; c) Menganalisis perubahan dalam periode waktu tertentu; d) Memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk merasakan suatu keadaan tertentu; dan e) Menampilkan presentasi studi kasus tentang kehidupan sebenarnya yang dapat memicu diskusi siswa.”³⁹

Penggunaan media video dapat diulang-ulang maupun diberhentikan dalam pemutarannya, sehingga guru bisa mengajak komunikasi siswa tentang isi, materi maupun pesan dari video yang dilihat. Pembelajaran dengan media video menumbuhkan minat serta motivasi siswa untuk selalu memperhatikan pelajaran.

b. Kelebihan dan Kekurangan Video Pembelajaran

Media pembelajaran pasti mempunyai kelebihan masing-masing, begitu juga dengan media video pembelajaran. Siswa dapat menyaksikan secara langsung suatu peristiwa yang berbahaya maupun peristiwa lampau yang tidak bisa dihadirkan di dalam kelas. Siswa dapat memutar kembali media video sesuai kebutuhan dan keperluan mereka.

Menurut Anderson: “media video memiliki kelebihan antara lain: a) Dengan menggunakan video (disertai suara atau tidak), kita dapat menunjukkan kembali gerakan tertentu; b) Dengan menggunakan efek tertentu dapat diperkokoh baik proses belajar maupun nilai hiburan dari penyajian itu; c) Dengan video, informasi dapat disajikan secara serentak pada waktu yang sama di kelas yang berbeda dan dengan jumlah peserta yang tidak terbatas dengan jalan menempatkan monitor di setiap kelas; d) Dengan video siswa dapat belajar secara mandiri; e) Kaset video dapat digunakan kembali berkali-kali tanpa kehilangan kualitas gambar atau kualitas suara dan Videodiscs lambat memburuk, tidak terpengaruh oleh kelembaban dan magnetisme, dan sangat tahan terhadap kerusakan; f) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, memungkinkan proses

³⁸ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*, (Surabaya: Penerbit Bintang Surabaya, 2016), h. 113.

³⁹ Abdul Wahid, *Loc. Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja; g) Dapat menyajikan pesan audio-visual mendekati obyek aslinya, sehingga perolehan informasi pada pebelajar relatif lebih kongkrit; h) Menarik perhatian pebelajar pada pelajaran; i) Dapat menampilkan animasi seperti grafis image (*captions*) yang memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran; dan j) Dengan menggunakan teknik percepatan (*time lapse*) program video dapat mempersingkat suatu peristiwa atau proses yang lama menjadi singkat, dan sebaliknya suatu peristiwa yang sangat cepat dapat diamati dengan menggunakan efek gerakan lambat. Selain itu dapat pula dilakukan penayangan ulang (*playback*) dan dihentikan sesuai dengan kebutuhan.⁴⁰

Kelemahan media video, yaitu: a) Gambar bergerak terus sehingga tidak semua siswa mampu mengikuti informasi; b) Video yang tersedia terkadang tidak sesuai dengan kebutuhan; c) Ketika akan digunakan, peralatan video tentu harus sudah tersedia di tempat penggunaan; dan harus cocok ukuran dan formatnya dengan pita video yang akan digunakan; d) Menyusun naskah atau skenario video bukanlah pekerjaan yang mudah dan menyita waktu; e) Biaya produksi video sangat tinggi dan hanya sedikit orang yang mampu mengerjakannya; f) Layar monitor yang kecil akan membatasi jumlah penonton, kecuali jaringan monitor dan sistem proyeksi video diperbanyak; g) Jumlah huruf pada grafis untuk video terbatas, yakni separuh dari jumlah huruf grafis untuk film/gambar diam; dan h) Perubahan yang pesat dalam teknologi menyebabkan keterbatasan sistem video menjadi masalah yang berkelanjutan.⁴¹

3. Pembelajaran IPS

Pengajaran IPS bagi siswa mempunyai tiga tujuan, yaitu agar setiap siswa menjadi warga negara yang baik, agar siswa kemudian mengembangkan kemampuan berpikir yang matang untuk menyikapi dan menyelesaikan masalah-masalah sosial, dan agar siswa mengadopsi dan

⁴⁰ Raviona Pratama Putri, *Op.Cit.*, hlm. 3073.

⁴¹ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melestarikan budaya negaranya.⁴²

IPS adalah harapan untuk mampu membina suatu masyarakat yang baik dimana para anggotanya benar-benar berkembang sebagai insan sosial yang rasional dan penuh tanggung jawab, sehingga oleh karenanya diciptakan nilai-nilai.⁴³ Pendidikan IPS ialah suatu program studi dan bukan disiplin ilmu tersendiri, sehingga tidak akan ditemukan baik dalam nomenklatur filsafat ilmu, disiplin ilmu-ilmu sosial (*social sciences*), maupun dalam ilmu pendidikan.⁴⁴

Istilah IPS di Indonesia mulai dikenal sejak tahun 1970-an sebagai hasil kesepakatan komonitas akademik dan secara formal mulai digunakan dalam sistem pendidikan nasional dalam kurikulum 1975. Dalam dokumen kurikulum tersebut IPS merupakan salah satu nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Mata pelajaran IPS merupakan nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran sejarah, geografi dan ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya.⁴⁵

Setiap kegiatan pembelajaran harus dilakukan secara sistematis, system pembelajaran IPS mengintegrasikan berbagai komponen pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional pada umumnya dan tujuan pembelajaran IPS pada khususnya. Komponen-komponen pembelajaran harus saling mendukung untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif.

Menurut Soehanadji dan Waspodo, “karakteristik pembelajaran IPS yang membedakan dengan pembelajaran ilmu-ilmu sosial lainnya adalah: (a) IPS merupakan teori ilmu dengan fakta atau sebaliknya (menelaah fakta dari segi ilmu); (b) Penelaah dan pembahasan IPS tidak hanya dari satu bidang disiplin ilmu saja melainkan bersifat komprehensif (meluas); (c) Mengutamakan peran aktif siswa; (d) IPS mengutamakan hal-hal yang

⁴² Sri Yuliani, Dicki Hartanto, dan Tohirin, Strategi dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama pada Masa Pandemi Covid-19, *Tsaqifa Nusantara*, 2.2 (2023), hlm. 163.

⁴³ Zulkifli, Analisis Bentuk Evaluasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Arab di MI, *At-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, (2018), hlm. 29.

⁴⁴ Ronny Gindo Pakpahan, dkk., Analisis Penerapan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran IPS dengan Tema Suku Bangsa di SD Negeri 091578 Dolok Sinumbuh, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4.6 (2022), hlm. 6083.

⁴⁵ Sapriya, *Konsep Dasar IPS*, (Bandung: UPI Press, 2006).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersifat pengertian dan penghayatan hubungan antar manusia yang bersifat manusiawi.⁴⁶

Dalam pembelajaran IPS, tema-tema yang diajarkan kebanyakan bersifat teoritis, sehingga siswa memerlukan waktu yang lama untuk memahami materi-materi tersebut. Kesulitan siswa dalam memahami materi dapat dibantu dengan visualisasi media. Seiring dengan pesatnya perkembangan media informasi dan komunikasi, baik perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*), telah mengakibatkan bergesernya peran guru. Guru tidak bisa lagi berperan sebagai satu-satunya sumber informasi bagi kegiatan pembelajaran para siswa oleh karena itu guru membutuhkan media yang bisa dimanfaatkan sebagai sumber informasi alternative.

4. Konsep Nilai Keislaman

Media pembelajaran yang dikemas dalam perpaduan antara teori sebagaimana yang telah dipaparkan dalam silabus dan RPP dan dipadukan dengan ayat-ayat Al-Qur'an, Hadits-hadits Nabi maupun dengan Qoul-qoul Ulama. Media ini dibuat secara menarik dengan perpaduan warna dan pernak-pernik. Media pembelajaran ini bisa berbentuk video, modul, charta, grafik dan sebagainya yang diinfiltrasikan nilai-nilai Islam didalamnya.⁴⁷

Infiltrasi nilai-nilai Islam sebenarnya bukan hal baru, sudah ada sejak abad 10 Masehi, di mana banyak bermunculan ilmuan-ilmuan muslim seperti Al-Farobi, Ibnu Rusyd, Ibnu Haitam, Ibnu Sina dan sebagainya. Media berbasis nilai Islami ini tentunya di zaman ini perlu dihidupkan lagi, mengingat generasi sekarang sudah banyak meninggalkan surau-surau dan masjid sebagai pusat peradaban Islam. Maka adanya media pembelajaran berbasis nilai Islami diharapkan dapat

⁴⁶ Uswatun Hasanah, Media dan Sumber Belajar IPS bagi Anak Usia SD/MI, *Jurnal Ijtima'iyah*, 2.1 (2023), hlm. 166.

⁴⁷ Syaiful Anam and others, *Media Pembelajaran Berbasis Nilai Islami*, Cetakan Pertama, (Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023), hlm. 3.

membangkitkan *ghiroh* belajar siswa muslim untuk lebih dalam lagi dan lebih luas lagi belajar tentang Islam.⁴⁸

Seorang muslim boleh saja memiliki keilmuan yang tinggi dalam bidang sains dan teknologi dan kedokteran, namun ilmu agama Islam tidak boleh ditinggalkan. Karena sejatinya ilmu tentang keislamanlah yang wajib dipelajari dan lebih awal ditekuni sebelum ilmu-ilmu lainnya, walaupun pada akhirnya setiap muslim dapat menjadi pakar di bidang yang lebih diminati. Belajar Ilmu Agama menjadi dasar dan penguat pribadi dan jati diri seorang muslim di tengah terpaan, rayuan dan gangguan derasnya informasi positif dan negatif di *era society* 5.0 sekarang ini.

Ilmu agama yang membuat sholat dan ibadah lainnya menjadi benar dan diterima oleh Tuhan yang Maha Esa, Allah Subhanahu Wata'aala. Ilmu agama yang mendorong ilmu-ilmu lain berkembang maju pesat. Dalam Agama Islam terdapat anjuran dan petuah yang tertuang dalam Hadits Nabi yang mendorong seorang muslim untuk memberi manfaat bagi yang lainnya. Sebagaimana Hadits Nabi:

خير الناس أنفعهم للناس

Artinya: “Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia” (HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni. Hadits ini dihasankan oleh al-Albani di dalam Shahihul Jami' No: 3289).⁴⁹

Adanya media pembelajaran berbasis nilai Islami diharapkan mampu mengarahkan siswa untuk memahami materi secara mendalam dan dapat meningkatkan *curiosity* siswa. Siswa juga dihibur dengan tampilan ayat-ayat Al-Qur'an, Hadits dan perkataan para ulama yang relevan dengan materi pembelajaran. Perpaduan ini diharapkan selain siswa dapat memahami materi pelajaran juga bertambah pengetahuan agamanya.

⁴⁸ *Ibid.*

⁴⁹ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses pendidikan yang tidak bisa terlepas dari keterlibatan serta pengaruh dari nilai-nilai keislaman, memberikan ruang nilai-nilai keislaman dalam poses pembelajaran tematik, yang saat ini dalam proses penerapannya sangat minim sekali dengan nilai-nilai keislaman. Nilai-nilai keislaman yang dalam pandangan masyarakat sangat penting keberadaannya dalam memperbaiki kualitas kehidupan, khususnya anak usia Sekolah Dasar. Jika diperhatikan, pendidikan anak terdapat kaitannya dengan tata nilai dalam kehidupan manusia, sehingga dalam output pendidikannya adalah penerapan nilai kehidupan terhadap keberlangsungan kehidupan dalam lingkungan masyarakat yang lebih baik.⁵⁰

Pemahaman terhadap nilai keislaman pada intinya adalah memahami prinsip, ajaran tentang sikap serta perilaku manusia dalam lingkungan sosialnya. Keberlangsungan kehidupan masyarakat dalam lingkungannya tidak bisa dilepaskan dengan segala permasalahan dan problematika yang terjadi dalam lingkungan masyarakat. Dengan pemahaman nilai-nilai keislaman diharapkan masyarakat dapat mempertahankan kualitas kehidupannya dengan mempertahankan nilai sosial, budaya, dan agama.

Ajaran agama Islam secara praktis mengajarkan umatnya untuk tidak terjerumus ke dalam lingkungan sosial yang negatif, hal ini bermaksud dengan manusia terjerumus dalam lingkungan yang negatif maka manusia akan senang dalam melakukan hal-hal yang menyimpang dari aturan atau norma dalam masyarakat atau agama, maka dalam hal ini manusia akan semakin jauh dengan Tuhan-Nya. Dengan pembiasaan dan nilai-nilai keislaman maka akan membiasakan masyarakat dalam melaksanakan hal-hal positif, maka dalam hal ini kondisi lingkungan sosial akan semakin harmonis dan manusia akan semakin dekat dengan Tuhan-Nya.

⁵⁰ Dian Nafi Firdhaus, Istiqamah, and Nurul Aflah, Integrasi Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembelajaran Tematik Peserta Didik Kelas V MI/SD, *Jemari: Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah*, 3.2 (2021), hlm. 59.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam memandang proses pembelajaran sebagai upaya dalam menanamkan nilai-nilai ajaran agama Islam itu sendiri, dalam hal ini nilai yang dimaksud adalah nilai akhlaq yang merupakan nilai yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits. Nabi Muhammad SAW bersabda: *“Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya”* (Riwayat Abu Dawud No. 4682 di Kitaabus Sunnah dan Tirmidzi No. 1162 di Kitaabur Radhaa’).

Pendidikan nilai dapat kita pahami sebagai upaya yang sangat penting dalam ajaran agama Islam dalam mewujudkan kualitas manusia, khususnya umat Islam. Tantangan pendidikan nilai di Indonesia saat ini adalah bagaimana cara untuk menanamkan nilai-nilai ajaran agama Islam secara utuh, mengingat dalam proses pembelajaran dan pendidikan yang dilakukan dalam Sistem Pendidikan Nasional saat ini sangat minim sekali dengan nilai keislaman. Karena tujuan dari pendidikan adalah membentuk manusia sebagai makhluk yang memiliki kepribadian yang serasi dan seimbang antara keperibadian dalam lingkungan masyarakat serta sikapnya terhadap Tuhan-Nya.

Berdasarkan perkembangan kehidupan peserta didik, manusia tidak bisa terlepas dari nilai, baik itu nilai ilahiyah ataupun insaniyah. Proses transformasi nilai keislaman tersebut penting dilakukan secara tepat, karena pangamalan dari nilai-nilai tidak jarang berbenturan dengan kondisi perkembangan kehidupan. Adapun transformasi nilai keislaman dalam ilmu pengetahuan sosial diterapkan melalui organisasi materi pembelajaran yang merupakan faktor penting dalam menanamkan nilai-nilai keislaman. Hal ini disebabkan karena materi pelajaran berfungsi sebagai pesan yang disampaikan kepada peserta didik yang berupa pokok materi yang bisa ditransformasikan dalam ruang kesadaran peserta didik sehingga dapat berdampak pada perilaku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai-nilai pokok ajaran agama terdapat dalam al-Qur'an dan as-Sunnah. Adapun nilai-nilai pokok keislaman, yaitu:⁵¹ *Pertama Nilai Aqidah*. Aqidah mempunyai arti keyakinan atau kepercayaan, misalnya aqidah tentang adanya Allah dan diutusny para Rasul. Aqidah merupakan keyakinan hidup yang mempunyai kekhasan seperti pengikraran yang bertolak dari nurani. Dengan demikian, aqidah ialah sesuatu yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, dapat memunculkan ketenteraman jiwa dan keyakinan tersebut tidak sedikitpun adanya keraguan. Oleh karena itu, apa yang sudah menjadi ketetapan hati seseorang secara pasti ialah aqidah. Baik itu benar ataupun salah.

Kedua Nilai Syari'ah atau Ibadah. Ibadah mempunyai makna taat, patuh, dan merendahkan diri dihadapan yang disembah yaitu sang khaliq Allah SWT. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai ibadah ialah nilai-nilai yang mencakup hal-hal yang disukai dan diridhoi Allah baik itu perkataan, perbuatan yang dilakukan secara terang-terangan ataupun sembunyi-sembunyi dengan tujuan untuk memuliakan Allah SWT. Ibadah menurut para ulama dibagi menjadi dua bagian, pertama ibadah yang sering dilakukan (ibadah *mahdhah*) yang meliputi sholat, zakat, puasa, dan haji. Kedua ibadah yang bersifat umum (ibadah *'Ammah*) dan sering disebutkan ibadah *ghairu mahdhah* yang meliputi bekerja, makan, minum, istirahat dan lain sebagainya dengan maksud untuk menjaga kesehatan jasmani agar mampu melaksanakan ibadah kepada Allah sesuai dengan perintah dan mendapatkan ridho-Nya.

Ketiga Nilai Akhlak. Akhlak merupakan kata jamak dari *khuluq* yang mempunyai makna kebiasaan, watak, tabi'at, perangai, adab ataupun sopan santun dan agama. Kebiasaan, perangai, dan kecenderungan hati untuk melakukan sesuatu atau perbuatan berubah menjadi etika. Dengan demikian, akhlak dapat didefinisikan sebagai suatu sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang mengatur tindakan dan tingkah laku. Cakupan akhlak tidak hanya pada dimensi horizontal saja (kemanusiaan), namun

⁵¹ Rina Rahmi, *Op.Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga pada dimensi vertikal (Allah SWT). Akhlak tidak hanya pada dimensi kemanusiaan dan Allah SWT, namun juga meliputi akhlak terhadap alam.

Nilai keislaman menurut Kementerian Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa: “nilai ialah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah antar agama serta hidup rukun antar pemeluk agama lain. Dengan demikian, pendidikan Islam tidak hanya bersifat teoritis saja tetapi juga praktis. Penanaman nilai yang membutuhkan keteladanan dan harus dibiasakan, bukan diajarkan.”

Jika Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan terdapat 18 nilai karakter, dalam perspektif al-Qur’an nilai karakter jauh melebihi angka tersebut. Namun untuk memudahkan penanaman nilai tersebut perlu dirumuskan secara sederhana sesuai dengan tingkat pendidikan itu sendiri. Paling tidak nilai-nilai itu bisa dikelompokkan dalam empat hal, yaitu: a) Nilai yang terkait dengan *hablun minallah* (hubungan seorang hamba kepada Allah), seperti ketaatan, keikhlasan, syukur, sabar, tawakal, mahabbah, dan sebagainya; b) Nilai yang terkait dengan *hablun minannas*, yaitu nilai-nilai yang harus dikembangkan seorang dalam hubungannya dengan sesama manusia, seperti tolong-menolong, empati, kasih-sayang, kerjasama, saling mendo’akan dan memaafkan, hormat-menghormati, dan sebagainya; dan c) Nilai yang berhubungan dengan *hablun minannafsi* (diri sendiri), seperti: kejujuran, disiplin, amanah, mandiri, istiqamah, keteladanan, kewibawaan, optimis, tawadlhu’, dan sebagainya.; dan d) Nilai yang berhubungan dengan *hablun minal-‘alaam* (hubungan dengan alam sekitar), seperti keseimbangan, kepekaan, kepedulian, kelestarian, kebersihan, dan sebagainya.

Faktor pendukung yang mempengaruhi nilai keislaman dalam pembelajaran tematik, yaitu: (1) mayoritas pendidik, masyarakat, serta lingkungan peserta didik telah memahami pentingnya nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari; (2) adanya dorongan dari diri peserta didik untuk menguasai nilai-nilai agama Islam; (3) karakteristik lingkungan keluarga peserta didik yang mendukung peserta didik dalam menguasai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai keislaman; dan (4) kemungkinan untuk mengintegrasikan pembelajaran tematik terhadap nilai-nilai keislaman.⁵²

Faktor penghambat yang mempengaruhi nilai keislaman dalam pembelajaran tematik, yaitu: (1) karakteristik peserta didik yang berbeda-beda memberikan tantangan terhadap pendidik dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran tematik; (2) kurangnya dukungan dari orang tua atau lingkungan sekitar peserta didik dalam memahami nilai keislaman; (3) keterbatasan kemampuan pendidik dalam mengintegrasikan nilai keislaman dalam pembelajaran tematik, dikarenakan minimnya referensi dari pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran; (4) lingkungan bermain peserta didik memiliki dampak yang sangat besar untuk mengintegrasikan nilai keislaman terhadap pembelajaran tematik, lingkungan bermain yang negatif akan membentuk kepribadian peserta didik menjadi negatif seperti yang terlihat dalam lingkungan bermainnya; dan (5) kurangnya kerjasama antara pihak sekolah serta masyarakat dalam memberikan *control social* terhadap peserta didik, sehingga ada peserta didik yang terjerumus dalam pergaulan yang dianggap negatif dalam lingkungan masyarakat.⁵³

5. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar diartikan sebagai upaya mendapatkan pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan sikap yang dilakukan dengan mendayakan seluruh potensi fisiologis dan psikologis, jasmani dan rohani manusia dengan bersumber dari berbagai bahan informasi. Belajar juga dapat berarti upaya untuk mendapatkan warisan kebudayaan dan nilai-nilai hidup dari masyarakat yang dilakukan secara terencana, sistematis dan berkelanjutan. Gagne mengemukakan bahwa “belajar merupakan kegiatan yang kompleks, yaitu hasil belajar berupa kapabilitas dan setelah belajar orang memiliki keterampilan,

⁵² *Ibid.*

⁵³ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan, sikap dan nilai.”⁵⁴

Hasil belajar adalah angka yang diperoleh siswa yang telah berhasil menuntaskan konsep-konsep mata pelajaran yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Umumnya hasil belajar berupa nilai, baik yang nilai mentah ataupun nilai yang sudah diakumulasikan. Namun, tidak menutup kemungkinan hasil belajar berupa perubahan perilaku siswa.

Bloom menyatakan bahwa “hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.” Sedangkan “Lindgren menyatakan bahwa hasil belajar meliputi kecakapan, informasi, pengertian dan sikap.”⁵⁵ Sedangkan menurut S. Nasution “Hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar.”⁵⁶ Menurut Hamalik, beliau menyatakan bahwa “Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang dapat diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.”⁵⁷

Pendapat di atas menunjukkan bahwa hasil belajar adalah nilai yang diperoleh peserta didik dari suatu tindak belajar pada akhir proses pembelajaran berupa suatu angka yang menentukan berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar. Hasil belajar sangat penting untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi yang dicapai siswa. Penilaian hasil belajar peserta didik, seorang guru hendaknya senantiasa secara terus menerus mengikuti hasil belajar yang telah dicapai siswa dari waktu ke waktu.

⁵⁴ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm.

⁵⁵ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Prestasi Pelajar, 2012), hlm. 6-7.

⁵⁶ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT. Rajawali Persada, 2011), hlm. 276.

⁵⁷ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 155.

Informasi yang diperoleh melalui evaluasi merupakan umpan balik terhadap proses kegiatan belajar mengajar yang akan dijadikan sebagai titik tolak untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar selanjutnya. Proses belajar mengajar akan senantiasa ditingkatkan secara terus menerus dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai setelah mengikuti belajar mengajar, hasil belajar ini dapat berwujud pengetahuan, sikap pemahaman, dan keterampilan yang diperoleh melalui kegiatan dan program belajar dalam bidang tertentu yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai. Sedangkan suatu perubahan perilaku yang tetap dan berkelanjutan, dilihat berdasarkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang diperoleh dari proses pembelajaran dan berupa nilai atau perubahan perilaku.

Hasil belajar sejatinya adalah capaian pemahaman, kemampuan dan keterampilan yang akan dimiliki dan diperoleh siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Hasil belajar ini bukan hanya pada kemampuan kognitifnya saja, tetapi juga dapat memberikan perubahan perilaku dan membentuk keterampilan peserta didik sehingga bisa menguasai keterampilan baru ataupun mengembangkan keterampilan yang dimilikinya.

Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Pantas & Surbakti, bahwa: “hasil belajar adalah perubahan dan kemampuan yang didapat oleh siswa dari pengalaman belajarnya yang didalamnya berisikan perubahan sikap, tingkah laku, pengetahuan dan keterampilan. Tinggi rendah dan naik turunnya hasil belajar yang diraih oleh siswa dapat dipengaruhi oleh kondisi dan faktor-faktor tertentu, baik itu dari faktor internal maupun faktor eksternal.”⁵⁸

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁵⁸ Putri Laisya Abdurrochim and others, Pengembangan Aplikasi BEAT (Belajar Asyik Tentang) Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*, 6.3 (2022), hlm. 3973.

Nawawi mengatakan bahwa “hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.”⁵⁹ Wasliman mengatakan bahwa “hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara beberapa faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. 1. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam peserta didik itu sendiri yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan, 2. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan juga masyarakat.”⁶⁰

Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada siswa baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran tematik yakni memilih media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa untuk meningkatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotoriknya. Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan dapat meningkatkan fokus belajar siswa sehingga materi yang sedang diberikan dapat diterima dengan baik. Salah satu media pembelajaran yang tepat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik yakni media video pembelajaran.⁶¹

Hasil belajar dapat meningkat apabila didukung salah satunya oleh penggunaan media pembelajaran. Pratiwi mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan faktor yang dapat memotivasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran dan mampu mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.⁶²

⁵⁹ Risa Sulistyaningsih and Mukhlis Mustofa, Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Media Video Pembelajaran pada Siswa Kelas V SD Negeri Kestalan No.05 Srakarta, *Jurnal Handayani*, 12.2 (2021), hlm. 89.

⁶⁰ *Ibid.*

⁶¹ Dimas Anjar Kisworo and Naniek Sulistya Wardani, Upaya Peningkatan Hasil Belajar Tematik Melalui Pendekatan Problem Based Learning Siswa Kelas 5 SD, *Journal of Education Action Research*, 5.3 (2021), hlm. 319.

⁶² Amir, Pemanfaatan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD, *Paisi: Journal of Teacher Professional*, 3.1 (2022), hlm. 118.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sanjaya menyatakan bahwa: “terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan proses sistem pembelajaran, diantaranya: 1) faktor guru. Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Tanpa guru, bagaimanapun bagus dan idealnya suatu strategi, maka strategi itu tidak mungkin bisa diaplikasikan; 2) faktor siswa. Siswa adalah organisme yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan anak adalah perkembangan seluruh aspek kepribadiannya, akan tetapi tempo dan irama perkembangan masing masing anak pada setiap aspek tidak selalu sama; 3) faktor sarana dan prasarana.”⁶³

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. 1. Faktor Internal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor ini meliputi: (a) faktor psikologis, yaitu faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik siswa; dan (b) faktor psikologis, yaitu faktor yang berkaitan dengan keadaan psikologis atau jiwa seseorang, seperti intelegensi, motivasi, perhatian, minat, bakat dan kesiapan belajar. 2. Faktor Eksternal, yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari luar diri siswa. Faktor ini meliputi: (a) lingkungan sosial keluarga, yaitu dorongan orang tua yang sangat berperan penting terhadap keberhasilan belajar siswa; (b) lingkungan sekolah, yaitu guru, para staf administrasi dan teman-teman sekelas siswa; dan (c) lingkungan masyarakat.⁶⁴

Tipe hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai peserta didik penting diketahui guru, agar guru dapat merancang pengajaran secara tepat dan penuh arti. Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai peserta didik, dari segi prosesnya. Artinya seberapa jauh tipe hasil belajar yang dimiliki peserta didik. Tipe hasil belajar harus tampak dalam tujuan pengajaran

⁶³ Hariati, Zaid Zainal, and Yusmira, Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Menggunakan Model Problem Based Learning, *Pinisi Journal PGSD*, 2.3 (2022), hlm. 182.

⁶⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 129.

(tujuan intruksional), sebab tujuan itulah yang akan dicapai oleh proses belajar mengajar.

Howard Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yaitu: 1) keterampilan dan kebiasaan; 2) pengetahuan dan pengertian; dan 3) sikap dan cita-cita. Masing-masing golongan dapat diisi dengan bahan yang ditetapkan dalam kurikulum di sekolah. Menurut Nana Sudjana, tipe belajar dibagi menjadi tiga bidang yaitu: 1) bidang kognitif (penguasaan internal); 2) bidang afektif (sikap dan nilai); dan 3) bidang psikomotor (keterampilan dan perilaku).

Demikian dari hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk dan tipe hasil belajar adalah aspek-aspek yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Adapun aspek tersebut adalah aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Ketiga aspek ini saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan. Kata lain, rumusan tujuan pengajaran berisikan hasil belajar yang diharapkan dikuasai siswa yang mencakup tiga aspek tersebut.

b. Peningkatan Hasil Belajar dengan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu: (1) media gambar (2) media sketsa (3) media diagram (4) media bagan (5) media grafik (6) media kartun (7) media poster (8) media peta (9) media film (10) media video dan (11) media permainan. Dari sekian media tersebut peneliti memilih media video untuk digunakan dalam penelitian dan menggunakan media pembelajaran ini dirancang agar siswa dapat aktif dalam berpikir, mengemukakan pendapat, terlibat aktif dalam pembelajaran, sehingga dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran.⁶⁵

⁶⁵ Andri Irawan and Safrida Napitupulu, Pengaruh Video Canva terhadap Hasil Belajar Siswa dengan Pendekatan Konstruktivisme SD Swasta Islam Terpadu Nurul Ikhwan Kecamatan Pantai Cermin, *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1.1 (2022), hlm. 182.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada beberapa hal yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan adanya media pembelajaran, yaitu:⁶⁶

- 1) Proses belajar mengajar menjadi mudah dan menarik. Dengan adanya media pembelajaran, guru dapat menyampaikan materi pembelajaran menjadi menarik dan mudah dimengerti oleh siswa. Sehingga siswa dapat mengerti dan memahami pelajaran dengan mudah.
- 2) Efisiensi belajar siswa dapat meningkat. Siswa yang belajar dengan menggunakan media maka belajar menjadi lebih efisien karena sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guru memberikan materi bisa lebih berurutan dengan memberikan materi yang lebih mudah terlebih dahulu.
- 3) Membantu konsentrasi belajar siswa. Media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa maka dapat membantu konsentrasi belajar siswa di dalam kelas dalam menerima materi yang diberikan oleh guru. Siswa tidak merasa bosan berada di dalam kelas dalam menerima materi yang di berikan guru karena dengan menampilkan media pembelajaran maka siswa menjadi senang berada di dalam kelas untuk belajar dengan baik.
- 4) Meningkatkan motivasi belajar siswa. Media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga ketika guru menyampaikan materi di dalam kelas maka perhatian siswa terhadap pelajaran dapat meningkat. Guru dapat menampilkan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa sebelum pembelajaran dimulai.
- 5) Memberikan pengalaman menyeluruh dalam belajar. Dalam proses pembelajaran, siswa bukan hanya memahami hal abstrak yang di sampaikan guru tetapi siswa juga harus memahami secara nyata dari materi tersebut. Guru menggunakan media pembelajaran untuk

⁶⁶ Teni Nurrita, Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, *Misykat*, 3.1 (2018), hlm. 171-187.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu siswa supaya mempunyai lebih mengerti materi secara keseluruhan. Sehingga guru dan siswa mempunyai pengalaman yang sama dalam belajar.

- 6) Siswa terlibat dalam proses pembelajaran. Supaya proses pembelajaran di dalam kelas berlangsung dengan baik, bukan hanya guru yang terlibat aktif di dalam kelas tetapi siswa juga aktif mengikuti dan terlibat dalam proses pembelajaran. Siswa bukan hanya sebagai objek tetapi menjadi subjek dalam kegiatan belajar. Maka siswa memiliki kesempatan melakukan kreativitas dan mengembangkan potensi yang dimiliki melalui aktivitas dalam proses pembelajaran.

6. Keterkaitan Media Video Pembelajaran Berbasis Nilai Keislaman dengan Hasil Belajar

Proses pembelajaran pada abad-21 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan mengikuti perkembangan teknologi. Video pembelajaran didesain sedemikian rupa agar dapat menampilkan tulisan (teks), gambar-gambar berwarna, audio (suara), dan animasi dalam satu kesatuan yang berbasis nilai keislaman sehingga memberikan daya tarik bagi siswa. Kesesuaian warna yang baik digunakan untuk perpaduan *background* dengan tulisan yaitu jika warna *background* gelap maka tulisan berwarna terang, dan jika warna *background* terang maka tulisan berwarna gelap.⁶⁷

Penggunaan media video pembelajaran yang berbasis nilai keislaman menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep yang cukup signifikan pada siswa. Pemahaman konsep menyangkut dengan nilai keislaman antara lain dalam pembentukan pengetahuan (kognitif antara lain mengingat, memahami, mengaplikasikan), sikap, dan sosial siswa. Pemahaman konsep merupakan hal yang sangat diperlukan dalam mencapai hasil belajar yang baik. Peserta didik dapat dikatakan

⁶⁷ Raviona Pratama Putri, Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar, *Journal of Basic Education Studies*, 4.1 (2021), hlm. 3078.

mempunyai kemampuan pemahaman konsep yang baik apabila mereka dapat menunjukkan indikator-indikator pemahaman konsep dalam pembelajaran. Antara lain; menafsirkan, mencontohkan, mengklarifikasi, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan.⁶⁸

Media pembelajaran berupa video dapat membantu siswa memahami materi lebih cepat dan lebih baik, sehingga pengetahuan yang diperoleh akan bertahan lama. Media berbasis video dapat diterapkan dalam pembelajaran muatan IPS yang berbasis nilai keislaman dan dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik menjadi lebih baik. Penerapan media video juga terbukti berhasil diimplementasikan dalam kondisi apapun. Media video dapat membantu pembelajaran menjadi hidup dan interaktif.⁶⁹

Keterlibatan siswa secara langsung dalam pembelajaran, menunjukkan bahwa pembelajaran bukan hanya mempertimbangkan pada pengetahuan mengenai konsep dan teori yang diperoleh, melainkan harus pada pertimbangan yang menjurus adanya proses penyelidikan agar siswa dapat memahami materi, sehingga mampu memecahkan permasalahan baik secara lisan maupun tulisan.⁷⁰

Dengan ini dapat disimpulkan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran berbasis nilai keislaman dapat memperoleh hasil yang sangat baik bagi peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁸ *Ibid.*, hlm. 3079.

⁶⁹ *Ibid.*

⁷⁰ Syuhada, *Pengembangan Buku Ajar Reaksi Redoks Menggunakan Konteks Kembang Api untuk Meningkatkan Literasi Sains Peserta Didik SMA*, (Tesis, 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Validitas dan Kepraktisan Media Video Pembelajaran Berbasis Nilai Keislaman

a. Validitas

Menurut Azhar Arsyad, “validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.”⁷¹ Validitas merupakan suatu ukuran yang digunakan menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu produk. Suatu produk akan dikatakan valid apabila produk tersebut menggambarkan kesesuaian sebuah pengukuran data dengan apa yang hendak diukur.⁷²

Validasi desain adalah suatu proses kegiatan yang bertujuan untuk menilai apakah rancangan produk, dalam hal ini sistem kerja baru secara rasional akan lebih efektif dari yang lama atau tidak.⁷³ Rochmad berpendapat bahwa “suatu hasil pengembangan (produk) dikatakan valid jika produk berdasarkan teori yang memadai (validitas isi) dan semua komponen produk pembelajaran satu sama lain saling berhubungan secara konsisten (validitas konstruk).”⁷⁴ Berdasarkan hal tersebut, dapat dipahami bahwa media video pembelajaran berbasis nilai keislaman harus memenuhi kriteria valid agar layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Validasi media video pembelajaran berbasis nilai keislaman terdiri dari tiga aspek yaitu aspek media, materi dan keislaman. Adek Mauizah dan Amali Putra mengemukakan bahwa validasi ditentukan dari rata-rata setiap aspek penilaian. Validasi Aspek media mencakup aspek tampilan dan navigasi. Indikator tampilan terdiri dari layout, tipografi, gambar & animasi, dan audio. Indikator pemograman terdiri

⁷¹ Zulkifli Matondang. Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian, *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*, 6.1 (2009), hlm. 87-97.

⁷² Clara Adisty dan Idris, Analisis Pengaruh Kualitas Online *Word-of-Mouth* dan Keamanan terhadap Minat Beli, *Diponegoro: Journal of Management*, 6.3 (2017), hlm. 1-11.

⁷³ Hanafi, Konsep Penelitian R&D dalam Bidang Pendidikan, *Saintifika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman*, 4.2 (2017), hlm. 129-150.

⁷⁴ Rocmad, Design of a Mathematics Learning Tool Development Model, *Jurnal Kreano*, 33 (2012), hlm. 59-72.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari navigasi dan pengguna.⁷⁵

Validasi aspek materi terdiri dari isi, kebahasaan dan kelayakan penyajian. Aspek isi mencakup: kesesuaian penyajian materi, kesesuaian penyajian konsep, kebaruan materi. Aspek kebahasaan mencakup: penggunaan bahasa, penggunaan simbol/lambang, kesesuaian bahasa dengan kaidah tata bahasa Indonesia. Untuk aspek kelayakan penyajian, terdiri dari: kejelasan tujuan dan indikator, urutan tampilan media pembelajaran, dan penyajian materi.⁷⁶

Berdasarkan beberapa pendapat tentang pengertian validitas di atas, maka dapat disimpulkan bahwa validitas adalah suatu standar ukuran yang menunjukkan ketepatan dan kesahihan suatu instrument. Validitas media video pembelajaran adalah penilaian yang dilakukan validator terhadap materi pembelajaran muatan IPS berbasis nilai keislaman yang dinyatakan dengan skor skala 5.

b. Kepraktisan

Setelah media pembelajaran divalidasi perlu diuji kepraktisannya (uji kepraktisan). Kepraktisan adalah keterpakaian media pembelajaran yang telah dikembangkan.⁷⁷ Kepraktisan ini juga merupakan salah satu ukuran media pembelajaran dikatakan baik atau tidak. Dalam hal ini, kepraktisan diartikan pula sebagai kemudahan dalam penyelenggaraan, membuat instrumen, dan dalam pemeriksaan atau penentuan keputusan yang objektif, sehingga keputusan tidak menjadi bias dan meragukan. Kepraktisan dihubungkan pula dengan efisien dan efektifitas waktu dan dana.⁷⁸

⁷⁵ Adek Mauizah dan Amalia Putra, Desain Bahan Ajar Kontekstual Terintegrasi Strategi Multirepresentasi pada Materi Pengukuran Besaran Fisika dan Vektor dalam Fisika Kelas X SMA/MA, *Pillar of Physics Education*, 13.3 (2019), hlm. 489-496.

⁷⁶ *Ibid.*

⁷⁷ Doni Tri Putra Yanto, Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik, *Invotek Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 19.1 (2019), hlm. 75-82.

⁷⁸ Cut Marlina dan Rismawati, Praktikalitas Penggunaan Media Pembelajaran Membaca Permulaan Berbasis Macromedia Flash, *Jurnal Tuntas Bangsa*, 6.2 (2019), hlm. 277-289.

Kepraktisan yang dilihat adalah kepraktisan penggunaan produk pembelajaran. Untuk aspek penggunaan produk media dalam pembelajaran, terdiri dari: penggunaan media dalam pembelajaran, ukuran dan jenis huruf, peraturan dan petunjuk penggunaan media, kesesuaian gambar dan materi, kemenarikan tampilan ilustrasi, peran media dalam evaluasi.⁷⁹

Tingkat kepraktisan pada materi pembelajaran berbasis nilai keislaman yang dikembangkan dapat ditentukan melalui angket respon. Angket respon ini digunakan untuk mengetahui tanggapan pengguna media pembelajaran yang dikembangkan. Angket tersebut mencakup respon mengenai seberapa cocok dan mudah untuk diterapkan. Kepraktisan yang dinilai adalah kepraktisan penggunaan produk. Untuk aspek penggunaan produk media pembelajaran mencakup desain pembelajaran, operasional, dan komunikasi.

Kepraktisan dapat dipenuhi jika ahli dan guru mempertimbangkan media pembelajaran yang digunakan. Kenyataannya menunjukkan mudah bagi guru dan siswa untuk menggunakan media pembelajaran. Media video pembelajaran berbasis nilai keislaman dikatakan praktis jika memenuhi aspek kepraktisannya yaitu bahwa media pembelajaran dapat diterapkan, dapat digunakan dengan mudah, tingkat keterlaksanaannya dalam kategori baik, waktu yang digunakan lebih efisien dan siswa tertarik pada media video pembelajaran yang dikembangkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁷⁹ Ratna Nulinnaja, *Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbentuk Macromedia Flash 8 di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang*, (Malang: Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim: 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini pernah dilakukan oleh Ririn Andriani, dengan judul: “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Islam pada Subtema Manusia dan Lingkungan di Kelas V MI Miftakhul Ulum Cepokolimo.” Hasil dari penelitian spesifikasi modul bahwa modul tematik yang berbasis Islam berbentuk media cetak. Kedua yaitu validasi, efektifitas, dan kemenarikan. Berdasarkan dari validasi ahli desain 79%, validasi ahli materi 75%, validasi ahli pembelajaran 80%, berdasarkan uji lapangan siswa dalam mencari kemenarikan memperoleh hasil 88%, berdasarkan rata-rata hasil pretes dan posttes yaitu 61,45 dan 91,79 yang dapat memberikan penilaian keefektifan modul. Berdasarkan hasil maka modul yang dibuat peneliti efektif, valid dan menarik.⁸⁰ Perbedaan penelitian dari Ririn Andriani dengan peneliti yaitu terletak pada bahan ajarnya. Penelitian ini menggunakan modul, sementara peneliti menggunakan media video pembelajaran.
2. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini pernah dilakukan oleh Dian Pancaningrum, dengan judul: “Meta Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.” Kesimpulan penelitian ini adalah media pembelajaran video mampu meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar, hasil belajar mulai dari yang terendah 10% sampai yang tertinggi 26,56% dengan rata-rata 22,08%.⁸¹ Perbedaan penelitian dari Dian Pancaningrum dengan peneliti yaitu terletak pada jenis penelitiannya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode meta analisis, sementara peneliti menggunakan penelitian R&D.
3. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini pernah dilakukan oleh Amir, dengan judul: “Pemanfaatan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian

⁸⁰ Ririn Andriani, *Op.Cit.*, hlm. 36.

⁸¹ Dian Pancaningrum, Meta Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar, *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2.1 (2021), hlm. 74.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran audio visual video terhadap hasil belajar subtema 1 Hidup Rukun di Rumah.⁸² Perbedaan penelitian dari Amir Pada dengan peneliti yaitu terletak pada jenis penelitiannya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode kuantitatif, sementara peneliti menggunakan penelitian R&D.

4. Penelitian relevan selanjutnya dalam Jurnal oleh Sumining, dengan judul: “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Nilai-Nilai Keislaman Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji validasi rata-rata menghasilkan 88,79% dengan kriteria bahwa buku tersebut sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Dari segi kemenarikan, buku ini sangat menarik untuk digunakan peserta didik, hal ini berdasarkan hasil data angket yang diberikan kepada peserta didik rata-rata 88,24% dengan kualifikasi sangat menarik. Sedangkan dari hasil pre-test dan pos-test berdasarkan uji t menunjukkan lebih besar dari t tabel, berarti buku tersebut efektif untuk digunakan dalam pembelajaran.⁸³ Perbedaan penelitian dari Sumining dengan peneliti yaitu terletak pada bahan ajarnya. Penelitian ini menggunakan buku bahan ajar, sementara peneliti menggunakan media video pembelajaran.
5. Penelitian relevan selanjutnya dalam Jurnal oleh Icha Biassari, dkk., dengan judul: “Peningkatan Hasil Belajar Matematika pada Materi Kecepatan Menggunakan Media Video Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran interaktif dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada materi kecepatan di kelas V SDN Lirboyo 2 Kota Kediri mengingat presentase ketuntasan klasikal siswa telah mencapai $\geq 75\%$ dan nilai rata rata kelasnya ≥ 75 .⁸⁴ Perbedaan penelitian dari Icha Biassari, dkk., dengan

⁸² Amir, *Op.Cit.*, hlm. 116.

⁸³ Sumining, *Op.Cit.*, hlm. 1.

⁸⁴ Icha Biassari, Kharisma Eka Putri, and Siti Kholifah, Peningkatan Hasil Belajar Matematika pada Materi Kecepatan Menggunakan Media Video Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*, 5.4 (2021), hlm. 2322.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti yaitu terletak pada jenis penelitiannya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas, sementara peneliti menggunakan penelitian R&D.

6. Penelitian relevan selanjutnya dalam Jurnal oleh Andri Irawan dan Safrida Napitupulu, dengan judul: “Pengaruh Video Canva terhadap Hasil Belajar Siswa dengan Pendekatan Konstruktivisme SD Swasta Islam Terpadu Nurul Ikhwan Kecamatan Pantai Cermin.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa dibuktikan melalui uji regresi linier sederhana yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,708 > 0,432$ dengan tingkat signifikansi dibawah 5% yaitu 0.000 kemudian $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $4,486 > 2,079$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dengan tingkat pengaruh sebesar 5%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa video canva memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa atau variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.⁸⁵ Perbedaan penelitian dari Andri Irawan dan Safrida Napitupulu dengan peneliti yaitu terletak pada jenis penelitiannya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan kuantitatif, sementara peneliti menggunakan penelitian R&D.
7. Penelitian relevan selanjutnya dalam Jurnal oleh Yunita Prastica, dkk., dengan judul: “Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa sebelum digunakan media video pembelajaran pada siswa kelas IV di SDN Kedungbanteng Sidoarjo dengan nilai rata-rata 43,29 pada kualifikasi rendah, hasil belajar matematika siswa sesudah digunakan media video pembelajaran pada siswa kelas IV di SDN Kedungbanteng Sidoarjo dengan nilai rata-rata 87,94 pada kualifikasi tinggi serta terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa digunakan media video pembelajaran pada siswa kelas IV di SDN Kedungbanteng Sidoarjo

⁸⁵ Andri Irawan and Safrida Napitupulu, *Op.Cit.*, hlm. 180.

dengan $t_{hitung} 9,461 > t_{tabel} 1,696$.⁸⁶ Perbedaan penelitian dari Yunita Prastica, dkk., dengan peneliti yaitu terletak pada jenis penelitiannya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan kuantitatif, sementara peneliti menggunakan penelitian R&D.

Kerangka Pikir

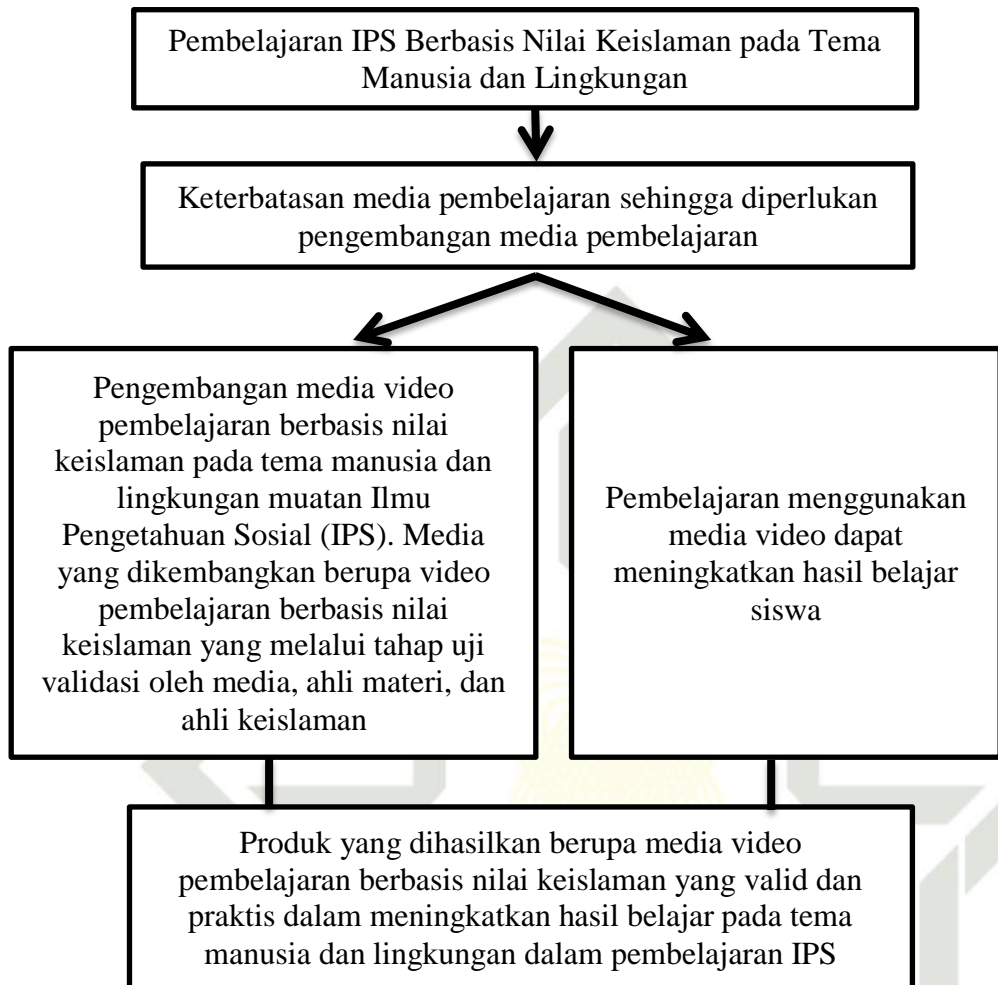
Penggunaan media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang perlu dimiliki seseorang agar berhasil dalam kegiatan pendidikannya. Saat menyerahkan pekerjaannya, guru dituntut untuk menggunakan berbagai jenis media pendidikan, yang pada gilirannya memudahkan siswa untuk memahami informasi yang diberikan oleh instruktur mereka. Kurikulum sekolah di Indonesia mencakup berbagai macam mata pelajaran, banyak diantaranya dikategorikan sebagai “tema”.⁸⁷

Oleh karena itu, pengajar harus mampu membuat proses belajar mengajar menjadi menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswanya. Selain itu, penggunaan berbagai bentuk media dalam proses pendidikan sangat vital. Berdasarkan hasil penilaian kebutuhan, instruktur hanya memanfaatkan media pembelajaran improvisasi. Hal ini disebabkan karena selain keterbatasan waktu yang mereka miliki untuk mempersiapkan media, pengajar juga sering mengandalkan buku teks dan materi lain ketika mengajar dengan metode ceramah. Oleh karena itu, pengajar membutuhkan materi pembelajaran untuk mendorong partisipasi, minat, dan kolaborasi siswa dikelasnya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, peneliti menggambarkan kerangka berpikir pada gambar II.1 sebagai berikut:

⁸⁶ Yunita Prastica and others, Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*, 5.5 (2021), hlm. 3260.

⁸⁷ Raviona Pratama Putri, *Op.Cit.*, hlm. 3073-3074.



Gambar II.1 Bagan Kerangka Pikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)*, yang bertujuan untuk menghasilkan produk baru melalui proses pengembangan.⁸⁸ Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan pendidikan (*educational research and development*) yang bertujuan mengembangkan media pembelajaran berupa video pembelajaran berbasis nilai keislaman pada pembelajaran IPS di kelas V SDIT Insan Utama 2 Kota Pekanbaru. Penelitian pengembangan pendidikan meliputi proses pengembangan, validasi produk, dan uji coba produk. Melalui penelitian pengembangan, peneliti berusaha untuk mengembangkan suatu produk yang efektif digunakan dalam pembelajaran.

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa video pembelajaran berbasis nilai keislaman pada tema Manusia dan Lingkungan Fokus pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDIT Insan Utama 2 Kota Pekanbaru. Banyak model pengembangan yang bisa digunakan, salah satunya adalah model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh *Dick and Carry* untuk merancang sistem pembelajaran.⁸⁹

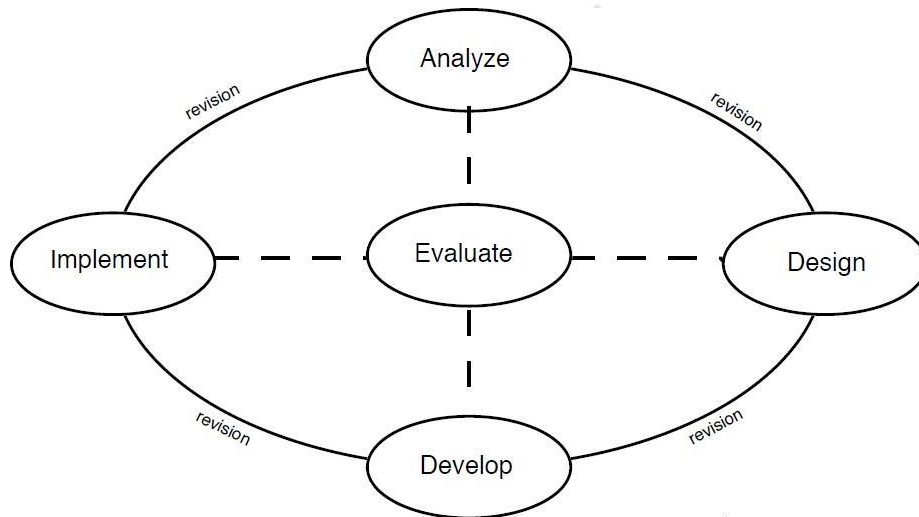
B. Model/Desain Pengembangan

Penelitian ini menggunakan model ADDIE karena model pengembangan ini lebih dinamis, efektif dan mendukung kinerja program itu sendiri. Model ini memiliki lima langkah atau tahapan yang mudah dipahami dan diimplementasikan untuk mengembangkan produk pengembangan seperti buku ajar, modul pembelajaran, video pembelajaran, multimedia dan lain sebagainya. Model ADDIE memberi peluang untuk melakukan evaluasi terhadap aktivitas pengembangan pada setiap tahap, hal ini berdampak positif

⁸⁸ Setyosari Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*, (Prenada Media, 2016), Im. 54.

⁸⁹ Tegeh, Jampel, dan Pudjawan, *Model Penelitian Pengembangan*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 90-92.

terhadap kualitas produk pengembangan. Model pengembangan ADDIE terdiri dari lima tahapan yang meliputi analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*).⁹⁰ Adapun langkah penelitian pengembangan ADDIE dalam penelitian ini jika disajikan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar III.1 Tahapan Model ADDIE

Pada tahap analisis (*analysis*) yang dilakukan adalah menganalisis media pembelajaran yang digunakan, menganalisis materi, dan menganalisis karakter siswa.⁹¹ Tahapan analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemungkinan penyebab sebuah kesenjangan kinerja pembelajaran. Untuk memenuhi tahap analisis, guru harus mampu untuk menentukan instruksi yang akan menutupi kekosongan atau kesenjangan, mengemukakan tingkat yang akan menutup kekosongan, serta menawarkan strategi untuk menutup kesenjangan dalam kinerja berdasarkan bukti empiris tentang potensi untuk keberhasilan pembelajaran.

Pada tahap perancangan (*design*) yang dilakukan adalah membuat rancangan produk dan penyusunan instrumen penelitian. Langkah penting dalam desain adalah menentukan pengalaman belajar atau *learning experience*

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT. Alfabeta, 2016), hlm. 200.

⁹¹ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012).

yang perlu dimiliki oleh siswa selama mengikuti pembelajaran. Langkah desain juga harus mampu menjawab pertanyaan apakah program pembelajaran yang didesain dapat digunakan untuk mengatasi kesenjangan performa (*performance gap*) yang terjadi pada diri siswa. Jadi pada tahap desain ini merupakan langkah lanjutan setelah analisis. Setelah masalah-masalah dianalisis maka harus dicari solusi alternatif, dengan merancang sistem pembelajaran yang sesuai sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik oleh siswa.

Pada tahap pengembangan (*develop*) merupakan langkah ketiga dari model ADDIE. Langkah pengembangan meliputi kegiatan membuat, atau memodifikasi *learning materials* untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Pada tahap ini yaitu mengembangkan media video pembelajaran berbasis nilai keislaman yang telah teruji kevalidannya.

Pada tahap implementasi (*implementation*) adalah mengujicobakan produk yang dihasilkan. Implementasi atau penyampaian materi pembelajaran merupakan langkah keempat dari model desain sistem pembelajaran ADDIE. Langkah implementasi sering diasosiasikan dengan penyelenggaraan program pembelajaran itu sendiri, langkah ini memang mempunyai makna adanya penyampaian materi pembelajaran dari guru kepada siswa. Jadi pada tahap ini merupakan realisasi dari langkah pengembangan atau dalam kata lain ada proses penyampaian materi dan informasi. Pendidik membimbing siswa untuk memperoleh pengetahuan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Tahap evaluasi (*evaluation*) yang dilakukan adalah merevisi media video pembelajaran untuk diujicobakan kepada peserta didik sesuai saran dan masukan ketika validasi. Model ini dipilih karena model ADDIE merupakan model pengembangan yang sering digunakan dalam penelitian dan pengembangan media pembelajaran. Evaluasi juga dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil pembelajaran yang telah dicapai oleh siswa dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C Prosedur Pengembangan

Berdasarkan dari model pengembangan media yang dikembangkan yaitu media video, prosedur pengembangan media video terdiri dari lima tahapan yaitu:

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Pada tahap ini, tahap analisis (*analysis*) yang dilakukan di SDIT Insan Utama 2 Kota Pekanbaru yang meliputi:

a. Analisis Kinerja Guru

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis kinerja guru terhadap media pembelajaran yang digunakan di sekolah. Analisis awal sampai akhir bertujuan untuk menentukan masalah dasar yang terjadi pada media pembelajaran yang digunakan guru dan siswa di sekolah. Teknik wawancara dan studi dokumen analisis media pembelajaran bisa dilakukan. Peneliti melakukan wawancara terhadap guru/wali kelas SDIT Insan Utama 2 Pekanbaru. Tahap selanjutnya peneliti melakukan studi dokumen untuk melihat media pembelajaran yang digunakan guru dan siswa.

b. Analisis Kebutuhan Siswa

Analisis kebutuhan dilakukan untuk menentukan kemampuan-kemampuan atau kompetensi yang perlu dipelajari oleh siswa untuk meningkatkan hasil belajar. Analisis ini meliputi analisis terhadap media yang benar-benar dibutuhkan siswa yang akan menjadi sasaran pengembangan media. Hal ini juga dilihat dari aspek masalah yang dihadapi siswa pada saat pembelajaran.

c. Analisis Kurikulum

Analisis ini dilakukan untuk melihat kurikulum yang digunakan di SDIT Insan Utama 2 Pekanbaru. Peneliti melakukan analisis terhadap pembelajaran pada muatan IPS dengan tema manusia dan lingkungan dan akan dimuat dalam media video pembelajaran yang berbasis nilai keislaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tahap Perencanaan (*Design*)

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan (*design*) video pembelajaran berbasis nilai keislaman untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan materi jenis usaha dengan mengolah sumber daya alam dan jenis usaha masyarakat Indonesia yang berbasis nilai keislaman pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas V SDIT Insan Utama 2 Pekanbaru. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu mengidentifikasi media pembelajaran yang digunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDIT Insan Utama 2 Pekanbaru.

- a. Merancang instrument penelitian yang terdiri dari;
 - 1) Pedoman wawancara
 - 2) Lembar penilaian pakar (*validasi expert*)
- b. Merancang video pembelajaran menggunakan aplikasi *kinemaster* yang terdiri dari;
 - 1) Rancangan materi jenis usaha dengan mengolah sumber daya alam dan jenis usaha masyarakat Indonesia yang berbasis nilai keislaman
 - 2) Video didesain sesuai dengan Kompetensi Dasar dan indikator pencapaian kompetensi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien
 - 3) Background video pembelajaran
 - 4) Menyusun kerangka video, jenis huruf yang akan digunakan, ukuran huruf, serta warna yang akan digunakan di dalam video
 - 5) Gambar dan animasi
 - 6) Musik instrumental pengiring video pembelajaran
 - 7) Penyajian ayat dan contoh
 - 8) *Dubbing* suara (suara peneliti)
 - 9) Cover musik (penutup)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Menilai validitas instrumen

Dalam memvalidasi instrumen video pembelajaran berbasis nilai keislaman untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDIT Insan Utama 2 Pekanbaru maka dilakukan uji validitas instrument oleh pakar. Uji validitas instrument dilakukan untuk memperoleh instrument yang valid untuk mengukur validitas video pembelajaran berbasis nilai keislaman untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDIT Insan Utama 2 Pekanbaru.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Langkah awal yang dilakukan yaitu membuat media video pembelajaran berbasis nilai keislaman, RPP dan soal berdasarkan *design* (rancangan) yang telah dibuat sebelumnya. Selanjutnya produk berupa media pembelajaran, RPP dan soal tersebut divalidasi oleh beberapa validator (ahli), yang terdiri dari dosen ahli media, dosen ahli materi IPS, dosen ahli materi keislaman, dan guru kelas V SDIT. Penilaian ahli akan menjadi masukan dan perbaikan untuk merevisi produk sehingga dihasilkan produk yang termasuk dalam kriteria sangat valid/sangat layak untuk dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Tahap keempat dari lima rangkaian tahapan pengembangan media pembelajaran adalah tahap mengimplementasikan atau tahap menerapkan, mempraktikkan media pembelajaran yang telah divalidasi oleh validator kepada peserta didik.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Kegiatan evaluasi dilakukan sejak tahap *development* yaitu evaluasi validasi produk berupa media pembelajaran, RPP dan soal. Tujuan evaluasi pada tahap ini untuk mengetahui kevalidan/kelayakan dan kepraktisan produk yang dikembangkan pada saat implementasi di kelas serta berupa saran-saran dari validator, guru dan peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Desain Uji Coba Produk

1. Desain Uji Coba

Uji coba produk ini dilaksanakan dengan tujuan mengidentifikasi tingkat validitas dan kepraktisan serta uji hasil belajar siswa setelah menggunakan media video pembelajaran berbasis nilai keislaman. Uji coba produk ini dilaksanakan dengan beberapa cara, yaitu:

a. Uji Validitas (Kelayakan)

Uji validitas (kelayakan) produk dilakukan oleh dosen ahli media, dosen ahli materi IPS, dosen ahli materi keislaman, dan guru yang sudah disertifikasi untuk melihat kelayakan dari produk. Semua validator untuk melihat validitas (kelayakan) suatu produk yang terdiri dari media pembelajaran, RPP dan soal. Penilaian validitas (kelayakan) media pembelajaran dilihat dari aspek media, aspek materi, dan aspek materi keislaman. Pengumpulan data uji kelayakan oleh validator dengan menggunakan angket yang telah divalidasi oleh ahli instrumen.

b. Uji Coba Kepraktisan

Uji coba kepraktisan media video pembelajaran dilakukan untuk mengetahui tingkat kepraktisan media video pembelajaran. Tingkat kepraktisan media video pembelajaran dinilai dari kemudahan penggunaan media, efisiensi waktu, kemudahan interpretasi, kesesuaian dengan materi, daya tarik, dan pembelajaran mandiri. Uji coba kepraktisan dilakukan oleh guru dan siswa. Uji coba kepraktisan bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon guru dan siswa terhadap media pembelajaran dan mengetahui sejauh mana keterlaksanaan penggunaan media pembelajaran yang telah dikembangkan.

c. Uji Keefektifan Media Video Pembelajaran Berbasis Nilai Keislaman terhadap Hasil Belajar Siswa

Uji hasil belajar dilakukan dengan memberikan instrumen tes kepada siswa. Data ini diperlukan untuk mengetahui hasil belajar siswa, dalam artian seberapa besar media video pembelajaran berbasis

nilai keislaman ini mampu memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

2. Subjek Uji Coba

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDIT Insan Utama 2 Kota Pekanbaru. Subjek penelitian ini adalah validator, guru dan siswa. Validator terdiri dari sembilan orang ahli (dosen dan guru) yang menilai produk berupa media pembelajaran ditinjau dari aspek media, materi, dan materi nilai keislaman. Praktisi terdiri dari Guru Kelas V SDIT. Peserta didik terdiri dari 20 orang siswa Kelas V SDIT Insan Utama 2 Kota Pekanbaru.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data tentang media pembelajaran yang dikembangkan, digunakan beberapa teknik, yaitu:

1) Wawancara

Proses wawancara ini dilakukan dengan guru kelas V SDIT Insan Utama 2 Kota Pekanbaru. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang ada di dalam kelas secara nyata tentang kegiatan yang ada di dalam kelas serta kebutuhan apa saja yang diperlukan di dalam kelas. Peneliti melakukan wawancara digunakan pada saat melakukan studi pendahuluan untuk menentukan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran.

2) Observasi

Observasi dilakukan di SDIT Insan Utama 2 Kota Pekanbaru. Tujuan dilakukannya proses observasi untuk mengetahui sarana prasarana yang ada di sekolah, kondisi siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran, serta penggunaan media pembelajaran pada tema manusia dan lingkungan. Proses observasi ini dilakukan saat peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menentukan kebutuhan siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga

diperlukan penelitian dan pengembangan media video pembelajaran.

3) Dokumentasi

Proses dokumentasi dilakukan untuk memenuhi data yang dibutuhkan dalam pengembangan media video pembelajaran. Pengambilan dokumentasi dilakukan pada saat observasi awal dan pada saat proses uji coba produk media video pembelajaran.

4) Angket

Angket yang digunakan yaitu angket validasi untuk validator dan angket praktikalitas untuk guru dan siswa. Angket validasi diisi atau dinilai oleh pakar dan praktisi. Angket validasi media video berisi pernyataan-pernyataan yang diisi oleh pakar dan praktisi menggunakan skala likert yang terdiri dari 5 alternatif jawaban yaitu 1,2,3,4, dan 5 yang menyatakan sangat tidak baik, tidak baik, kurang baik, baik, dan sangat baik, diisi dengan menggunakan tanda centang. Angket praktikalitas diberikan untuk mendapatkan data kepraktisan produk yang dikembangkan. Angket praktikalitas berisi pernyataan-pernyataan yang diisi oleh guru dan siswa menggunakan skala likert yang terdiri dari 5 alternatif jawaban yaitu 1,2,3,4, dan 5 yang menyatakan sangat kurang, kurang, cukup, baik, dan sangat baik, diisi dengan menggunakan tanda centang.

5) Tes

Tes untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar siswa pada materi jenis usaha dengan mengolah sumber daya alam dan jenis usaha masyarakat Indonesia yang berbasis nilai keislaman setelah pembelajaran menggunakan media video pembelajaran dilaksanakan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi, lembar angket guru dan siswa, dan lembar penilaian siswa. Data yang diperoleh kemudian digunakan untuk mengetahui kevalidan dan kepraktisan media video yang dikembangkan. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data tersebut yaitu sebagai berikut:

1) Instrumen Validitas (Kelayakan)

Lembar validasi berisi pernyataan untuk menilai komponen-komponen yang terdapat dalam produk. Lembar validasi menggunakan skala likert yang terdiri dari lima alternatif jawaban yaitu sangat tidak baik, tidak baik, kurang baik, baik, dan sangat baik.

Tabel III.1 Kisi-kisi Lembar Validasi Aspek Media

No	Aspek	Indikator	Jumlah Pernyataan
1	Tampilan	Layout	2
		Tipografi	2
		Gambar dan Animasi	3
		Audio	1
2	Pemrograman	Pengguna	4
Jumlah			12

Sumber: Diadaptasi dan modifikasi dari Wardatul Mawaddah⁹²

⁹² Wardatul Mawaddah, dkk., Uji Kelayakan Media Video Berbasis Power Point disertai Permainan Jeopardy terhadap Motivasi Belajar Siswa, *Natural Science Education Research*, 2.2 (2019), hlm. 174-185.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.2 Kisi-kisi Lembar Validasi Aspek Materi

No	Aspek	Indikator	Jumlah Pernyataan
1	Kelayakan Isi	1. Kelengkapan isi	5
		2. Kebenaran dalam konsep isi	2
		3. Materi mudah dipahami	2
2	Kelayakan Penyajian	1. Susunan dalam penyajian	2
		2. Penyampaian informasi menarik perhatian	1
Jumlah			12

Sumber: Diadaptasi dan modifikasi dari Sa'dun Akbar⁹³

Tabel III.3 Kisi-kisi Lembar Validasi Aspek Keislaman

No	Aspek	Indikator	Jumlah Pernyataan
1	Kelayakan Isi	1. Penggunaan dalil	1
		2. Kesesuaian materi keislaman	3
		3. Mudah dipahami ketika ada seruan ajakan	4
2	Kelayakan Penyajian	1. Keberadaan gambar nuansa Islam	1
		2. Kesesuaian usia peserta didik	2
Jumlah			11

Sumber: Diadaptasi dan dimodifikasi dari Lathifah Al Husna⁹⁴

⁹³ Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 121.

⁹⁴ Lathifah Al Husna, *Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Adobe Flash Professional CS6 Terintegrasi Nilai Keislaman untuk Memfasilitasi Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Kelas V di Kabupaten Tanah Datar*, (Pekanbaru: Tesis Magister PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, 2021), hlm. 64-65.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Instrumen Praktikalitas

Instrumen kepraktisan pada penelitian pengembangan ini berupa angket respon praktisi guru dan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran. Lembar kepraktisan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon praktisi guru dan siswa terhadap media pembelajaran dan mengetahui sejauh mana keterlaksanaan penggunaan media pembelajaran yang telah dikembangkan.

Tabel III.4 Kisi-kisi Angket Prediksi Kepraktisan oleh Guru

No	Indikator	Jumlah Pernyataan
1	Penggunaan media dalam pembelajaran	4
2	Ukuran dan jenis huruf	1
3	Kesesuaian gambar dan materi	1
4	Kemenarikan tampilan ilustrasi	1
5	Peran media	2
6	Kemudahan penggunaan media	1
7	Efisiensi waktu	1
8	Mudah diinterpretasikan	1
9	Kesesuaian dengan materi	1
10	Daya tarik	1
11	Materi berbasis nilai keislaman	1
Jumlah		15

Sumber: Diadaptasi dan dimodifikasi dari Doni Tri Putra Yanto⁹⁵

⁹⁵ Doni Tri Putra Yanto, Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif Pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik, *Invotek Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 19.1 (2019), hlm. 77.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.5 Kisi-kisi Angket Respon Siswa

No	Indikator	Jumlah Pernyataan
1	Penggunaan media dalam pembelajaran	4
2	Ukuran dan jenis huruf	1
3	Kesesuaian gambar dan materi	1
4	Kemenarikan tampilan ilustrasi	1
5	Peran media	2
6	Kemudahan penggunaan media	1
7	Efisiensi waktu	1
8	Mudah diinterpretasikan	1
9	Kesesuaian dengan materi	1
10	Daya tarik	1
11	Materi berbasis nilai keislaman	1
Jumlah		15

Sumber: Diadaptasi dan dimodifikasi dari Doni Tri Putra Yanto⁹⁶

3) Instrumen Hasil Belajar Siswa

Uji hasil belajar dilakukan dengan memberikan instrumen tes kepada siswa. Data ini diperlukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan produk media pembelajaran, dalam artian seberapa besar media pembelajaran ini mampu memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

Tabel III.6 Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar

No	Jenis Soal	Indikator	Nomor Soal
1	Essai tertulis	Mengidentifikasi jenis usaha dengan mengolah sumber daya alam dan jenis usaha masyarakat Indonesia berbasis nilai keislaman	1-5

⁹⁶ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan statistik deskriptif, yaitu digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.⁹⁷

a. Analisis Data Hasil Validasi Produk

Data yang diperoleh dari masing-masing validator melalui instrument validasi produk berupa media pembelajaran, RPP, dan soal untuk komponen dari butir-butir penilaian yang ada dalam instrument validasi tersebut, kemudian dihitung skor rata-rata dari setiap komponen yang dinilai, dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Skor rata-rata

$\sum X$ = Jumlah skor/nilai yang diberikan validator

n = Jumlah butir

Skor rata-rata tersebut dikonversikan menjadi data kualitatif dengan menggunakan skala Likert 5 kriteria, kemudian dideskripsikan. Hasil deskripsi dijadikan sebagai penilai kualitas produk yang dikembangkan berupa media video pembelajaran. Konversi nilai menggunakan acuan sebagai berikut:

Tabel III.7 Konversi Skor Rata-rata Kevalidan Produk

No	Rata-rata Skor	Nilai	Klasifikasi
1	4,01 - 5,00	A	Sangat Layak
2	3,01 - 4,00	B	Layak
3	2,01 - 3,00	C	Kurang Layak
4	1,01 - 2,00	D	Tidak Layak
5	0 - 1,00	E	Sangat Tidak Layak

Sumber: Diadaptasi dari Sugiyono⁹⁸

⁹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kebijakan*, (Bandung: PT. Alfabeta, 2017), hlm. 141.

⁹⁸ *Ibid.*, hlm. 132.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.7 di atas menunjukkan bahwa kelayakan produk yang dikembangkan berada pada nilai minimal B atau klasifikasi Baik. Jika skor rata-rata penilaian oleh validator pada nilai minimal B, maka produk yang dikembangkan dianggap layak digunakan dalam pembelajaran.

b. Analisis Kepraktisan Media

Data yang diperoleh dari masing-masing praktisi guru dan siswa melalui instrumen kepraktisan untuk setiap komponen dari butir-butir penilaian yang ada dalam instrumen kepraktisan tersebut, kemudian dihitung skor rata-rata dari setiap komponen. Skor rata-rata dari setiap komponen yang dinilai, dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Skor rata-rata

$\sum X$ = Jumlah skor/nilai yang diberikan guru/siswa

n = Jumlah butir

Skor rata-rata tersebut dikonversikan menjadi data kualitatif dengan menggunakan skala Likert 5 kriteria, kemudian dideskripsikan. Hasil deskripsi dijadikan sebagai penilaian kepraktisan produk yang dikembangkan berupa media video pembelajaran. Konversi nilai menggunakan acuan sebagai berikut:

Tabel III.8 Konversi Skor Rata-rata Kepraktisan Media

No	Rata-rata Skor	Nilai	Klasifikasi
1	4,01 - 5,00	A	Sangat Praktis
2	3,01 - 4,00	B	Praktis
3	2,01 - 3,00	C	Kurang Praktis
4	1,01 - 2,00	D	Tidak Praktis
5	0 - 1,00	E	Sangat Tidak Praktis

Sumber: Diadaptasi dari Sugiyono⁹⁹

⁹⁹ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.8 di atas menunjukkan bahwa kepraktisan media yang dikembangkan berada pada nilai minimal B atau klasifikasi Praktis. Jika skor rata-rata penilaian oleh guru dan siswa pada nilai minimal B, maka media pembelajaran yang dikembangkan dianggap praktis untuk digunakan dalam pembelajaran.

c. Uji Keefektifan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa

Pada penelitian ini tes yang digunakan yaitu *posttest*. *Posttest* adalah tes yang dilakukan setelah produk media pembelajaran digunakan oleh siswa. Tujuan dari tes ini adalah untuk menentukan tingkat hasil belajar siswa. Dalam menentukan pencapaian hasil belajar dalam penyelesaian soal, maka perlu adanya penghitungan nilai rata-rata hasil belajar siswa, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- \bar{X} = Skor rata-rata
- $\sum X$ = Jumlah skor/nilai yang diberikan guru/siswa
- n = Jumlah butir
- 100% = Bilangan tetap

Untuk mengetahui persentase, menggunakan rumus:¹⁰⁰

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Angka persentase
- f = frekuensi
- n = Banyaknya responden
- 100% = Bilangan tetap

Kategori hasil belajar siswa digunakan sebagai pedoman untuk mengukur hasil belajar siswa dalam bentuk standar nilai yang telah ditetapkan. Interval standar nilai terdapat pada tabel berikut ini:

¹⁰⁰ Sudijono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2014).

Tabel III.9 Interval Standar Nilai Hasil Belajar

No	Interval Nilai	Kategori
1	0 - 34	Sangat Rendah
2	35 - 54	Rendah
3	55 - 64	Sedang
4	65 - 84	Tinggi
5	85 - 100	Sangat Tinggi

Sumber: Diadaptasi dari Nurfadilah Mahmud¹⁰¹

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁰¹ Nurfadilah Mahmud, Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Strategi Pembelajaran Mantel Sang Ahli, *Jurnal Saintifik*, 2.1 (2016), hlm. 37-45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan tentang Produk

Berdasarkan hasil analisis dan hasil produk pengembangan media video pembelajaran berbasis nilai keislaman, penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini menghasilkan media video pembelajaran berbasis nilai keislaman. Hal ini berarti bahwa rumusan masalah penelitian ini telah terjawab, yaitu sebagai berikut:

1. Media video pembelajaran berbasis nilai keislaman untuk meningkatkan hasil belajar siswa disertai dengan perangkat pembelajaran berupa RPP dan soal tes hasil belajar menurut validator sangat valid dan layak untuk digunakan.
2. Guru dan siswa memberikan penilaian terhadap kepraktisan media video pembelajaran berbasis nilai keislaman untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan kategori “Sangat Praktis.”
3. Media video pembelajaran berbasis nilai keislaman dapat mengefektifkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dengan hasil tes belajar siswa yang memperoleh nilai tinggi dengan persentase 85%.

B. Saran Pemanfaatan Produk

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan, dan kesimpulan dari penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Media video pembelajaran berbasis nilai keislaman ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana mengajar oleh guru.
2. Media video pembelajaran berbasis nilai keislaman dapat didistribusikan kepada siswa, agar menunjang proses belajar siswa secara mandiri.

Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

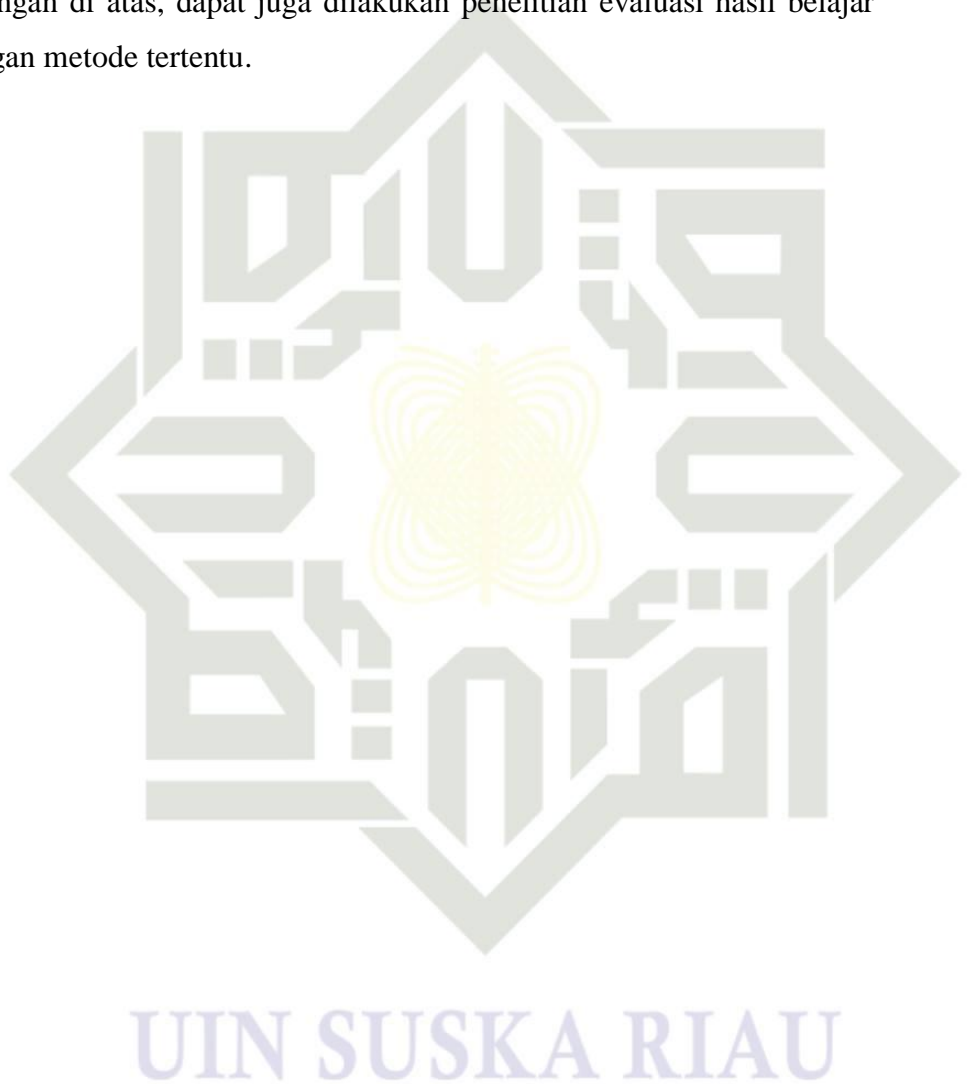
Pengembangan produk lebih lanjut sangat diharapkan guna menyempurnakan produk yang telah ada. Pengembangan dapat dilaksanakan dengan menambah materi lain. Sedangkan dari sisi media, dapat ditambahkan video yang berkaitan dengan materi yang ada pada media tersebut. Selain pengembangan di atas, dapat juga dilakukan penelitian evaluasi hasil belajar siswa dengan metode tertentu.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrochim, Putri Laisya and Others. (2022). Pengembangan Aplikasi BEAT (Belajar Asyik Tentang) Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3).
- Adisty, Clara dan Idris. (2017). Analisis Pengaruh Kualitas Online *Word-of-Mouth* dan Keamanan terhadap Minat Beli. *Diponegoro: Journal of Management*, 6(3).
- Aditiya, Novela and Andi Prastowo. (2021). Penggunaan Video Youtube pada Pembelajaran Tematik saat Pembelajaran Daring untuk Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik. *Edutainment: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kependidikan*, 9(2).
- Akbar, Sa'dun. (2017). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. (2012). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Amin, Wahyuni. *Guru Kelas V SDIT Insan Utama 2 Pekanbaru*. Wawancara pada tanggal 23 Mei 2023 Pukul 10.00 WIB.
- Amir. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Pinisi: Journal of Teacher Professional*, 3(1).
- Anam, Syaiful and Others. (2023). *Media Pembelajaran Berbasis Nilai Islami*. Cetakan Pertama. Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Anas, Sudijono. (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Anderson, Ronald. (1987). *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka bekerja sama dengan CV. Rajawali.
- Adriani, Ririn. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Islampada Subtema Manusia dan Lingkungan di Kelas V MI Miftakhul Ulum Cepokolimo. *Aulada: Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*, 2(2).
- Ariani, Firda & Ika Puji Lestari. (2017). Pembelajaran Bahasa Indonesia Domain Afektif pada Buku Teks Bahasa Indonesia Kemendikbud Kelas VII Kurikulum 2013 Edisi Revisi. *PS PBSI FKIP Universitas Jember, Seminar Nasional*.
- Bassari, Icha, Kharisma Eka Putri, and Siti Kholifah. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Matematika pada Materi Kecepatan Menggunakan Media Video Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Chyaningrum, Nur, dkk. (2020). Analisis Materi Pembelajaran IPS pada Buku Ajar Tematik Terbitan Kemendikbud di Sekolah Dasar. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(3).
- Dimyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauziyah, Nurul, dkk. (2021). Penggunaan Media Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Peserta Didik Kelas V. *Edukatif: Journal of Education Research*. 3(4).
- Fidhaus, Dian Nafi, Istiqamah, and Nurul Aflah. (2021). Integrasi Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembelajaran Tematik Peserta Didik Kelas V MI/SD. *Jemari: Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2).
- Gagne, R.M & Briggs, L.J. (1979). *Principles of Instructional Design*. New York: Holt, Rinehart and Wiston, Second Edition.
- Hamalik, Oemar. (2008). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafi. (2017). Konsep Penelitian R&D dalam Bidang Pendidikan. *Saintifika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman*, 4(2).
- Hariati, Zaid Zainal, and Yusmira. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Menggunakan Model Problem Based Learning. *Pinisi Journal PGSD*, 2(3).
- Hasanah, Uswatun. (2023). Media dan Sumber Belajar IPS bagi Anak Usia SD/MI. *Jurnal Ijtimaia*. 2(1).
- Heinich, Molenda, Russel. (1993). *Instructional Media and New Technologies of Instruction*. Englewood Cliffs, N.J.: Prentice-Hall.
- Hisna, Lathifah Al. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Adobe Flash Professional CS6 Terintegrasi Nilai Keislaman untuk Memfasilitasi Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Kelas V di Kabupaten Tanah Datar*. Pekanbaru: Tesis Magister PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
- Irawan, Andri and Safrida Napitupulu. (2022). Pengaruh Video Canva terhadap Hasil Belajar Siswa dengan Pendekatan Konstruktivisme SD Swasta Islam Terpadu Nurul Ikhwan Kecamatan Pantai Cermin. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(1).
- Ksworo, Dimas Anjar and Naniek Sulistya Wardani. (2021). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Tematik Melalui Pendekatan Problem Based Learning Siswa Kelas 5 SD. *Journal of Education Action Research*, 5(3).
- Kristanto, Andi. (2016). *Media Pembelajaran*. Surabaya: Penerbit Bintang Surabaya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kinandar. (2011). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Rajawali Persada.
- Magdalena, Ina and Others (2021). Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi. *Edisi: Jurnal Edukasi dan Sains*, 3(2).
- Mahmud, Nurfadilah. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Strategi Pembelajaran Mantel Sang Ahli. *Jurnal Saintifik*, 2(1).
- Mahnun, Nunu. (2012). Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *Jurnal Pemikiran Islam*, 37(1).
- Marlini, Cut dan Rismawati. (2019). Praktikalitas Penggunaan Media Pembelajaran Membaca Permulaan Berbasis Macromedia Flash. *Jurnal Tuntas Bangsa*, 6(2).
- Matondang, Zulkifli. (2009). Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian. *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*, 6(1).
- Mattoliang, Lisnasari Andi, dkk. (2022). Development of Elementary Linear Algebra Learning Video Media in Islamic Context. *Kreano: Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 13.1.
- Mauizah, Adek dan Amalia Putra. (2019). Desain Bahan Ajar Kontekstual Terintegrasi Strategi Multirepresentasi pada Materi Pengukuran Besaran Fisika dan Vektor dalam Fisika Kelas X SMA/MA. *Pillar of Physics Education*, 13(3).
- Mawaddah, Wardatul, dkk. (2019). Uji Kelayakan Media Video Berbasis Power Point disertai Permainan Jeopardy terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Natural Science Education Research*, 2(2).
- Muhsinin. (2013). Model Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Islam untuk Membentuk Karakter Siswa yang Toleran. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. 8(2).
- Mulyatiningsih, Endang. (2012). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Murtono, Yuni Ratnasari, and Ika Oktavianti. (2012). Peningkatan Hasil Belajar Siswa SD Kelas 5 di Kudus dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing. *Jurnal Sosial dan Budaya*, 5(2).
- Nalinnaja, Ratna. (2015). *Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbentuk Macromedia Flash 8 di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang*. Malang: Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Nurrita, Teni. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*, 3(1).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi awal pada tanggal 22 Mei 2023 Pukul 10.00 WIB.

Observasi pada tanggal 23 Mei 2023 Pukul 10.00 WIB.

Oktaferi, Risa and Desyandri. (2020). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) pada Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3).

Pakpahan, Ronny Gindo, dkk. (2022). Analisis Penerapan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran IPS dengan Tema Suku Bangsa di SD Negeri 091578 Dolok Sinumbah. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4(6).

Pancaningrum, Dian. (2021). Meta Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1).

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. (2020).

Permatasari, Dela and Nourma Oktaviarini. (2021). Analisis Penggunaan Media Video pada Pembelajaran Daring di Kelas 6A SD Negeri 1 Jepun Tulungagung. *Jurnal Muara Pendidikan*, 6(2).

Permendikbud No. 57 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. (2020). 3(1).

Prastica, Yunita and Others. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu: Journal of Elementary Education*, 5(5).

Pnaji, Setyosari. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Prenada Media.

Patri, Raviona Pratama. (2021). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1).

Rahmi, Rina. (2021). Nilai-nilai Keislaman pada Materi Pokok IPS dalam Buku Tematik Kelas IV SD/MI Tema “Peduli terhadap Makhluk Hidup”. *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2).

Rocmad. (2012). Desain Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika. *Jurnal Kreano*, 3(1).

Rulviana, Vivi. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Berbasis Articulate Storyline terhadap Hasil Pembelajaran Tematik Kelas IV SD. *Fordetak: Seminar Nasional Pendidikan: Inovasi Pendidikan di Era Society 5.0*.

Sapriyah. (2019). Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sapriya. (2006). *Konsep Dasar IPS*. Bandung: UPI Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kebijakan*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Sulistyaningsih, Risa and Mukhlis Mustofa. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Media Video Pembelajaran pada Siswa Kelas V SD Negeri Kestalan No. 05 Surakarta. *Jurnal Handayani*, 12(2).
- Sumining. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Nilai-Nilai Keislaman Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah. *Educare: Journal of Primary Education*, 2(1).
- Suprijono, Agus. (2012). *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syah, Muhibbin. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syuhada. (2014). *Pengembangan Buku Ajar Reaksi Redoks Menggunakan Konteks Kembang Api untuk Meningkatkan Literasi Sains Peserta Didik SMA*. Tesis.
- Tegeh, Jampel dan Pudjawan. (2014). *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wahid, Abdul. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Istiqla: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 5(2).
- Winandika, Gigih. (2022). Pengembangan Video Pembelajaran Tematik Menggunakan Scribe. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1).
- Yanto, Doni Tri Putra. (2019). Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik. *Invotek Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 19(1).
- Yanta, Friendha. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*. 1(2).
- Yuliani, Sri, Dicki Hartanto, dan Tohirin. (2023). Strategi dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama pada Masa Pandemi Covid-19. *Tsaqifa Nusantara*. 2(2).
- Yusri, Diyan dan Ahmad Zaki. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran PKN SMA Swasta Darussa'adah Kec. Pangkalan Susu. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2).

Yuwanita, Erma and Others. (2018). Keefektifan Penggunaan Media Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Fashion and Fashion Education Journal*, 7(1).

Zulkifli. (2018). Analisis Bentuk Evaluasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Arab di MI. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

R. Wardathi Khuzafah Risman lahir di Koto Rajo Baserah pada tanggal 12 Juni 1992. Penulis merupakan anak dari Ayah R. Hurrisman seorang Ustadz dan Ibu Arjuna Ningsih seorang Ibu Rumah Tangga. Penulis memiliki satu orang kakak dan tiga orang adik yaitu dua perempuan dan satu laki-laki. Tahun 1998, penulis memulai pendidikan dasar di SDN 014 Air Molek I dan tamat pada tahun 2004. Tahun 2004 melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Falah Air Molek I dan tamat pada tahun 2007. Tahun 2007 melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah (MA) Nurul Falah Air Molek I dan tamat pada tahun 2010. Pada tahun 2010-2014, penulis bekerja. Tahun 2014, melanjutkan pendidikan di UIN Suska Riau dan tamat tahun 2018. Tahun 2018-2021, penulis mengajar. Tahun 2021, melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang mana penulis tercatat sebagai Mahasiswi Magister Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S2 PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Waktu demi waktu telah terlewati, pada bulan Mei 2023 sampai bulan sampai bulan November 2023, penulis melakukan penelitian di SDIT Insan Utama 2 Kota Pekanbaru dengan judul: Pengembangan Media Video Pembelajaran Berbasis Nilai Keislaman pada Tema Manusia dan Lingkungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu, di bawah bimbingan Ibu Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd., dan Ibu Dr. Sri Murhayati, M.Ag.

Pada tanggal 11 Januari 2024, penulis berhasil memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada sidang Munaqasyah Tesis Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Motto Hidup: Teruslah berbuat baik, karena kita tidak tahu siapa yang akan menolong kita di akhirat kelak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1

Lampiran 1.1

Kisi-kisi Lembar Validasi Aspek Media

No	Aspek	Indikator	Jumlah Pernyataan
1	Tampilan	Layout	2
		Tipografi	2
		Gambar dan Animasi	3
		Audio	1
2	Pemrograman	Pengguna	4
Jumlah			12

Sumber: Diadaptasi dan modifikasi dari Wardatul Mawaddah (2019)

Kisi-kisi Lembar Validasi Aspek Materi

No	Aspek	Indikator	Jumlah Pernyataan
1	Kelayakan Isi	1. Kelengkapan isi	5
		2. Kebenaran dalam konsep isi	2
		3. Materi mudah dipahami	2
2	Kelayakan Penyajian	1. Susunan dalam penyajian	2
		2. Penyampaian informasi menarik perhatian	1
Jumlah			12

Sumber: Diadaptasi dan modifikasi dari Sa'dun Akbar (2017)

Kisi-kisi Lembar Validasi Aspek Keislaman

No	Aspek	Indikator	Jumlah Pernyataan
1	Kelayakan Isi	1. Penggunaan dalil	1
		2. Kesesuaian materi keislaman	3
		3. Mudah dipahami ketika ada seruan ajakan	4
2	Kelayakan Penyajian	1. Keberadaan gambar nuansa Islam	1
		2. Kesesuaian usia peserta didik	2
Jumlah			11

Sumber: Diadaptasi dan dimodifikasi dari Lathifah Al Husna (2021)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kisi-kisi Lembar Validasi RPP

No	Aspek	Jumlah Pernyataan
1	Isi RPP	14
2	Penulisan dan Bahasa	4
Jumlah		18

Sumber: Diadaptasi dan dimodifikasi dari Lathifah Al Husna (2021)

Kisi-kisi Lembar Validasi Soal Tes

No	Aspek	Jumlah Pernyataan
1	Kejelasan	2
2	Ketetapan Isi	1
3	Relevansi	1
4	Kevalidan Isi	2
5	Tidak Ada Bias	2
6	Ketetapan Bahasa	3
Jumlah		11

Sumber: Diadaptasi dan dimodifikasi dari Lathifah Al Husna (2021)

Lampiran 1.2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kisi-kisi Angket Prediksi Kepraktisan oleh Guru

No	Indikator	Jumlah Pernyataan
1	Penggunaan media dalam pembelajaran	4
2	Ukuran dan jenis huruf	1
3	Kesesuaian gambar dan materi	1
4	Kemenarikan tampilan ilustrasi	1
5	Peran media	2
6	Kemudahan penggunaan media	1
7	Efisiensi waktu	1
8	Mudah diinterpretasikan	1
9	Kesesuaian dengan materi	1
10	Daya tarik	1
11	Materi berbasis nilai keislaman	1
Jumlah		15

Sumber: Diadaptasi dan dimodifikasi dari Doni Tri Putra Yanto (2019)

Kisi-kisi Angket Respon Siswa

No	Indikator	Jumlah Pernyataan
1	Penggunaan media dalam pembelajaran	4
2	Ukuran dan jenis huruf	1
3	Kesesuaian gambar dan materi	1
4	Kemenarikan tampilan ilustrasi	1
5	Peran media	2
6	Kemudahan penggunaan media	1
7	Efisiensi waktu	1
8	Mudah diinterpretasikan	1
9	Kesesuaian dengan materi	1
10	Daya tarik	1
11	Materi berbasis nilai keislaman	1
Jumlah		15

Sumber: Diadaptasi dan dimodifikasi dari Doni Tri Putra Yanto (2019)

LAMPIRAN 2

Lampiran 2.1

LEMBAR VALIDASI ANGKET KELAYAKAN MEDIA PEMBELAJARAN OLEH AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengembangan Media Video Pembelajaran Tematik Berbasis Nilai Keislaman untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu

Peneliti : R. Wardathi Khuzaifah Risman

Instansi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dosen Pembimbing : 1. Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd.
2. Dr. Sri Murhayati, M.Ag.

Nama Validator :

Instansi :

Dengan Hormat,

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli media terhadap kelayakan Pengembangan Media Video Pembelajaran Tematik Berbasis Nilai Keislaman untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu.

A. Petunjuk

1. Baca dan pahami dengan baik setiap pernyataan yang tersedia!
2. Jawaban dapat diberikan pada kolom yang tersedia dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada pilihan jawaban yang sesuai. Adapun kriteria setiap pilihan jawaban sebagai berikut:

Kategori	Keterangan
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Kurang Baik
2	Tidak Baik
1	Sangat Tidak Baik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tuliskan saran dan kesimpulan pada lembar yang telah disediakan!
4. Keterangan huruf-huruf yang terdapat pada kolom penilaian secara umum sebagai berikut:

Kategori	Keterangan
A	Dapat digunakan tanpa revisi
B	Dapat digunakan dengan revisi sedikit
C	Dapat digunakan dengan revisi sedang
D	Dapat digunakan dengan revisi banyak sekali
E	Tidak dapat digunakan

Aspek Penilaian Media Pembelajaran

No.	Indikator	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
			5	4	3	2	1
1	Layout	Media memiliki tampilan yang sederhana					
		Media memiliki <i>background layout</i> yang mampu menekankan pesan yang akan disampaikan					
2	Tipografi	Media disertai dengan tulisan yang jelas					
		Media memiliki penataan huruf yang tepat					
3	Gambar dan Animasi	Media menggunakan gambar yang sesuai dengan perkembangan siswa					
		Media memiliki ukuran gambar yang mendukung materi pembelajaran					
		Media memiliki gambar dan animasi yang mampu membantu siswa dalam memperjelas informasi terutama yang bersifat abstrak					
4	Audio	Media disertai dengan <i>backsound</i> yang tidak mengganggu proses belajar siswa					
5	Pengguna	Media mampu menarik perhatian pengguna					
		Media dapat dijalankan pada komputer dan android					
		Media bersifat <i>maintainable</i> (mudah dikelola)					
		Media dapat digunakan secara mandiri maupun terbimbing					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Saran dan Kesimpulan

© Jika Bapak/Ibu memiliki saran/pendapat/masukan yang belum terdapat dalam butir pernyataan di atas, silahkan ditulis pada titik-titik yang tersedia di bawah ini:

.....

.....

.....

.....

.....

D. Penilaian Secara Umum

No	Uraian	A	B	C	D	E
1	Penilaian secara umum terhadap format instrumen angket validasi oleh ahli media dalam Pengembangan Media Video Pembelajaran Tematik Berbasis Nilai Keislaman untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu					

Pekanbaru, 2023
Validator

.....
NIP

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tuliskan saran dan kesimpulan pada lembar yang telah disediakan!
4. Keterangan huruf-huruf yang terdapat pada kolom penilaian secara umum sebagai berikut:

Kategori	Keterangan
A	Dapat digunakan tanpa revisi
B	Dapat digunakan dengan revisi sedikit
C	Dapat digunakan dengan revisi sedang
D	Dapat digunakan dengan revisi banyak sekali
E	Tidak dapat digunakan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

B Aspek Penilaian Materi

No	Indikator	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
			5	4	3	2	1
1	Kelengkapan isi	Materi yang disajikan telah mencakup substansi dalam KI/KD					
		Materi yang disajikan telah mengacu pada kurikulum yang berlaku					
		Materi yang disajikan telah memenuhi unsur pembentukan pengetahuan dan sikap sosial siswa					
		Materi yang tersaji dapat menunjang pembelajaran IPS di sekolah					
		Materi disajikan dengan ringkas dan jelas					
2	Kebenaran dalam konsep isi	Materi dan contoh-contoh yang disajikan sudah benar					
		Isi dalam bahan ajar ini sesuai dengan kebutuhan siswa					
3	Materi mudah dipahami	Isi materi yang tersaji dalam bahan ajar ini mudah dipahami					
		Istilah-istilah yang digunakan dalam bahan ajar ini mudah dipahami					
4	Susunan dalam penyajian	Materi yang disajikan disusun secara sistematis					
		Materi yang disajikan kontekstual (sesuai) dengan kehidupan siswa					
5	Penyampaian informasi menarik perhatian	Pokok bahasan dan sub pokok bahasan dalam bahan ajar dapat merangsang perhatian siswa untuk belajar					

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Saran dan Kesimpulan

© Jika Bapak/Ibu memiliki saran/pendapat/masukan yang belum terdapat dalam butir pernyataan di atas, silahkan ditulis pada titik-titik yang tersedia di bawah ini:

.....

.....

.....

.....

.....

D. Penilaian Secara Umum

No	Uraian	A	B	C	D	E
1	Penilaian secara umum terhadap format instrumen angket validasi oleh ahli materi dalam Pengembangan Media Video Pembelajaran Tematik Berbasis Nilai Keislaman untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu					

Pekanbaru, 2023
Validator

.....
NIP

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ANGKET KELAYAKAN MATERI KEISLAMAN

Judul Penelitian : Pengembangan Media Video Pembelajaran Tematik Berbasis Nilai Keislaman untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu

Peneliti : R. Wardathi Khuzaiyah Risman

Instansi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tabiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dosen Pembimbing : 1. Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd.
2. Dr. Sri Murhayati, M.Ag.

Nama Validator :
Instansi :

Dengan Hormat,

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi keislaman terhadap kelayakan Pengembangan Media Video Pembelajaran Tematik Berbasis Nilai Keislaman untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu.

A. Petunjuk

1. Baca dan pahami dengan baik setiap pernyataan yang tersedia!
2. Jawaban dapat diberikan pada kolom yang tersedia dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada pilihan jawaban yang sesuai. Adapun kriteria setiap pilihan jawaban sebagai berikut:

Kategori	Keterangan
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Kurang Baik
2	Tidak Baik
1	Sangat Tidak Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tuliskan saran dan kesimpulan pada lembar yang telah disediakan!
4. Keterangan huruf-huruf yang terdapat pada kolom penilaian secara umum sebagai berikut:

Kategori	Keterangan
A	Dapat digunakan tanpa revisi
B	Dapat digunakan dengan revisi sedikit
C	Dapat digunakan dengan revisi sedang
D	Dapat digunakan dengan revisi banyak sekali
E	Tidak dapat digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B Aspek Penilaian Materi Keislaman

No.	Indikator	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
			5	4	3	2	1
1	Penggunaan dalil	Materi yang disampaikan relevan dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits					
2	Kesesuaian materi keislaman	Media video sesuai dengan materi pembelajaran yang berbasis keislaman					
		Media video bisa mengenalkan siswa kepada Allah melalui materi pembelajaran					
		Materi keislaman yang disajikan disusun secara runtun dan sistematis					
3	Mudah dipahami ketika ada seruan ajakan	Media video bisa mengenalkan siswa kepada akhlak dan adab yang baik					
		Materi yang disajikan memenuhi unsur pembentukan pengetahuan, sikap, dan sosial siswa					
		Materi yang disampaikan dengan bahasa yang menarik dan mudah dipahami					
		Bahasa yang digunakan dapat membuat siswa tertarik untuk melihat dan mendengarnya					
4	Keberadaan gambar nuansa Islam	Gambar animasi yang digunakan sesuai dengan keislaman					
5	Kesesuaian usia peserta didik	Materi yang disajikan dalam media video pembelajaran berbasis keislaman					
		Praktis, ringan, mudah dilihat dan didengar kapan saja					

C. Saran dan Kesimpulan

© Jika Bapak/Ibu memiliki saran/pendapat/masukan yang belum terdapat dalam butir pernyataan di atas, silahkan ditulis pada titik-titik yang tersedia di bawah ini:

.....

.....

.....

.....

.....

D. Penilaian Secara Umum

No	Uraian	A	B	C	D	E
1	Penilaian secara umum terhadap format instrumen angket validasi oleh ahli materi keislaman dalam Pengembangan Media Video Pembelajaran Tematik Berbasis Nilai Keislaman untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu					

Pekanbaru, 2023
Validator

.....
NIP

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI RPP

Pengembangan Media Video Pembelajaran Tematik Berbasis Nilai Keislaman untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu

Nama :
 Jabatan :
 Hari/Tanggal :
 Petunjuk :

1. Baca dan pahami dengan baik setiap pernyataan yang tersedia!
2. Jawaban dapat diberikan pada kolom yang tersedia dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada pilihan jawaban yang sesuai.
3. Angket ini menggunakan skala penilaian dari 5-1
 - 5 = Sangat Baik
 - 4 = Baik
 - 3 = Cukup
 - 2 = Kurang
 - 1 = Sangat Kurang
4. Bapak/Ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan saran-saran perbaikan pada bagian akhir lembar ini!
5. Ketika Bapak/Ibu memberikan saran-saran perbaikan terhadap RPP ini mohon disebutkan poin yang dimaksud.

No	Indikator	Komponen yang Dinilai	Pilihan Jawaban				
			5	4	3	2	1
1	Isi RPP	Kelengkapan komponen RPP					
		RPP disusun untuk setiap Kompetensi Dasar					
		Kejelasan Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti					
		Identitas mata pelajaran dinyatakan dengan jelas					
		Indikator dirumuskan dengan jelas					
		Tujuan dirumuskan dengan jelas					
		Pemilihan materi ajar sesuai dengan indikator dan tujuan					
		Kesesuaian media/sumber yang dipilih					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Kejelasan kegiatan pembelajaran (pembuka, inti, penutup)					
		Kegiatan guru dan siswa dirumuskan dengan jelas sehingga mudah dilaksanakan oleh guru					
		Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan adanya nilai keislaman di dalamnya					
		Kelengkapan alat penilaian					
		Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan					
		Kejelasan rincian waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran					
2	Penulisan dan Bahasa	Sistematika penulisan RPP					
		Teks RPP terbaca dengan jelas					
		Penggunaan bahasa yang baik					
		Penggunaan struktur kalimat yang sederhana					
	Kesimpulan Penilaian RPP:		1	2	3	4	5
	1. Belum dapat digunakan						
	2. Dapat digunakan dengan revisi banyak						
	3. Dapat digunakan dengan revisi sedang						
	4. Dapat digunakan dengan revisi sedikit						
	5. Dapat digunakan tanpa revisi						

Saran dan Kesimpulan

.....

.....

.....

.....

.....

Pekanbaru, 2023

Validator

UIN SUSKA RIAU

.....

LEMBAR VALIDASI SOAL TES
Pengembangan Media Video Pembelajaran Tematik Berbasis
Nilai Keislaman untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu

Nama :
 Jabatan :
 Hari/Tanggal :
 Petunjuk :

1. Baca dan pahami dengan baik setiap pernyataan yang tersedia!
2. Jawaban dapat diberikan pada kolom yang tersedia dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada pilihan jawaban yang sesuai.
3. Angket ini menggunakan skala penilaian dari 5-1
 - 5 = Sangat Baik
 - 4 = Baik
 - 3 = Cukup
 - 2 = Kurang
 - 1 = Sangat Kurang
4. Bapak/Ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan saran-saran perbaikan pada bagian akhir lembar ini!
5. Ketika Bapak/Ibu memberikan saran-saran perbaikan terhadap Soal ini mohon disebutkan poin yang dimaksud.

No	Indikator	Komponen yang Dinilai	Pilihan Jawaban				
			5	4	3	2	1
1	Kejelasan	Kejelasan setiap butir soal					
		Kejelasan petunjuk pengisian soal					
2	Ketetapan Isi	Ketepatan bahasa dengan tingkat perkembangan siswa					
3	Relevansi	Ketepatan bentuk soal dan KD					
4	Kevalidan Isi	Butir soal berkaitan dengan materi					
		Tingkat kebenaran butir					
5	Tidak Ada Bias	Butir soal berkaitan dengan satu gagasan yang lengkap					
		Kata-kata yang digunakan tidak bermakna ganda					

6	Ketepatan Bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					
		Bahasa yang digunakan efektif					
		Penulisan sesuai dengan PUEBI					
		Kesimpulan Penilaian Soal:	1	2	3	4	5
		1. Belum dapat digunakan					
		2. Dapat digunakan dengan revisi banyak					
		3. Dapat digunakan dengan revisi sedang					
		4. Dapat digunakan dengan revisi sedikit					
		5. Dapat digunakan tanpa revisi					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran dan Kesimpulan

.....

.....

.....

.....

.....

Pekanbaru, 2023
 Validator

Lampiran 2.2

LEMBAR ANGKET PREDIKSI KEPRAKTISAN OLEH GURU Pengembangan Media Video Pembelajaran Tematik Berbasis Nilai Keislaman untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu

Nama :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Petunjuk :

1. Baca dan pahami dengan baik setiap pernyataan yang tersedia!
2. Jawaban dapat diberikan pada kolom yang tersedia dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada pilihan jawaban yang sesuai.
3. Angket ini menggunakan skala penilaian dari 5-1
 - 5 = Sangat Baik
 - 4 = Baik
 - 3 = Cukup
 - 2 = Kurang
 - 1 = Sangat Kurang

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		5	4	3	2	1
1	Media sesuai untuk digunakan dalam proses pembelajaran					
2	Media dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran					
3	Media relevan dengan perkembangan siswa					
4	Media dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran					
5	Media disertai dengan keterbacaan ukuran dan jenis huruf					
6	Media memiliki kesesuaian antara gambar dengan materi					
7	Media memiliki tampilan ilustrasi/animasi yang menarik					
8	Media membantu guru dalam proses pembelajaran					
9	Media membantu meningkatkan pemahaman siswa					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	Media mudah digunakan dalam proses pembelajaran					
11	Media dapat mengefisienkan waktu pembelajaran					
12	Media pembelajaran menyajikan materi yang mudah untuk dipahami					
13	Media memiliki penjelasan materi yang jelas					
14	Media memiliki tampilan yang menarik					
15	Materi IPS yang berbasis nilai keislaman					

Pekanbaru, 2023

Guru

(.....)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR RESPON SISWA

Pengembangan Media Video Pembelajaran Tematik Berbasis Nilai Keislaman untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu

Nama :
Kelas :
Hari/Tanggal :
Petunjuk :

- Baca dan pahami dengan baik setiap pernyataan yang tersedia!
- Jawaban dapat diberikan pada kolom yang tersedia dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada pilihan jawaban yang sesuai.
- Angket ini menggunakan skala penilaian dari 5-1
 - 5 = Sangat Baik
 - 4 = Baik
 - 3 = Cukup
 - 2 = Kurang
 - 1 = Sangat Kurang

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		5	4	3	2	1
1	Saya bisa menggunakan media ini dalam belajar					
2	Media dapat meningkatkan keaktifan saya dalam pembelajaran					
3	Media ini bisa sesuai dengan perkembangan saya					
4	Media dapat meningkatkan hasil belajar saya					
5	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam media bisa membuat saya membaca materi					
6	Media memiliki kesesuaian antara gambar dengan materi					
7	Saya tertarik dengan tampilan ilustrasi/animasi media					
8	Media membantu saya dalam proses pembelajaran					
9	Media membantu meningkatkan pemahaman saya					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	Media mudah saya gunakan dalam proses pembelajaran					
11	Media dapat mengefisienkan waktu pembelajaran saya					
12	Media pembelajaran menyajikan materi yang mudah untuk saya pahami					
13	Media memiliki penjelasan materi yang jelas					
14	Media memiliki tampilan yang menarik					
15	Materi IPS yang berbasis nilai keislaman					

Pekanbaru, 2023

Siswa

(.....)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3

Lampiran 3.1

Rekapitulasi Hasil Penilaian Media Pembelajaran Aspek Media

No	Komponen yang Dinilai	Skor Validator			Rata-rata
		1	2	3	
Tampilan					
	Media memiliki tampilan yang sederhana	5	4	5	4,67
	Media memiliki <i>background layout</i> yang mampu menekankan pesan yang akan disampaikan	4	5	4	4,33
	Media disertai dengan tulisan yang jelas	4	4	5	4,33
	Media memiliki penataan huruf yang tepat	5	5	5	5
	Media menggunakan gambar yang sesuai dengan perkembangan siswa	5	5	5	5
	Media memiliki ukuran gambar yang mendukung materi pembelajaran	5	5	5	5
7	Media memiliki gambar dan animasi yang mampu membantu siswa dalam memperjelas informasi terutama yang bersifat abstrak	4	5	4	4,33
8	Media disertai dengan <i>backsound</i> yang tidak mengganggu proses belajar siswa	4	4	4	4
Rata-rata Aspek		4,5	4,62	4,62	4,58
Pemrograman					
9	Media mampu menarik perhatian pengguna	4	5	5	4,67
10	Media dapat dijalankan pada komputer dan android	5	5	5	5
11	Media bersifat <i>maintainable</i> (mudah dikelola)	5	5	5	5
12	Media dapat digunakan secara mandiri maupun terbimbing	5	5	5	5
Rata-rata Aspek		4,75	5	5	4,92
Jumlah		9,25	9,62	9,62	9,5
Rata-rata Total		4,62	4,81	4,81	4,75
Kategori		SL	SL	SL	SL

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rekapitulasi Hasil Penilaian Media Pembelajaran Aspek Materi

No	Komponen yang Dinilai	Skor Validator			Rata-rata
		1	2	3	
Kelayakan Isi					
	Materi yang disajikan telah mencakup substansi dalam KI/KD	5	5	5	5
	Materi yang disajikan telah mengacu pada kurikulum yang berlaku	5	5	5	5
	Materi yang disajikan telah memenuhi unsur pembentukan pengetahuan dan sikap sosial siswa	5	4	4	4,33
	Materi yang tersaji dapat menunjang pembelajaran IPS di sekolah	5	5	4	4,67
	Materi disajikan dengan ringkas dan jelas	5	4	5	4,67
	Materi dan contoh-contoh yang disajikan sudah benar	5	5	5	5
	Isi dalam bahan ajar ini sesuai dengan kebutuhan siswa	5	4	5	4,67
	Isi materi yang tersaji dalam bahan ajar ini mudah dipahami	4	4	4	4
	Istilah-istilah yang digunakan dalam bahan ajar ini mudah dipahami	4	4	4	4
Rata-rata Aspek		4,78	4,44	4,56	4,6
Kelayakan Penyajian					
10	Materi yang disajikan disusun secara sistematis	4	5	4	4,33
11	Materi yang disajikan kontekstual (sesuai) dengan kehidupan siswa	5	5	5	5
12	Pokok bahasan dan sub pokok bahasan dalam bahan ajar dapat merangsang perhatian siswa untuk belajar	4	4	5	4,33
Rata-rata Aspek		4,33	4,67	4,67	4,55
Jumlah		9,11	9,11	9,23	9,15
Rata-rata Total		4,55	4,55	4,61	4,57
Kategori		SL	SL	SL	SL

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rekapitulasi Hasil Penilaian Media Pembelajaran Aspek Keislaman

No	Komponen yang Dinilai	Skor Validator			Rata-rata
		1	2	3	
Kelayakan Isi					
	Materi yang disampaikan relevan dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits	5	5	5	5
	Media video sesuai dengan materi pembelajaran yang berbasis keislaman	5	5	4	4,67
	Media video bisa mengenalkan siswa kepada Allah melalui materi pembelajaran	5	5	5	5
	Materi keislaman yang disajikan disusun secara runtun dan sistematis	5	5	5	5
	Media video bisa mengenalkan siswa kepada akhlak dan adab yang baik	5	5	5	5
	Materi yang disajikan memenuhi unsur pembentukan pengetahuan, sikap, dan sosial siswa	4	4	4	4
7	Materi yang disampaikan dengan bahasa yang menarik dan mudah dipahami	5	5	4	4,67
8	Bahasa yang digunakan dapat membuat siswa tertarik untuk melihat dan mendengarnya	5	5	5	5
Rata-rata Aspek		4,87	4,87	4,62	4,8
Kelayakan Penyajian					
9	Gambar animasi yang digunakan sesuai dengan keislaman	4	4	5	4,33
10	Materi yang disajikan dalam media video pembelajaran berbasis keislaman	5	5	5	5
11	Praktis, ringan, mudah dilihat dan didengar kapan saja	4	5	5	4,67
Rata-rata Aspek		4,33	4,67	5	4,67
Jumlah		9,2	9,54	9,62	9,47
Rata-rata Total		4,6	4,77	4,81	4,73
Kategori		SL	SL	SL	SL

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP

No	Komponen yang Dinilai	Skor Validator			Rata-rata
		1	2	3	
Isi RPP					
	Kelengkapan komponen RPP	5	4	5	4,67
	RPP disusun untuk setiap Kompetensi Dasar	4	5	5	4,67
	Kejelasan Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti	4	5	4	4,33
	Identitas mata pelajaran dinyatakan dengan jelas	5	5	5	5
	Indikator dirumuskan dengan jelas	5	4	4	4,33
	Tujuan dirumuskan dengan jelas	5	5	4	4,67
	Pemilihan materi ajar sesuai dengan indikator dan tujuan	4	5	5	4,67
	Kesesuaian media/sumber yang dipilih	5	5	5	5
	Kejelasan kegiatan pembelajaran (pembuka, inti, penutup)	4	4	5	4,33
10	Kegiatan guru dan siswa dirumuskan dengan jelas sehingga mudah dilaksanakan oleh guru	4	5	4	4,33
11	Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan adanya nilai keislaman di dalamnya	5	5	5	5
12	Kelengkapan alat penilaian	4	4	4	4
13	Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan	4	5	4	4,33
14	Kejelasan rincian waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran	4	5	4	4,33
Rata-rata Aspek		4,43	4,71	4,5	4,55
Penulisan dan Bahasa					
15	Sistematika penulisan RPP	4	4	4	4
16	Teks RPP terbaca dengan jelas	5	5	4	4,67
17	Penggunaan bahasa yang baik	4	4	5	4,33
18	Penggunaan struktur kalimat yang sederhana	4	5	4	4,33
Rata-rata Aspek		4,25	4,5	4,25	4,33
Jumlah		8,68	9,21	8,75	8,88
Rata-rata Total		4,34	4,60	4,37	4,44
Kategori		SL	SL	SL	SL

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rekapitulasi Hasil Penilaian Soal

No	Komponen yang Dinilai	Skor Validator			Rata-rata
		1	2	3	
1	Kejelasan setiap butir soal	5	4	5	4,67
2	Kejelasan petunjuk pengisian soal	5	5	5	5
3	Ketepatan bahasa dengan tingkat perkembangan siswa	4	5	4	4,33
4	Ketepatan bentuk soal dan KD	4	4	4	4
5	Butir soal berkaitan dengan materi	5	5	4	4,67
6	Tingkat kebenaran butir	4	4	4	4
7	Butir soal berkaitan dengan satu gagasan yang lengkap	5	4	4	4,33
8	Kata-kata yang digunakan tidak bermakna ganda	4	4	4	4
9	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	5	5	4	4,67
10	Bahasa yang digunakan efektif	4	5	5	4,67
11	Penulisan sesuai dengan PUEBI	4	5	4	4,33
Jumlah		49	50	47	48,67
Rata-rata Skor		4,45	4,54	4,27	4,42
Kategori		SL	SL	SL	SL

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3.2

Rekapitulasi Hasil Prediksi Kepraktisan Media oleh Guru

No	Komponen yang Dinilai	Guru			Rata-rata
		1	2	3	
1	Media sesuai untuk digunakan dalam proses pembelajaran	5	5	5	5
2	Media dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran	4	4	4	4
3	Media relevan dengan perkembangan siswa	4	5	4	4,33
4	Media dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran	4	5	5	4,67
5	Media disertai dengan keterbacaan ukuran dan jenis huruf	4	4	5	4,33
6	Media memiliki kesesuaian antara gambar dengan materi	4	4	5	4,33
7	Media memiliki tampilan ilustrasi/animasi yang menarik	5	5	4	4,67
8	Media membantu guru dalam proses pembelajaran	5	5	5	5
9	Media membantu meningkatkan pemahaman siswa	4	5	4	4,33
10	Media mudah digunakan dalam proses pembelajaran	5	5	5	5
11	Media dapat mengefisienkan waktu pembelajaran	5	4	5	4,67
12	Media pembelajaran menyajikan materi yang mudah untuk dipahami	4	5	4	4,33
13	Media memiliki penjelasan materi yang jelas	5	5	5	5
14	Media memiliki tampilan yang menarik	5	4	5	4,67
15	Materi IPS yang berbasis nilai keislaman	5	5	4	4,67
Jumlah		68	70	69	69
Rata-rata Total		4,53	4,67	4,6	4,6
Kategori		SL	SL	SL	SL

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Rekapitulasi Hasil Uji Kepraktisan oleh Siswa

Aspek Kepraktisan	Nilai Siswa																				Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
Pernyataan 1	5	4	4	3	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	85	4,25
Pernyataan 2	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	91	4,55
Pernyataan 3	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	89	4,45
Pernyataan 4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	85	4,25
Pernyataan 5	4	4	4	3	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	87	4,35
Pernyataan 6	4	5	3	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	88	4,4
Pernyataan 7	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	90	4,5
Pernyataan 8	3	5	4	5	4	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	87	4,35
Pernyataan 9	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	90	4,5
Pernyataan 10	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	87	4,35
Pernyataan 11	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	86	4,3
Pernyataan 12	3	4	5	4	5	5	4	5	4	3	4	5	3	5	5	4	4	4	4	4	84	4,2
Pernyataan 13	4	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	89	4,45
Pernyataan 14	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	95	4,75
Pernyataan 15	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	93	4,65
Jumlah																					66,3	
Rata-rata Skor																					4,42	
Kategori																				Sangat Praktis		

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, atau pengumpulan bahan pustaka.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hasil Tes (Soal Post-test)

No	Nama Siswa	Soal					Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Siswa 1	10	10	T	20	10	60	S
2	Siswa 2	10	20	ST	10	20	80	T
3	Siswa 3	20	20	T	20	20	90	ST
4	Siswa 4	20	10	S	20	20	80	T
5	Siswa 5	10	10	ST	10	20	60	S
6	Siswa 6	20	20	ST	20	20	100	ST
7	Siswa 7	20	20	T	20	20	100	ST
8	Siswa 8	10	10	T	20	10	70	T
9	Siswa 9	20	20	T	10	10	80	T
10	Siswa 10	10	20	20	20	10	80	T
11	Siswa 11	10	10	10	20	10	60	S
12	Siswa 12	20	20	10	10	10	70	T
13	Siswa 13	20	20	10	10	10	70	T
14	Siswa 14	20	10	20	10	20	80	T
15	Siswa 15	10	10	20	10	20	70	T
16	Siswa 16	20	20	10	10	20	80	T
17	Siswa 17	20	20	20	10	10	80	T
18	Siswa 18	20	20	10	10	10	70	T
19	Siswa 19	20	10	20	10	10	70	T
20	Siswa 20	20	20	10	10	10	70	T
Hasil							76	T

Ket:

- S = Sangat Tinggi
- T = Tinggi
- S = Sedang
- R = Rendah
- ST = Sangat Rendah

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$S = \frac{3}{20} \times 100\% = 15\% \quad T = \frac{7}{20} \times 100\% = 35\% \quad ST = \frac{10}{20} \times 100\% = 50\%$$

Jadi, dapat disimpulkan bahwa anak yang mendapatkan kriteria hasil belajar dikategorikan tinggi ke atas sebesar 85%.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menentunkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, dan tujuan lain yang wajar. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



SILABUS KELAS V SDIT INSAN UTAMA 2 PEKANBARU

: Lingkungan Sahabat Kita
 : Ilmu Pengetahuan Sosial

KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghormati keberagaman agama, suku, dan budaya masyarakat Indonesia.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Menunjukkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu
3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia serta	3.3.1 Menyebutkan jenis usaha masyarakat Indonesia 3.3.2 Mengidentifikasi jenis usaha masyarakat Indonesia 3.3.4 Menganalisis pengaruh kegiatan ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat 3.3.5 Mengevaluasi kegiatan ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat serta hubungannya dengan karakteristik	Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi peran ekonomi dan jenis-jenis usaha • Melakukan diskusi mengenai jenis-jenis usaha • Melakukan diskusi untuk mengetahui kegiatan ekonomi di Indonesia • Melakukan diskus mengenai cara menghargai usaha 	Pengetahuan tes tertulis	24 JP

© Hana cipta nika UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang memperbanyak atau menyalin atau mendistribusikan atau menyebarluaskan atau menggandakan atau menyalin kembali atau memperjualbelikan atau menyewakan atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari penerbit, dalam bentuk apa pun, di media cetak atau elektronik.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin penerbit.



hubungannya dengan karakteristik ruang

ruang
3.3.6 Merancang kegiatan ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat serta hubungannya dengan karakteristik ruang

ekonomi orang lain

Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat

4.3.1 Mempresentasikan jenis-jenis usaha masyarakat Indonesia
4.3.2 Mempresentasikan pengaruh kegiatan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan
4.3.3 mempresentasikan cara menghargai usaha ekonomi orang lain

- Menuliskan hasil identifikasi jenis-jenis usaha masyarakat Indonesia
- Menuliskan hasil analisis pengaruh kegiatan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan
- Menuliskan hasil cara menghargai usaha ekonomi orang lain

Hak cipta ini milik UN Suska Riau

State Islamic Univ

Guru kelas V

Wahyuni Amin, S.Pd

Pekanbaru, Agustus 2023
Peneliti

R. Wardathi Khuzaiyah Risman

1. Diarangi menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- : SDIT Insan Utama 2 Pekanbaru
- : V
- : Lingkungan Sahabat Kita
- : Manusia dan Lingkungan
- : IPS
- : 1
- : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- 1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	3.3.1 Mengidentifikasi jenis usaha dengan mengolah sumber daya alam berbasis nilai keislaman 3.3.2 Mengamati gambar/foto/video/teks bacaan tentang jenis usaha dengan mengolah sumber daya alam berbasis nilai keislaman

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu mengidentifikasi jenis usaha dengan mengolah sumber daya alam berbasis nilai keislaman
- 2. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu mengamati jenis usaha dengan mengolah sumber daya alam berbasis nilai keislaman

D. MATERI PEMBELAJARAN

Jenis usaha dengan mengolah sumber daya alam berbasis nilai keislaman bermacam-macam. Berikut jenis usaha diantaranya:

- 1. Perkebunan
 Umumnya perkebunan dilakukan di pedesaan karena tanahnya masih luas dan biasa dilakukan oleh masyarakat yang tinggal di dataran tinggi. Al-Quran telah memberikan konsep yang sangat jelas terkait dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam yang

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 a. Pelanggaran hak cipta akan dikenakan sanksi kependidikan dan sanksi administratif.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Saie Ilama University of Sultan Yari Kasm Riau



berkesinambungan dengan memperhatikan alam sekitar. Memakmurkan alam atau lingkungan sama juga dengan menjaga sumber kelestarian sumber daya alam. Al-Qur'an surat Ar-Ruum

ayat 9
 Perikanan

Usaha di bidang perikanan dapat dilakukan di daerah pantai atau bendungan/ waduk. Selain itu, ada juga usaha perikanan yang memanfaatkan kolam-kolam di lahan persawahan. Perikanan adalah kegiatan manusia yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya hayati perairan. Ada 5 pesan yang disampaikan dalam Surat An-Nahl ayat 14, yaitu: (1) *Agar kamu dapat memakan dari padanya daging yang segar (ikan);* (2) *Kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai.* Salah satu perhiasan dari laut yang memiliki nilai cukup tinggi ialah mutiara; (3) *Kamu melihat bahtera berlayar padanya.* Pesan ini jelas merujuk pada penggunaan alat transportasi; (4) *Supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya;* dan (5) *Supaya kamu bersyukur.*

PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : Saintifik
 Metode : Pengamatan, tanya jawab, ceramah

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan dilanjutkan dengan berdo'a 2. Guru mengecek kehadiran dan mengkondisikan peserta didik untuk kesiapan mengikuti pembelajaran 3. Guru memandu peserta didik untuk menyanyikan lagu Berkibarlah Benderaku 4. Guru memberikan motivasi belajar kepada peserta didik 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada siswa 6. Guru membantu siswa membentuk kelompok 4-5 siswa 7. Guru memunculkan permasalahan terkait dengan topik materi tetapi dikaitkan dengan kehidupan siswa	15 menit
Perumusan masalah	8. Guru membimbing siswa menyusun rumusan masalah 9. Guru menjelaskan cara untuk melakukan kegiatan penemuan solusi dari masalah pada siswa	40 menit
Merumuskan alternatif	10. Guru membimbing siswa mengajukan dugaan sementara berdasarkan masalah yang disusun	
pengumpulan data	11. Guru menampilkan video pembelajaran terkait materi muatan IPS tentang jenis usaha dengan mengolah sumber daya alam berbasis keislaman yaitu perkebunan dan perikanan 12. Siswa mengamati video pembelajaran	
Diskusi	13. Guru membimbing siswa dalam kegiatan mengamati video pembelajaran 14. Guru memberikan informasi/ penguatan, koreksi pada siswa jika diperlukan	15 menit
Penutup (kesimpulan dan evaluasi)	15. Meminta beberapa siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari hasil melihat video	

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media Pembelajaran

Video Pembelajaran mengenai jenis usaha dengan mengolah sumber daya alam berbasis nilai keislaman yaitu perkebunan dan perikanan

Sumber Pembelajaran:

Buku siswa Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev. 2017. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)

Buku Guru Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev. 2017. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)

Buku referensi lain yang menunjang

Al-Qur'an dan Hadits

ASSESSMENT (PENILAIAN)

1. Lingkup penilaian: Sikap, Pengetahuan, Keterampilan

2. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Kinerja

Bentuk Instrumen Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Rubrik Pengamatan (terlampir)
- b. Penilaian Pengetahuan : Soal Pilihan Ganda (terlampir)
- c. Penilaian Keterampilan : Rubrik Pengamatan (terlampir)

Guru Kelas V

Pekanbaru, Agustus 2023

Peneliti

Wahyuni Amin, S.Pd.

R. Wardathi Khuzafah Risman

UIN SUSKA RIAU

Hik Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit atau pencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Lokasi : SDIT Insan Utama 2 Pekanbaru
 Kelas : V
 Tema : Lingkungan Sahabat Kita
 Sub Tema : Manusia dan Lingkungan
 Pembelajaran : IPS
 Pertemuan : 2
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	3.3.1 Mengidentifikasi jenis usaha dengan mengolah sumber daya alam berbasis nilai keislaman 3.3.2 Mengamati gambar/foto/video/teks bacaan tentang jenis usaha dengan mengolah sumber daya alam berbasis nilai keislaman

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu mengidentifikasi jenis usaha dengan mengolah sumber daya alam berbasis nilai keislaman
- Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu mengamati jenis usaha dengan mengolah sumber daya alam berbasis nilai keislaman

D. MATERI PEMBELAJARAN

Jenis usaha dengan mengolah sumber daya alam berbasis nilai keislaman bermacam-macam. Berikut jenis usaha diantaranya:

- Peternakan
 Peternakan adalah kegiatan mengembangbiakan dan pemeliharaan hewan ternak. Sumber daya alam yang digunakan adalah lahan luas untuk hewan ternak. Hewan ternak merupakan komoditi yang sudah lama akrab dalam kehidupan sehari-hari kaum Muslimin. Di dalam Al Quran terdapat beberapa nama hewan ternak yang dijadikan sebagai nama surat,

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



misalnya ternak sapi betina (Al Baqarah), hewan ternak (Al An'am), dan lebah (An Nahl). Hewan ternak merupakan sumber pelajaran yang penting di alam karena terdapat banyak hikmah dalam kehidupannya. Lihatlah bagaimana Allah memberikan kemampuan pada ternak ruminansia (sapi, kambing, domba dan kerbau) yang mampu mengkonversi rumput menjadi daging dan susu. Atau kemampuan lebah madu yang mampu mengkonversi cairan nektar tanaman menjadi madu (QS. An Nahl ayat 68-69).

Pertambangan adalah kegiatan pengambilan sumber daya alam berupa endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi. Pengelolaan sumber daya alam bidang pertambangan ini umumnya akan mengambil dan mengelola sumber daya alam tak terbarukan. Sumber daya alam yang digunakan yaitu permukaan bumi dan bawah permukaan bumi. Barang tambang pada masa sekarang, menurut pertimbangan Jaribah dalam fikih ekonomi Umar bin al-Khathab, memiliki urgensi yang sangat besar bagi perkembangan ekonomi suatu negara, barang tambang telah menjadi kebutuhan primer dalam membangun peradaban, mendirikan industri, begitu juga permintaan dunia kepadanya bertambah dengan sangat besar. Ayat Al-Qur'an tentang barang tambang terdapat dalam Surat Ali-Imran ayat 14.

PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : Saintifik
 Metode : Pengamatan, tanya jawab, ceramah

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan dilanjutkan dengan berdo'a 2. Guru mengecek kehadiran dan mengkondisikan peserta didik untuk kesiapan mengikuti pembelajaran 3. Guru memandu peserta didik untuk menyanyikan lagu Berkibarlal Benderaku 4. Guru memberikan motivasi belajar kepada peserta didik 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada siswa 6. Guru membantu siswa membentuk kelompok 4-5 siswa 7. Guru memunculkan permasalahan terkait dengan topik materi tetapi dikaitkan dengan kehidupan siswa	15 menit
Perumusan masalah	8. Guru membimbing siswa menyusun rumusan masalah 9. Guru menjelaskan cara untuk melakukan kegiatan penemuan solusi dari masalah pada siswa	40 menit
Merumuskan alternatif	10. Guru membimbing siswa mengajukan dugaan sementara berdasarkan masalah yang disusun	
pengumpulan data	11. Guru menampilkan video pembelajaran terkait materi muatan IPS tentang jenis usaha dengan mengolah sumber daya alam berbasis keislaman yaitu peternakan dan pertambangan 12. Siswa mengamati video pembelajaran	
Diskusi	13. Guru membimbing siswa dalam kegiatan mengamati video pembelajaran	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau elektronik tanpa ijin dari penulis. 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa ijin UIN Suska Riau.



	14. Guru memberikan informasi/ penguatan, koreksi pada siswa jika diperlukan	
Penutup (Kesimpulan dan evaluasi)	15. Meminta beberapa siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari hasil melihat video	15 menit

G. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Media Pembelajaran

Video Pembelajaran mengenai jenis usaha dengan mengolah sumber daya alam berbasis nilai keislaman yaitu perikanan dan pertambangan

Sumber Pembelajaran:

- a. Buku siswa Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev. 2017. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)
- b. Buku Guru Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev. 2017. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)
- c. Buku referensi lain yang menunjang
- d. Al-Qur'an dan Hadits

H. ASSESSMENT (PENILAIAN)

Lingkup penilaian: Sikap, Pengetahuan, Keterampilan

Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Kinerja

Bentuk Instrumen Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Rubrik Pengamatan (terlampir)
- b. Penilaian Pengetahuan : Soal Pilihan Ganda (terlampir)
- c. Penilaian Keterampilan : Rubrik Pengamatan (terlampir)

Pekanbaru, Agustus 2023

Guru Kelas V

Peneliti

Wahyuni Amin, S.Pd.

R. Wardathi Khuzafah Risman

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 c. Pengutipan harus mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 d. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Lokasi : SDIT Insan Utama 2 Pekanbaru
 Kelas : V
 Tema : Lingkungan Sahabat Kita
 Sub Tema : Manusia dan Lingkungan
 Pembelajaran : IPS
 Pertemuan : 3
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	3.3.1 Mengidentifikasi jenis usaha masyarakat Indonesia berbasis nilai keislaman 3.3.2 Mengamati gambar/foto/video/ teks bacaan tentang jenis usaha masyarakat Indonesia berbasis nilai keislaman

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu mengidentifikasi jenis usaha masyarakat Indonesia berbasis nilai keislaman
- Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu mengamati jenis usaha masyarakat Indonesia berbasis nilai keislaman

D. MATERI PEMBELAJARAN

Jenis usaha masyarakat Indonesia berbasis nilai keislaman bermacam-macam, diantaranya:

1. Perindustrian

Industri adalah kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan misalnya mesin. Ada industri yang mengolah bahan baku atau mentah menjadi produk olahan. Ada industry yang hanya mengolah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi. Ada pula industri yang mengolah bahan setengah jadi menjadi bahan jadi. Ayat Al-Qur'an tentang industri makanan dan indsutri khamar terdapat dalam Surat An-Nahl ayat 67 yang menjelaskan tentang dikisahkan bagaimana proses yang dari bahan mentah yang dapat



diolah menjadi barang-barang yang bernilai lebih dari fungsi awalnya. Pada dasarnya industri adalah satu jalan pengolahan segala kenikmatan yang Allah berikan untuk dijadikan sebagai alat dalam pemenuhan kebutuhan manusia.

Perdagangan

Perdagangan adalah semua hal yang berhubungan dengan kegiatan jual beli. Dalam perdagangan ada perpindahan hak milik. Pedagang membeli barang atau jasa dari suatu tempat pada waktu tertentu, kemudian menjualnya ke tempat lain dengan tujuan memperoleh keuntungan. Ayat Alquran tentang jual beli terdapat pada Surat Al-Maidah ayat 1 yang menjelaskan tentang pentingnya akad pada jual beli.

KEDEKATAN DAN METODE

Keekatan : Saintifik

Metode : Pengamatan, tanya jawab, ceramah

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan dilanjutkan dengan berdo'a 2. Guru mengecek kehadiran dan mengkondisikan peserta didik untuk kesiapan mengikuti pembelajaran 3. Guru memandu peserta didik untuk menyanyikan lagu Berkibarlah Benderaku 4. Guru memberikan motivasi belajar kepada peserta didik 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada siswa 6. Guru membantu siswa membentuk kelompok 4-5 siswa 7. Guru memunculkan permasalahan terkait dengan topik materi tetapi dikaitkan dengan kehidupan siswa	15 menit
Perumusan masalah	8. Guru membimbing siswa menyusun rumusan masalah 9. Guru menjelaskan cara untuk melakukan kegiatan penemuan solusi dari masalah pada siswa	40 menit
Merumuskan alternatif	10. Guru membimbing siswa mengajukan dugaan sementara berdasarkan masalah yang disusun	
Pengumpulan data	11. Guru menampilkan video pembelajaran terkait materi muatan IPS tentang jenis usaha masyarakat Indonesia berbasis keislaman yaitu perindustrian dan perdagangan 12. Siswa mengamati video pembelajaran	
Diskusi	13. Guru membimbing siswa dalam kegiatan mengamati video pembelajaran 14. Guru memberikan informasi/ penguatan, koreksi pada siswa jika diperlukan	15 menit
Penutup (kesimpulan dan evaluasi)	15. Meminta beberapa siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari hasil melihat video	

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media Pembelajaran

Video Pembelajaran mengenai jenis usaha masyarakat Indonesia berbasis nilai keislaman yaitu perindustrian dan perdagangan

Sumber Pembelajaran:

Buku siswa Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev. 2017. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)

Buku Guru Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev. 2017. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)

Buku referensi lain yang menunjang Al-Qur'an dan Hadits

ASSESSMENT (PENILAIAN)

1. Lingkup penilaian: Sikap, Pengetahuan, Keterampilan

2. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Kinerja

Bentuk Instrumen Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Rubrik Pengamatan (terlampir)
- b. Penilaian Pengetahuan : Soal Pilihan Ganda (terlampir)
- c. Penilaian Keterampilan : Rubrik Pengamatan (terlampir)

Guru Kelas V

Wahyuni Amin, S.Pd.

Pekanbaru, Agustus 2023

Peneliti

R. Wardathi Khuzaifah Risman

UIN SUSKA RIAU

Hik Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Lokasi : SDIT Insan Utama 2 Pekanbaru
 Kelas : V
 Tema : Lingkungan Sahabat Kita
 Sub Tema : Manusia dan Lingkungan
 Pembelajaran : IPS
 Pertemuan : 4
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	3.3.1 Mengidentifikasi jenis usaha masyarakat Indonesia berbasis nilai keislaman 3.3.2 Mengamati gambar/foto/video/ teks bacaan tentang jenis usaha masyarakat Indonesia berbasis nilai keislaman

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu mengidentifikasi jenis usaha masyarakat Indonesia berbasis nilai keislaman
- Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu mengamati jenis usaha masyarakat Indonesia berbasis nilai keislaman

D. MATERI PEMBELAJARAN

Jenis usaha masyarakat Indonesia berbasis nilai keislaman yaitu jasa. Jasa adalah segala aktivitas atau manfaat yang ditawarkan kepada orang lain (konsumen). Meskipun tidak menghasilkan barang seperti misalnya industri konfeksi menghasilkan pakaian. Usaha jasa memberikan pelayanan kepada konsumen. Ayat Al-Qur'an tentang jasa terdapat dalam Surat Al-Baqarah ayat 267 yang menjelaskan tentang Islam sangat memerhatikan sebuah pelayanan yang berkualitas, memberikan yang terbaik, dan bukan yang terburuk.



PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : Saintifik

Metode : Pengamatan, tanya jawab, ceramah

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan dilanjutkan dengan berdo'a 2. Guru mengecek kehadiran dan mengkondisikan peserta didik untuk kesiapan mengikuti pembelajaran 3. Guru memandu peserta didik untuk menyanyikan lagu Berkibarlah Benderaku 4. Guru memberikan motivasi belajar kepada peserta didik 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada siswa 6. Guru membantu siswa membentuk kelompok 4-5 siswa 7. Guru memunculkan permasalahan terkait dengan topik materi tetapi dikaitkan dengan kehidupan siswa	15 menit
Perumusan masalah	8. Guru membimbing siswa menyusun rumusan masalah 9. Guru menjelaskan cara untuk melakukan kegiatan penemuan solusi dari masalah pada siswa	40 menit
Merumuskan alternatif	10. Guru membimbing siswa mengajukan dugaan sementara berdasarkan masalah yang disusun	
Pengumpulan data	11. Guru menampilkan video pembelajaran terkait materi muatan IPS tentang jenis usaha masyarakat Indonesia berbasis keislaman yaitu jasa 12. Siswa mengamati video pembelajaran	
Diskusi	13. Guru membimbing siswa dalam kegiatan mengamati video pembelajaran 14. Guru memberikan informasi/ penguatan, koreksi pada siswa jika diperlukan	15 menit
Penutup (kesimpulan dan evaluasi)	15. Meminta beberapa siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari hasil melihat video	

G. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media Pembelajaran
 - a. Video Pembelajaran mengenai jenis usaha masyarakat Indonesia berbasis nilai keislaman yaitu jasa
2. Sumber Pembelajaran:
 - a. Buku siswa Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev. 2017. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)
 - b. Buku Guru Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev. 2017. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)
 - c. Buku referensi lain yang menunjang
 - d. Al-Qur'an dan Hadits

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Di larang untuk menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.



ASSESSMENT (PENILAIAN)

1. Lingkup penilaian: Sikap, Pengetahuan, Keterampilan

2. Teknik Penilaian

Penilaian Sikap	: Observasi
Penilaian Pengetahuan	: Tes Tertulis
Penilaian Keterampilan	: Kinerja

3. Jenis Instrumen Penilaian

Penilaian Sikap	: Rubrik Pengamatan (terlampir)
Penilaian Pengetahuan	: Soal Pilihan Ganda (terlampir)
Penilaian Keterampilan	: Rubrik Pengamatan (terlampir)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Guru Kelas V

Wahyuni Amin, S.Pd.

Pekanbaru, Agustus 2023

Peneliti

R. Wardathi Khuzaifah Risman

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 7.1

SOAL TEST

Nama :

Kelas :

SDIT :

Undang-Undang

sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan orang lain untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Petunjuk:

1. Kerjakan soal-soal berikut dengan sungguh-sungguh!

2. Kerjakan mulai dari soal yang dianggap paling mudah!

Waktu mengerjakan soal selama 60 menit!

Soal

1. Tuliskan penjelasan singkat mengenai empat jenis usaha yang mengolah sumber daya alam berbasis nilai keislaman di Indonesia!

2. Jelaskan manfaat ekonomi yang diperoleh dari jenis usaha yang mengolah sumber daya alam berbasis nilai keislaman!

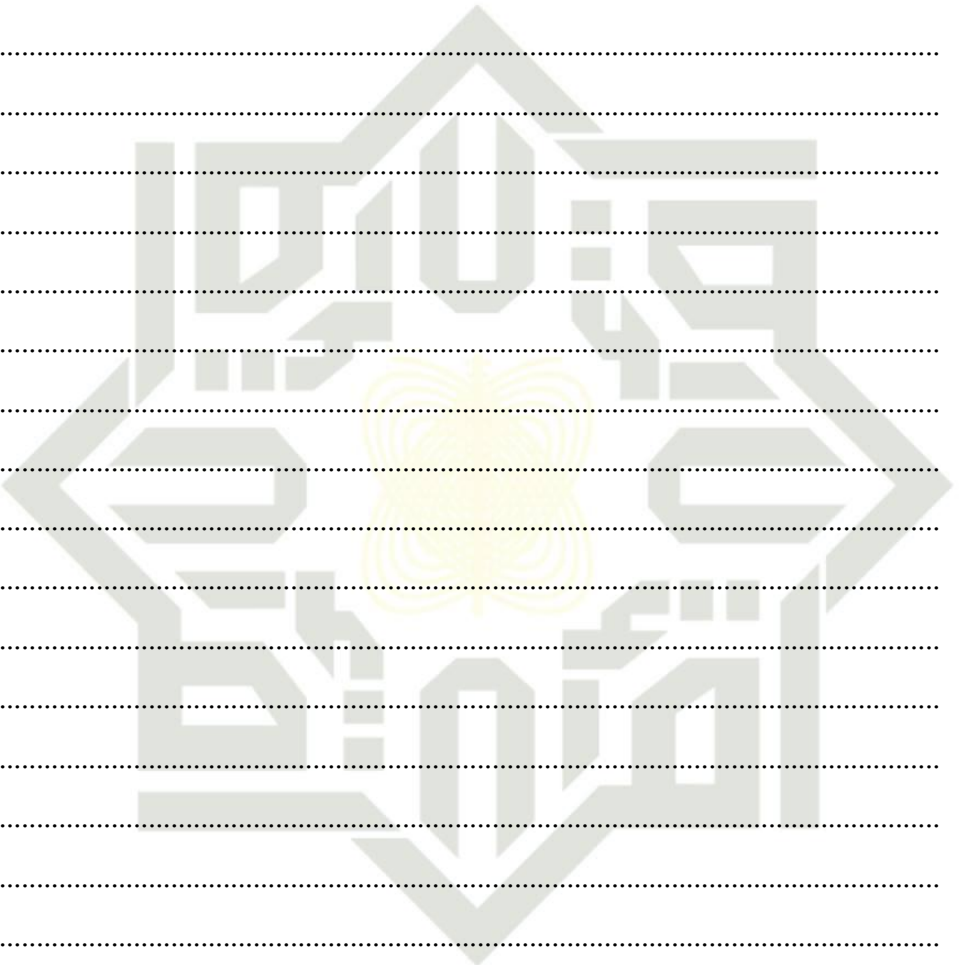
3. Sebutkan tiga jenis usaha yang umum dilakukan oleh masyarakat Indonesia berbasis nilai keislaman dan bagaimana nilai-nilai keislaman tersebut tercermin dalam kegiatan ekonomi masyarakat?

4. Gambarkan bagaimana nilai-nilai keislaman mempengaruhi cara masyarakat Indonesia berusaha dan berinteraksi dalam kegiatan ekonomi!

5. Jelaskan secara singkat 5 pesan yang disampaikan dalam Q.S. An-Nahl ayat 14 tentang usaha di bidang perikanan!

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR JAWABAN



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





RUBRIK PENYELESAIAN

SOAL TES PENGETAHUAN TENTANG JENIS USAHA BERBASIS NILAI KEISLAMAN

Penyelesaian	Skor	Skor Total
<p>Tuliskan penjelasan singkat mengenai empat jenis usaha yang mengolah sumber daya alam berbasis nilai keislaman di Indonesia!</p>		20
<p>Indikator: Siswa menjelaskan jenis usaha berbasis nilai keislaman</p>		
<p>Perkebunan adalah dilakukan di pedesaan karena tanahnya masih luas dan biasa dilakukan oleh masyarakat yang tinggal di dataran tinggi. Perikanan adalah kegiatan manusia yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya hayati perairan.</p> <p>3. Peternakan adalah kegiatan mengembangbiakan dan pemeliharaan hewan ternak.</p> <p>4. Pertambangan adalah kegiatan pengambilan sumber daya alam berupa endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi.</p>	10	
<p>1. Perkebunan adalah dilakukan di pedesaan karena tanahnya masih luas dan biasa dilakukan oleh masyarakat yang tinggal di dataran tinggi. Islam telah memberikan konsep yang jelas dalam pengelolaan sumber daya alam, seperti <i>al-‘imar</i> atau memakmurkan alam sekitar dan konsep <i>ihya al-mawat</i> atau menghidupkan lahan mati</p> <p>2. Perikanan adalah kegiatan manusia yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya hayati perairan. Allah berfirman yang artinya: “<i>Dan Dia-lah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu) agar kamu dapat memakan dari padanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur.</i></p> <p>3. Peternakan adalah kegiatan mengembangbiakan dan pemeliharaan hewan ternak. Seorang Muslim beranggapan bahwa kebanyakan hewan adalah makhluk mulia, maka dari itu ia menyayangnya karena Allah sayang kepada mereka dan berpegang teguh kepada etika dan adab.</p> <p>4. Pertambangan adalah kegiatan pengambilan sumber daya alam berupa endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi. Barang tambang pada masa sekarang, menurut pertimbangan Jabab dalam fikih ekonomi Umar bin al-Khathab, memiliki urgensi yang sangat besar bagi perkembangan ekonomi suatu negara, barang tambang telah menjadi kebutuhan primer dalam membangun peradaban, mendirikan industri, begitu juga permintaan dunia kepadanya bertambah dengan sangat besar.</p>	10	
<p>Jelaskan manfaat ekonomi yang diperoleh dari jenis usaha yang mengolah sumber daya alam berbasis nilai keislaman!</p>		20
<p>Indikator: Siswa menjelaskan manfaat jenis usaha berbasis nilai keislaman</p>		
<p>1. Perkebunan manfaatnya untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat.</p>	10	

Hak cipta dilindungi undang-undang. Hak cipta dimiliki oleh UIN Suska Riau. Seluruh isi ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. Diizinkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Hak cipta dilindungi undang-undang. Diizinkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Perikanan manfaatnya untuk memenuhi kebutuhan gizi dan pangan penduduk.

Peternakan manfaatnya untuk menyediakan pangan terutama untuk memenuhi kebutuhan rakyat akan protein hewani.

Pertambangan manfaatnya sebagai sumber energi, memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Perkebunan manfaatnya untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat, penerimaan devisa negara, penyediaan lapangan kerja, perolehan nilai tambah dan daya saing, pemenuhan kebutuhan konsumsi dalam negeri, bahan baku industri dalam negeri serta optimalisasi pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan.

Perikanan manfaatnya untuk memenuhi kebutuhan gizi dan pangan penduduk, menambah pendapatan penduduk, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan devisa dari hasil ekspor perikanan.

3. Peternakan manfaatnya untuk menyediakan pangan terutama untuk memenuhi kebutuhan rakyat akan protein hewani, untuk sumber pendapatan dan kesempatan kerja, untuk usaha pertanian yang berkelanjutan dan perbaikan lingkungan hidup, dan untuk pengentasan masyarakat dari kemiskinan.

4. Pertambangan manfaatnya sebagai sumber energi, memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, sebagai sumber pendapatan negara dan daerah, sebagai sumber lapangan pekerjaan, dapat memenuhi kebutuhan dalam negeri tanpa impor, mengembangkan daerah terpencil, dan meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan.

Dalam konteks Islam, pemanfaatan sumber daya alam diharapkan dilakukan dengan penuh tanggung jawab, keadilan, dan keberlanjutan, menghormati hak-hak alam dan memperhatikan kesejahteraan umat manusia secara keseluruhan.

10

Sebutkan tiga jenis usaha yang umum dilakukan oleh masyarakat Indonesia berbasis nilai keislaman dan bagaimana nilai-nilai keislaman tersebut tercermin dalam kegiatan ekonomi masyarakat?

Indikator: Siswa menentukan jenis usaha masyarakat berbasis nilai keislaman

1. Perindustrian
2. Perdagangan
3. Jasa

10

Nilai-nilai keislaman pada jenis usaha masyarakat yang tercermin dalam kegiatan ekonomi masyarakat yaitu:

1. Perindustrian. Dalam Q.S. An-Nahl:67 menjelaskan dalam al-Qur'an diisahkan bagaimana proses yang dari bahan mentah yang dapat diolah menjadi barang-barang yang bernilai lebih dari fungsi awalnya. Yang utamanya adalah bagaimana Islam menunjukkan terhadap hal-hal yang sekarang dianggap lebih penting dari yang bersifat sederhana
2. Perdagangan. Dalam Q.S. Al-Maidah:1 menjelaskan kepada orang-orang yang beriman untuk memenuhi aqad dalam jual beli.
3. Jasa. Dalam Q.S. Al-Baqarah:267 menjelaskan tentang kepada orang-orang yang beriman untuk menafkahkan sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu.

10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengitikasi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Gambarkan bagaimana nilai-nilai keislaman mempengaruhi cara masyarakat Indonesia berusaha dan berinteraksi dalam kegiatan ekonomi!</p>		20
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Indikator: Siswa menjelaskan nilai keislaman dalam ekonomi</p>		
<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.</p>	<p>Pengaruh nilai-nilai keislaman pada kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia membentuk pola pikir dan perilaku yang mencerminkan aspek keadilan, etika, keberlanjutan, dan pemberdayaan ekonomi dan sosial.</p>	10	
<p>2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.</p>	<p>Nilai-nilai keislaman mendorong konsep keadilan dalam setiap aspek kehidupan, termasuk ekonomi. Dalam berusaha, masyarakat Indonesia yang mengedepankan nilai-nilai Islam akan berusaha menciptakan sistem ekonomi yang adil dan berkeadilan, memperhatikan hak-hak semua pihak yang terlibat dalam transaksi ekonomi. Prinsip transparansi dan etika bisnis yang berlandaskan nilai-nilai Islam menjadi dasar bagi masyarakat dalam berinteraksi ekonomi. Dalam berusaha, transparansi dalam transaksi dan kejujuran dalam setiap aspek bisnis menjadi bagian integral dari nilai-nilai keislaman.</p> <p>3. Nilai-nilai Islam mendorong pemberdayaan ekonomi dan sosial masyarakat. Dalam berusaha, masyarakat Indonesia akan lebih cenderung mengembangkan usaha-usaha yang memberikan manfaat sosial, memperhatikan kesejahteraan umum, dan memberikan peluang ekonomi kepada seluruh lapisan masyarakat.</p> <p>4. Masyarakat Indonesia yang memahami nilai-nilai Islam akan bersikap bijak dalam pengelolaan sumber daya alam. Mereka akan cenderung menjaga keberlanjutan sumber daya alam, menghindari pemborosan, dan bertanggung jawab dalam menjalankan usaha yang berkaitan dengan pemanfaatan alam.</p> <p>5. Nilai-nilai keislaman mendorong masyarakat untuk berbagi rezeki dengan memberikan sedekah dan melakukan kebaikan. Dalam kegiatan ekonomi, sikap berbagi dan kepedulian sosial dapat tercermin dalam bentuk praktik bisnis yang memperhatikan pemberdayaan komunitas dan membantu yang membutuhkan.</p>	10	
<p>3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.</p>	<p>Jelaskan secara singkat 5 pesan yang disampaikan dalam Q.S. An-Nahl ayat 14 tentang usaha di bidang perikanan!</p>		20
<p>4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.</p>	<p>Indikator: Siswa menentukan pesan Al-Qur'an dalam usaha perikanan</p>		
<p>5. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.</p>	<p>5 pesan yang disampaikan dalam Q.S. An-Nahl ayat 14 tentang usaha di bidang perikanan, yaitu: (1) <i>Agar kamu dapat memakan dari padanya daging yang segar (ikan); (2) Kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai. Salah satu perhiasan dari laut yang memiliki nilai cukup tinggi ialah mutiara; (3) Kamu melihat bahtera berlayar padanya. Pesan ini jelas merujuk pada penggunaan alat transportasi; (4) Supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya; dan (5) Supaya kamu bersyukur.</i></p>	20	

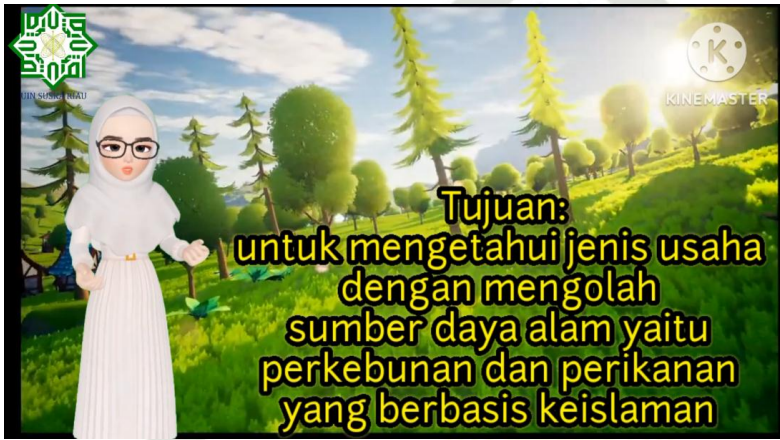
**MEDIA PEMBELAJARAN IPS BERBASIS NILAI KEISLAMAN
(JENIS USAHA PERKEBUNAN DAN PERIKANAN)**

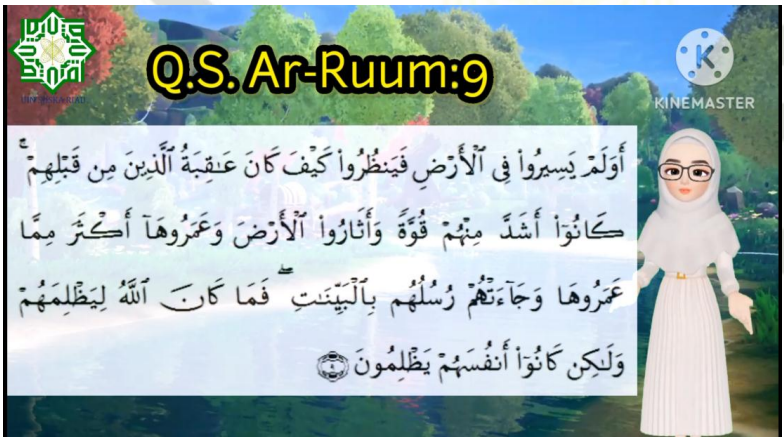
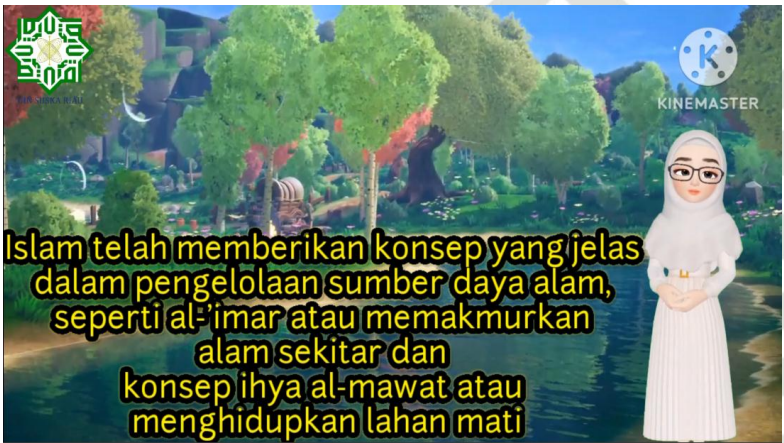
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

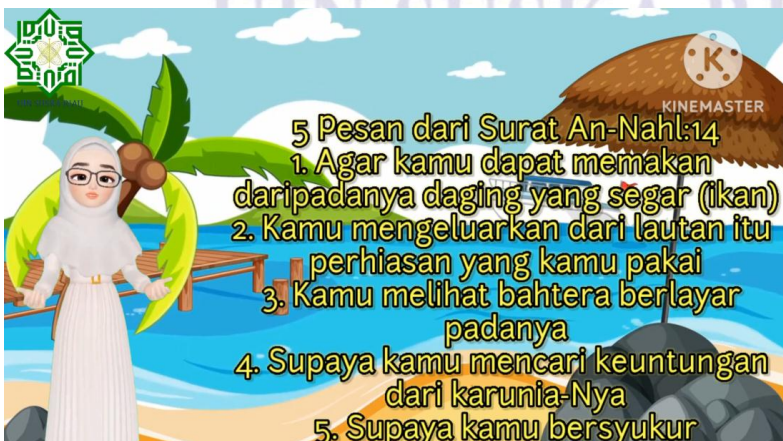
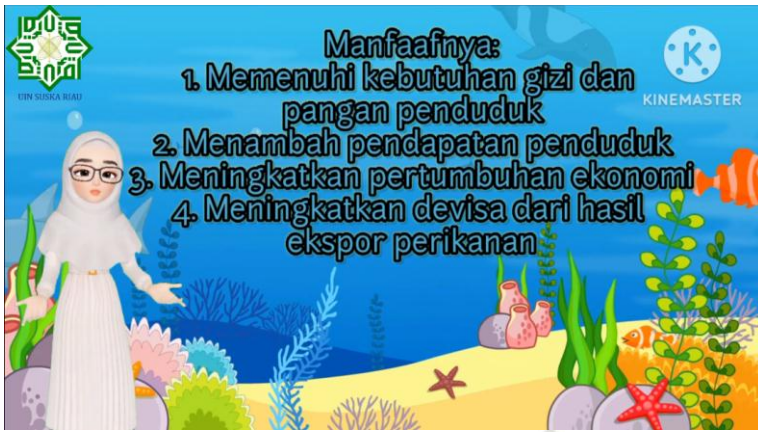
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



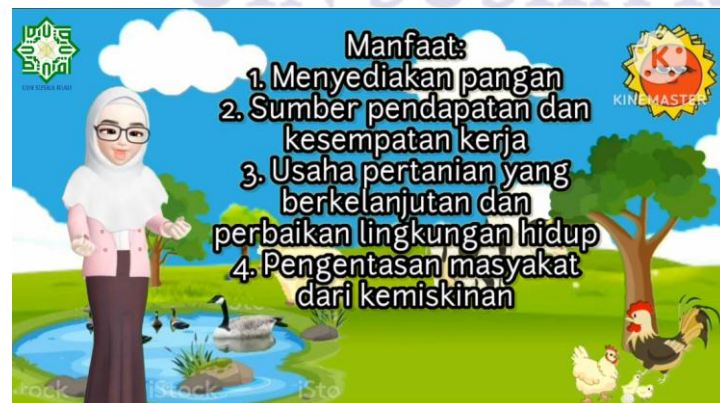
MEDIA PEMBELAJARAN IPS BERBASIS NILAI KEISLAMAN (JENIS USAHA PETERNAKAN DAN PERTAMBANGAN)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

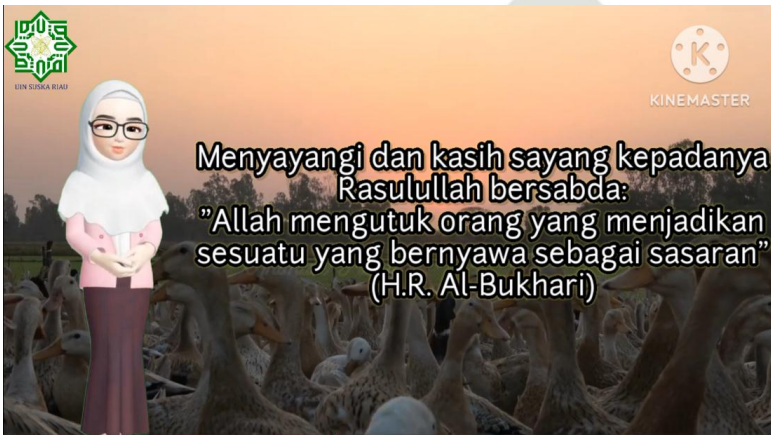
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

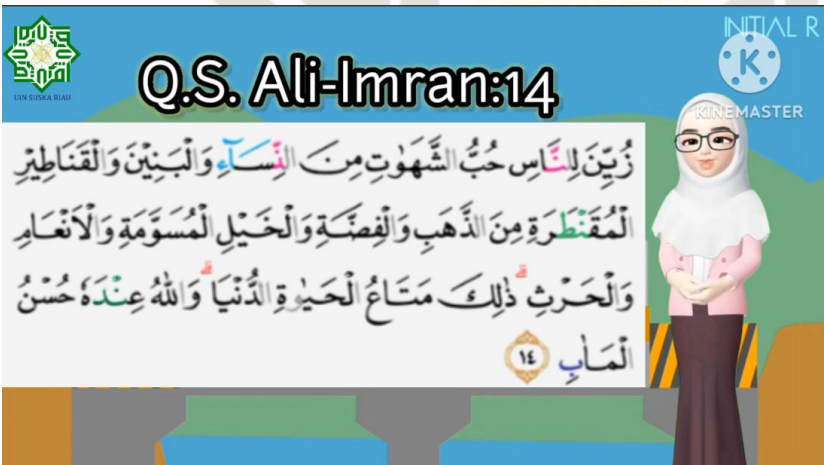
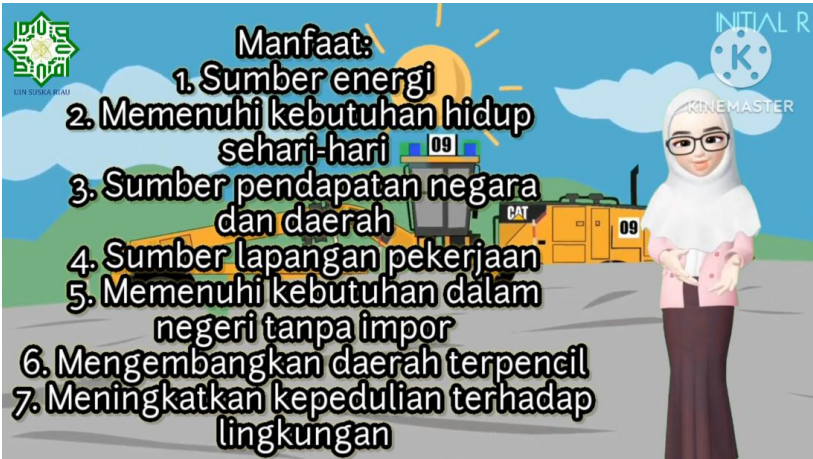
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

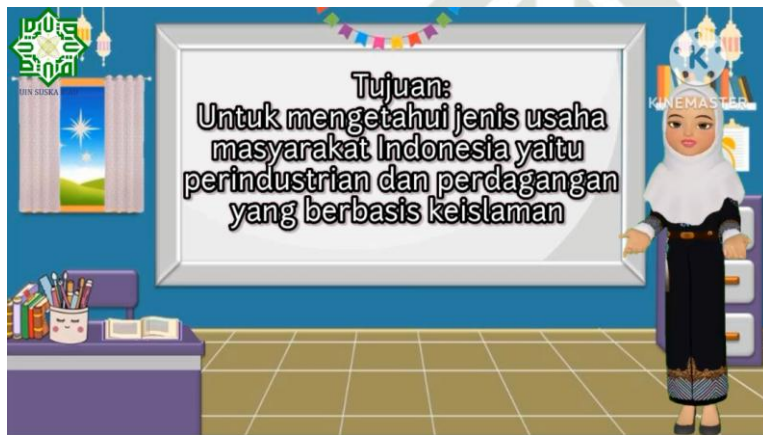
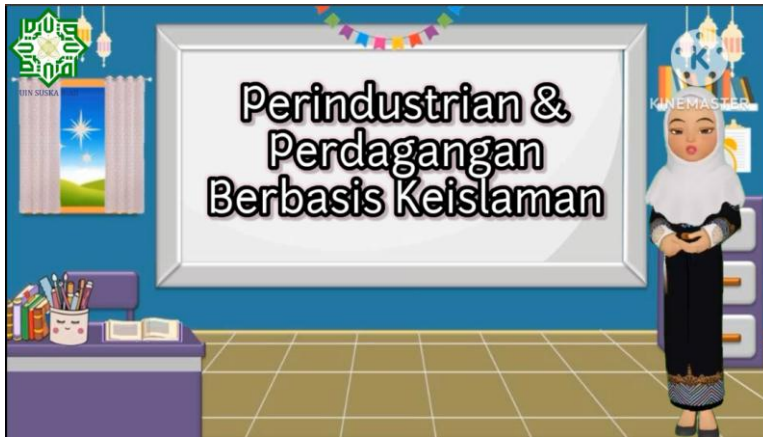
MEDIA PEMBELAJARAN IPS BERBASIS NILAI KEISLAMAN (JENIS USAHA PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

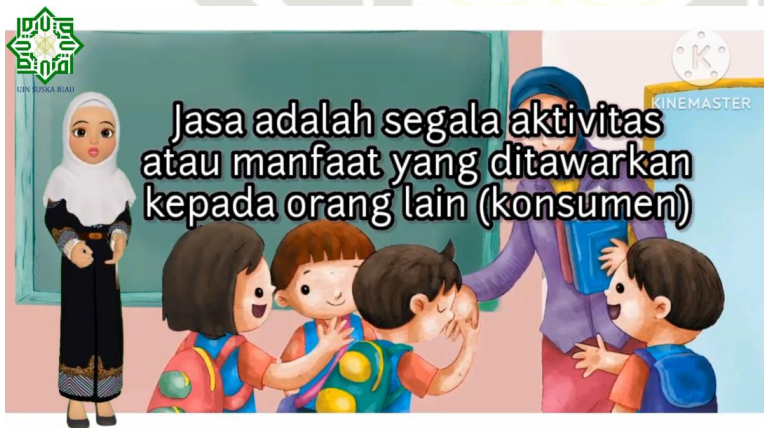
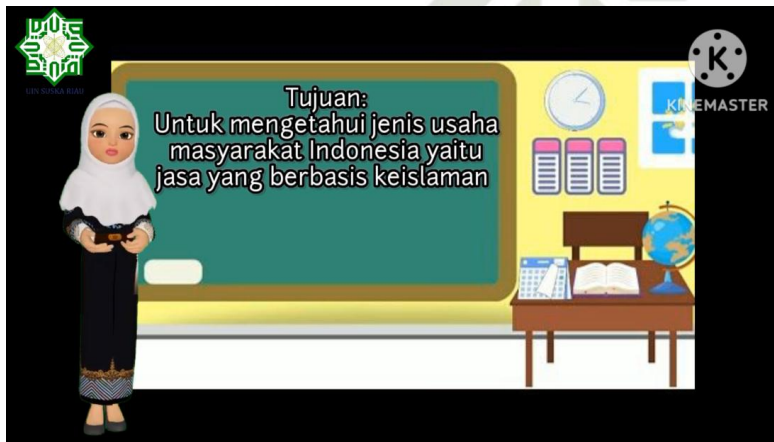


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



MEDIA PEMBELAJARAN IPS BERBASIS NILAI KEISLAMAN (JENIS USAHA JASA)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

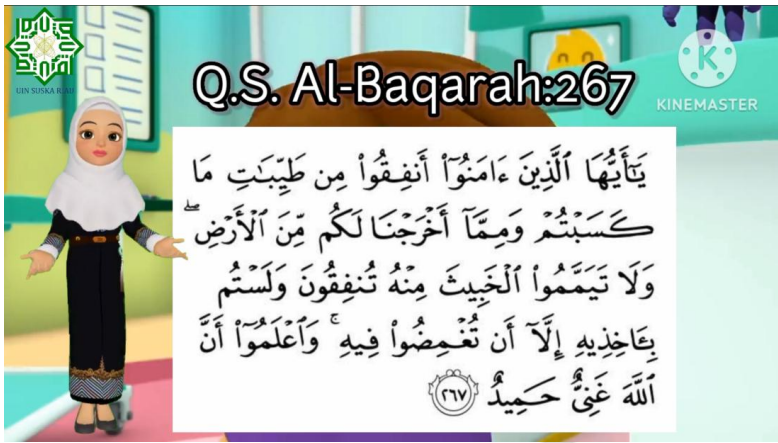
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

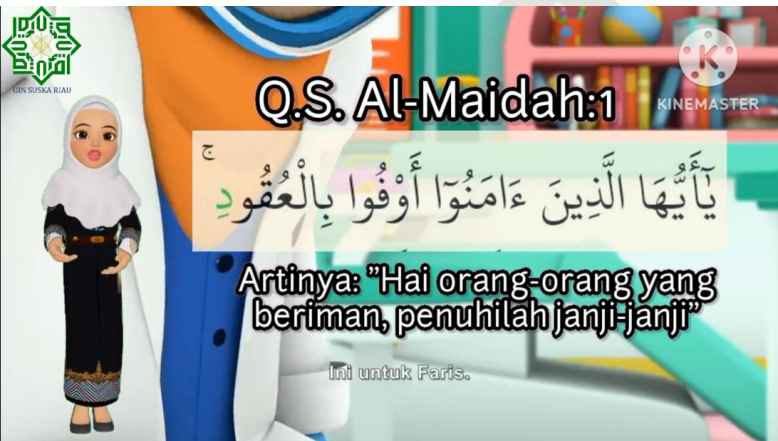
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Q.S. Al-Baqarah:267

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَنْفِقُوْا مِنْ طَيِّبٰتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا اَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْاَرْضِ ۗ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيْثَ مِنْهُ تُنْفِقُوْنَ وَلَسْتُمْ بِاٰخِذِيْهِ اِلَّا اَنْ تَعْصُوْا فِيْهِ ۗ وَاَعْلَمُوْا اَنَّ اللّٰهَ عَنِّيْ حَمِيْدٌ ﴿٢٦٧﴾

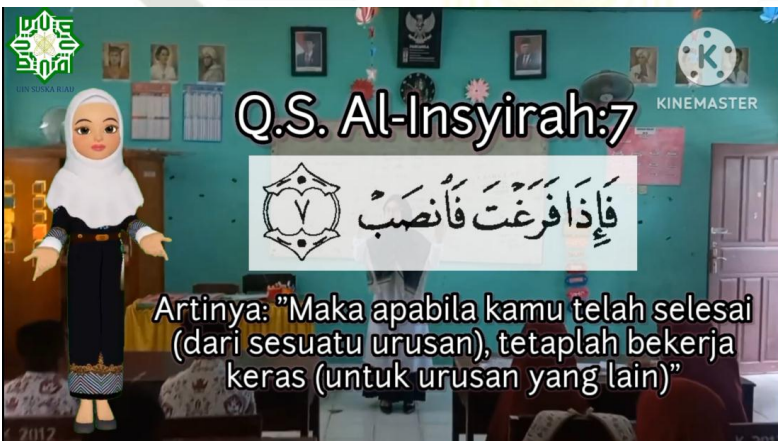


Q.S. Al-Maidah:1

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَوْفُوْا بِالْعُقُوْدِ ﴿١﴾

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, penuhilah janji-janji"

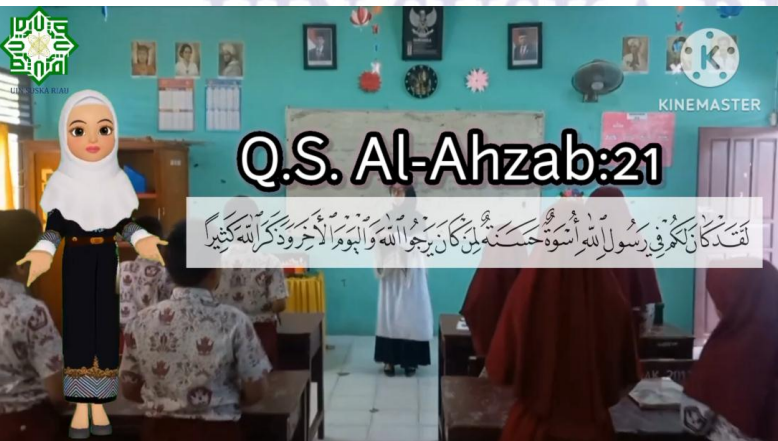
Ini untuk Paris.



Q.S. Al-Insyirah:7

فَاِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾

Artinya: "Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)"



Q.S. Al-Ahzab:21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللّٰهِ اَسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللّٰهَ وَالْيَوْمَ الْاٰخِرَ وَذَكَرَ اللّٰهَ كَثِيْرًا

DOKUMENTASI PENELITIAN

© Ha

Hak Ciri

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.